

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *POP-UP* RELIGI
PADA ASPEK NAM ANAK USIA 5-6 TAHUN
DI TK DARMA WANITA ACEH SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**WISTARI
NIM. 160210079**

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM, BANDA ACEH
2022 M / 1444 H**

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *POP-UP* RELIGI PADA ASPEK
NAM ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK DARMA WANITA ACEH SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Oleh:

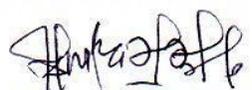
WISTARI

NIM. 160210079

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Disetujui Oleh:

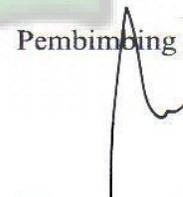
Pembimbing I,



Zikra Hayati, M.Pd

NIP. 198410012015032005

Pembimbing II,



Munawwarah, S.Pd.I., M.Pd

NIP. 199312092019032021

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *POP-UP* RELIGI
PADA ASPEK NAM ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK
DHARMA WANITA ACEH SELATAN**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Pendidikan Islam Anak Usia Dini

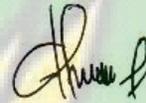
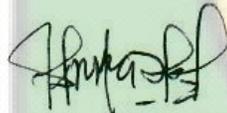
Pada Hari/Tanggal:

Rabu, 07 Desember 2022 M
13 Jumadil Awal 1444 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,



Zikra Hayati, M.Pd

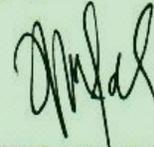
Rani Puspa Juwita, M.Pd

NIP. 198410012015032005

NIP. 199006182019032016

Penguji I,

Penguji II,



Munawwarah, S.Pd.I., M.Pd

Dr. Heliati Fajriah, S.Ag., M.A

NIP. 199312092019032021

NIP. 197305152005012006

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh



Prof. Safrul Huluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D

NIP. 1973010211997031003



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wistari
NIM : 160210079
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media *Pop-Up* Religi pada Aspek NAM Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Dharma Wanita Aceh Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 7 Desember 2022

Yang Menyatakan,



Wistari



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
Jl Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telpon : (0651) 7551423 - Fax. (0651)7553020 www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI SKRIPSI
Nomor : B- 1720 /Un.08/Kp.PIAUD/ II /2022

Bismillahirrahmanirrahim

Assalammu'alaikum wr.wb

Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Banda Aceh, dengan ini menyatakan bawah Skripsi dari saudara/i :

Nama : Wistari
NIM : 160210079
Pembimbing 1 : Zikra Hayati, M.Pd
Pembimbing 2 : Munawwarah, M.Pd
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ PIAUD
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Pop-up Religi Pada Aspek NAM Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Dharma Wanita Aceh Selatan

Telah melakukan cek plagiasi menggunakan Turnitin dengan hasil kemiripan (*Similarity*) sebesar 25%

Demikianlah surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya

Wassalammu'alaikum wr.wb



Banda Aceh, 03 November 2022
Petugas Layanan Cek Plagiasi

Lina Amelia

ABSTRAK

Nama : Wistari
NIM : 160210079
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan
Judul : Pengaruh Penggunaan Media *Pop-up* Religi pada Aspek NAM Anak Usia Dini
Tanggal Sidang : 7 Desember 2022
Tebal Skripsi : 144 Halaman
Pembimbing I : Zikra Hayati, M. Pd
Pembimbing II : Munawwarah, S.Pd I., M. Pd
Kata Kunci : Media *Pop-up* Religi, Nilai Agama dan Moral, Anak Usia Dini

Aspek Nilai Agama dan Moral merupakan salah satu aspek perkembangan anak yang perlu ditanamkan sejak usia dini. Aspek tersebut dapat berkembang jika difasilitasi dengan penggunaan media, salah satunya media *pop-up* religi. Dalam aktivitas pembelajaran masih terdapat anak yang belum berkembang dalam aspek Nilai Agama dan Moral, diantaranya anak belum mampu mengenal gerakan shalat, kegiatan beribadah sehari-hari dan kurang fokus dalam pembelajaran sehingga ada anak yang merasa terganggu dengan keributan teman-temannya yang tidak memperhatikan pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *pop-up* religi pada aspek NAM pada anak usia 5-6 tahun. Metode penelitian menggunakan *Quasi Eksperimental Design* dengan desain *Prettest-Posttest Control Group Design*. Penelitian ini menggunakan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa analisis t_{hitung} sebagai berikut $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,5498 > 2,04$. Dengan demikian H_a diterima dan H_o ditolak. Sehingga dapat disimpulkan media *pop-up* religi berpengaruh pada aspek Nilai Agama dan Moral Anak usia 5-6 tahun.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik, shalawat beriringan salam mari kita sanjungkan kepangkuan alam Nabi Besar Muhammad SAW, beserta keluarga, dan para sahabatnya sekalian, yang karena beliau kita dapat merasakan betapa bermaknanya alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti saat ini.

Berkat taufiq dan hidayah-Nya penulis mampu menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Media *Pop-up* Religi Pada Aspek NAM Anak Usia 5-6 Tahun di TK Darma Wanita Aceh Selatan”**. ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Dalam penyusunan dan penulisan karya tulis ini, tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini peneliti menyampaikan terimakasih yang tak terhingga atas ketulusan dalam membimbing penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan karya ilmiah ini. Oleh karena itu pada kesempatan kali ini perkenankanlah penulis menyampaikan terimakasih pada yang terhormat:

1. Ibu Zikra Hayati, M.Pd selaku Pembimbing Pertama serta selaku Penasehat Akademik (PA) dan kepada Ibu Munawwarah, S.Pd. I., M.Pd selaku Pembimbing Kedua yang telah banyak membantu dan memberikan, bimbingan, nasehat, dan arahan kepada peneliti sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Ibu Dr. Heliati Fajriah, S.Ag., M.A selaku ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan kepada seluruh Dosen Studi pendidikan Islam Anak Usia Dini.
3. Bapak Prof. Safrul Muluk S.Ag., M.A., M.ed., Ph.D selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, yang telah memberi izin peneliti untuk melakukan penelitian.
4. Kepada Pustakawan yang telah banyak membantu peneliti untuk meminjamkan buku dalam menyelesaikan Skripsi ini.
5. Kepada kedua orangtua yang telah memberikan doa dan semangat dalam melakukan Skripsi ini.

Akhir kata penulis mengharapkan semoga karya penulis ini dapat menjadi salah satu sumber informasi bagi yang membacanya. Tak ada yang sempurna, demikian juga dengan karya tulis ini, oleh karena itu kekurangan pada tugas akhir ini dapat diperbaikidi masa yang akan datang.

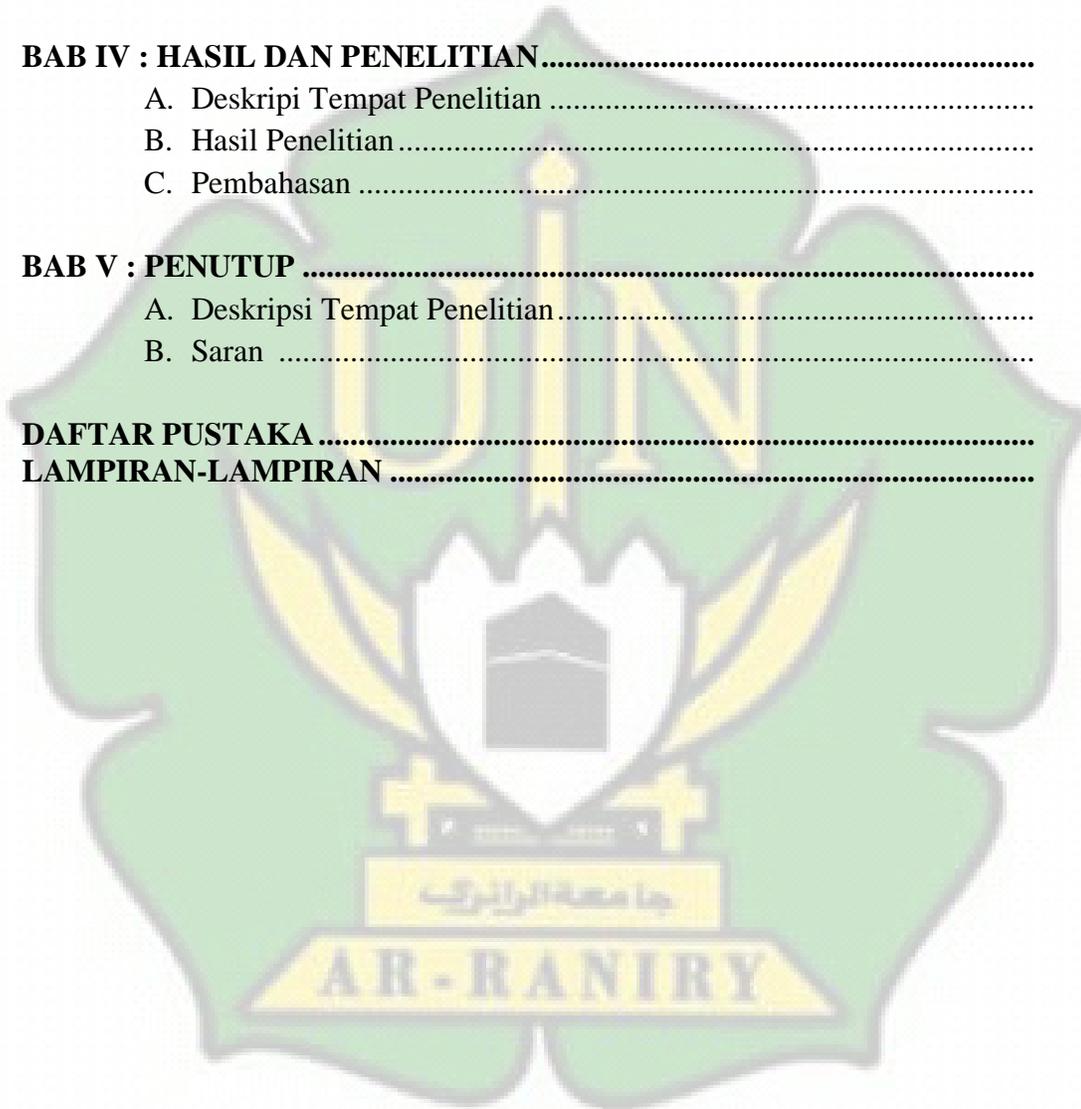
Banda Aceh, 7 Desember 2022
Penulis,

Wistari

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PENGESAHAN PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Defenisi Operasional.....	8
F. Rumusan Hipotesis	9
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	10
A. Media <i>Pop-up</i> Religi.....	10
1. Pengertian Media <i>Pop-up</i> Religi.....	10
2. Manfaat Media <i>Pop-up</i>	13
3. Jenis-Jenis Teknik <i>Pop-up</i>	15
4. Kelebihan dan Kekurangan Media <i>Pop-up</i>	16
B. Aspek Nilai Agama dan Moral Anak Usia 5-6 Tahun.....	18
1. Pengertian Aspek NAM Anak Usia 5-6 Tahun	18
2. Indikator Perkembangan Aspek NAM Anak Usia 5-6 Tahun..	20
3. Tahap Perkembangan Aspek NAM Anak Usia 5-6 Tahun.....	21
4. Cara Penanaman Aspek NAM Usia 5-6 Tahun	22
5. Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Aspek NAM Usia 5-6 Tahun.....	26
C. Anak Usia Dini Usia 5-6 Tahun	28
D. Penelitian Relavan	29
E. Hipotesis Penelitian	32
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Rancangan Penelitian.....	33
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	35

C. Populasi dan Sampel.....	35
D. Instrumen Pengumpulan Data.....	36
E. Teknik Pengumpulan Data.....	38
F. Teknik Analisis Data	40
BAB IV : HASIL DAN PENELITIAN.....	45
A. Deskripsi Tempat Penelitian	45
B. Hasil Penelitian.....	48
C. Pembahasan	72
BAB V : PENUTUP	74
A. Deskripsi Tempat Penelitian.....	74
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN-LAMPIRAN	80

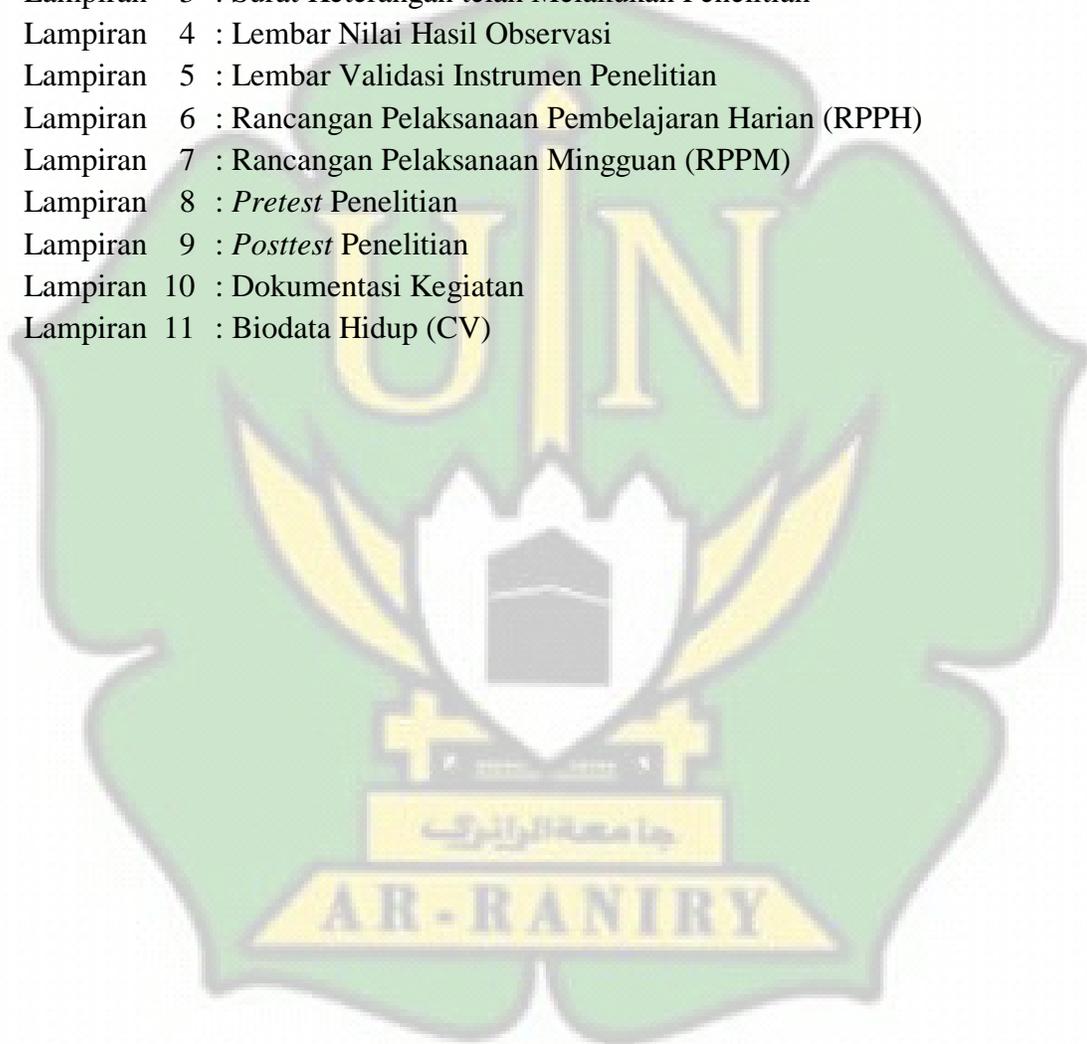


DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Indikator Pencapaian Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak.....	21
Tabel 3.1	Rancangan Penelitian.....	35
Tabel 3.2	Sampel Anak.....	37
Tabel 3.3	Instrumen Penelitian Nilai Agama dan Moral Anak Usia 5-6 Tahun	38
Tabel 3.4	Kategori Tingkat Pencapaian Keberhasilan Anak Didik	39
Tabel 4.1	Struktur Organisasi Tenaga Kependidikan TK Darma Wanita	45
Tabel 4.2	Daftar Nama Anak Didik di TK Darma Wanita Lawe Melang	46
Tabel 4.3	Sarana dan Prasarana TK Darma Wanita Lawe Melang	48
Tabel 4.4	Data Nilai <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen	48
Tabel 4.5	Data Nilai <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Kelas Kontrol.....	49
Tabel 4.6	Daftar Distribusi Frekuensi Nilai <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen.....	51
Tabel 4.7	Daftar Uji Normalitas Nilai <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen	53
Tabel 4.8	Daftar Distribusi Frekuensi Nilai <i>Pre-test</i> Kelas Kontrol.....	55
Tabel 4.9	Daftar Uji Normalitas Nilai <i>Pre-test</i> Kelas Kontrol	57
Tabel 4.10	Daftar Distribusi Frekuensi Nilai <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen.....	61
Tabel 4.11	Daftar Uji Normalitas Nilai <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen	62
Tabel 4.12	Daftar Distribusi Frekuensi <i>Post-test</i> Kelas Kontrol	65
Tabel 4.13	Daftar Uji Normalitas Nilai <i>Post-test</i> Kelas Kontrol.....	67

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keputusan (SK) Pembimbing
- Lampiran 2 : Surat Izin Melakukan Penelitian dari Fakultas
- Lampiran 3 : Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 4 : Lembar Nilai Hasil Observasi
- Lampiran 5 : Lembar Validasi Instrumen Penelitian
- Lampiran 6 : Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
- Lampiran 7 : Rancangan Pelaksanaan Mingguan (RPPM)
- Lampiran 8 : *Pretest* Penelitian
- Lampiran 9 : *Posttest* Penelitian
- Lampiran 10 : Dokumentasi Kegiatan
- Lampiran 11 : Biodata Hidup (CV)



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam perkembangannya, masyarakat telah menunjukkan kepedulian terhadap masalah pendidikan, pengasuhan dan perlindungan anak usia dini, untuk usia 0-6 tahun dengan berbagai jenis layanan sesuai dengan kondisi dan kemampuan yang ada baik dalam jalur pendidikan formal yang berbentuk Taman Kanak-kanak (TK) atau bisa disebut Raudhatul Atfa (RA) dalam bentuk lain yang sama sederajat juga yang menggunakan program untuk usia anak 4 hingga 6 tahun.¹

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan pendidikan formal pertama yang akan memasuki pendidikan selanjutnya. Sebagaimana dijelaskan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini Pasal 1: Pendidikan anak usia dini merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.² Mengutip dari Jurnal Muhiyatul Huliyah menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu proses pembinaan tumbuh kembang anak usia lahir hingga enam tahun secara menyeluruh,

¹Mukhtar Latif, dkk, *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana 2016), h. 6

²Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2014, h. 2

yang meliputi aspek fisik dan nonfisik, dengan memberikan rangsangan bagi perkembangan jasmani, rohani (moral dan spiritual), motorik, akal pikiran, emosional, dan sosial yang tepat agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal.³

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan enam aspek perkembangan yaitu: perkembangan moral dan agama, perkembangan fisik (koordinasi motorik kasar dan halus), kecerdasan/kognitif (daya pikir, daya cipta), sosio emosional (sikap dan emosi), bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan sesuai kelompok usia yang dilalui oleh anak usia dini.⁴ Salah satu aspek yang harus dikembangkan dalam penelitian ini dalam pendidikan anak usia dini yaitu aspek perkembangan nilai agama dan moral.

Agama pada anak usia dini merupakan suatu keyakinan yang dimiliki anak melalui perpaduan antara potensi bawaan sejak lahir dan pengaruh lingkungan luar. Perilaku keagamaan adalah suatu pola keyakinan yang ditunjukkan seseorang pada kemampuan, perbuatan serta kebiasaan seseorang baik jasmani, rohani, emosional, dan religi.⁵ Perkembangan moral merupakan sebuah perubahan yang berkaitan dengan aturan mengenai apa yang seharusnya dilakukan dalam berinteraksi kepada sesama manusia dengan menjunjung tinggi nilai kebaikan selama menjalani hidup.

³Muhyatul Huliyah, Hakikat Pendidikan Anak Usia Dini, *Jurnal Pendidikan Guru Raudlatul Athfal as-sibyan*, Vol. 1, No. 1, Tahun 2016, h. 62

⁴Lilis Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*, (Jakarta: Kencana, 2017), h. 2

⁵Mhd. Habibu Rahman, dkk, *Pengembangan Nilai Moral dan Agama Anak Usia Dini*, (Tasikmalaya: Edu Publisher, 2020), h. 6-13

Perkembangan moral anak usia dini merupakan perkembangan perilaku anak dari tidak baik menjadi lebih baik yang akan membentuk kepribadian anak di masa depan. Nilai agama dan moral ini bertujuan untuk mengembangkan nilai-nilai atau pembentukan perilaku guna mempersiapkan anak sedini mungkin, mengembangkan sikap dan perilaku yang didasari oleh nilai agama dan moral sehingga dapat hidup sesuai dengan norma-norma yang dianut oleh masyarakat. Pendidikan nilai agama dan moral erat kaitannya dengan budi pekerti seorang anak, sikap sopan santun, kemauan melaksanakan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Keberadaan pendidikan nilai agama dan moral pada program PAUD merupakan pondasi yang kokoh dan sangat penting keberadaannya, dan jika hal ini akan tertanam dengan baik dalam setiap insan sejak dini, hal tersebut merupakan awal yang baik bagi pendidikan anak bangsa untuk menjalani pendidikan selanjutnya.⁶

Hubungan antara aspek nilai agama dan moral anak dengan media ialah anak dengan mudah memahami pembelajaran-pembelajaran yang disampaikan oleh pendidik. Selain itu anak juga dapat mengembangkan pengetahuan baik di dalam bidang agama maupun moral, dari media yang disampaikan seperti buku agama, buku sosial dan juga permainan-permainan, anak bisa memahami dan dapat membedakan mana yang baik dan mana yang tidak baik. Jadi, media sangat berperan penting dalam pembelajaran anak, sehingga nilai moral dan agama dapat ditingkatkan dan dapat dipahami dengan baik dan benar oleh anak usia dini.

⁶Siti Nurjanah, Perkembangan Nilai Agama dan Moral (STTPA Tercapai), *Jurnal Paramurabi*, Vol. 1, No. 1, Januari-Juni 2018, h. 44

Asosiasi Pendidikan Nasional (*National Education Association/NEA*) memiliki pengertian media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audiovisual serta peralatannya. Media hendaknya dapat dimanipulasi, dapat dilihat, didengar, dan dibaca. Apapun batasan yang diberikan, ada persamaan di antara batasan tersebut yaitu bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.⁷ Salah satu media yang banyak digunakan di lembaga PAUD adalah media visual. Adapun contoh media visual yaitu buku pelajaran, modul, gambar dan lain-lain. Salah satu jenis media gambar yang dapat dijadikan sebagai media untuk aspek nilai agama dan moral anak adalah media *pop-up* religi.

Media *pop-up* merupakan jenis buku atau kartu yang di dalamnya terdapat lipatan atau potongan gambar yang muncul sehingga membentuk objek tiga dimensi (3D). Ellend G Kreiger Rubin seorang ahli di bidang *paper engineering* berpendapat bahwa *pop-up* adalah sebuah ilustrasi yang ketika halaman tersebut dibuka, ditarik, atau diangkat akan timbul tingkatan dengan kesan tiga dimensi.⁸ Kelebihan dari media *pop-up* religi pada aspek nilai agama dan moral memeberikan pengalaman khususnya pada anak karena melibatkan anak seperti menggeser, membuka dan melipat bagian-bagian media *pop-up* religi tersebut.

⁷Arief S. Sadiman, dkk, *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan pemanfaatannya*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2010), h. 7

⁸Qori Kartika Putri, dkk, Pengembangan Media Buku *Pop-up* Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Tema Menyayangi Tumbuhan dan Hewan di Sekitar, *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, Vol. 2, No. 2, Tahun 2019, h. 170

Mengutip dari jurnal Yenni Mutiawati menyatakan bahwa religius mempunyai arti: percaya kepada Tuhan atau kekuatan super human atau kekuatan yang di atas dan disembah sebagai pencipta dan pemelihara alam semesta, ekspresi dari kepercayaan di atas berupa amal ibadah, dan suatu keadaan jiwa atau cara hidup yang mencerminkan kecintaan atau kepercayaan terhadap Tuhan, kehendak, sikap dan perilakunya sesuai dengan aturan Tuhan seperti tampak dalam kehidupan kebiasaan.⁹

Berdasarkan observasi awal pada tanggal 11 Oktober 2021 di TK Darma Wanita Aceh Selatan, khususnya bagi anak usia 5-6 tahun, diperoleh hasil bahwa terdapat anak yang belum mampu mengenal kegiatan beribadah sehari-hari, yaitu belum mampu mengetahui macam-macam gerakan bagian shalat, waktu melaksanakan shalat dan mempraktekkan gerakan-gerakan shalat. Selain itu, Ada anak yang mampu menyebutkan macam-macam bagian shalat, namun belum mampu mempraktekkan secara benar. Di dalam melaksanakan shalat anak masih belum mengetahui gerakan shalat seperti takbir, ruku', sujud, dan gerakan lainnya. Misalnya anak masih tertukar dalam gerakan shalat, ketika guru bertanya bagaimana gerakan sujud anak melakukan gerakan ruku. Peneliti juga mendapati tentang aspek nilai moral pada anak dimana anak sering mengganggu dan melempari mainan saat teman sedang belajar, anak tidak mau mendengarkan dan memperhatikan guru pada saat proses pembelajaran, dan anak tidak terbiasa mengucapkan kata maaf sesama teman dan guru. Pada saat kegiatan proses pembelajaran sedang berlangsung masih banyak

⁹Yenni Mutiawati, Pembentukan Karakter Religius Pada Kegiatan Makan Anak Di Pendidikan Anak Usia Dini, *Jurnal Buah Hati*, Vol. 6, No. 2, September 2019, h. 168

anak melakukan permainan-permainan yang lain, anak tidak fokus dalam proses pembelajaran.

Untuk mengatasi masalah tersebut maka diperlukan usaha dari guru selaku pendidik membuat pembelajaran yang semenarik mungkin dengan aktivitas bermain sambil belajar dan mampu meningkatkan nilai agama dan moral anak. Dari hal tersebut maka penulis ingin meningkatkan aspek nilai agama dan moral anak dengan menggunakan media *pop-up* untuk anak kelompok 5-6 tahun, dengan adanya media *pop-up* anak lebih mudah dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Media *Pop-up* Religi pada Aspek Nilai Agama dan Moral Anak Usia 5-6 Tahun di Tk Darma Wanita Aceh Selatan”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini “Adakah Pengaruh Penggunaan dari Media *Pop-up* Religi pada Aspek Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah “Untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan dari Media *Pop-up* Religi pada Aspek Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini”

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk megembangkan kemampuan aspek nilai agama dan moral anak dengan menggunakan media *pop-up*.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Anak, hasil penelitian diharapkan dapat meningkatkan perkembangan aspek Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini melalui media *Pop-up* Religi di Tk Darma Wanita Aceh Selatan.
- b. Bagi Guru, penerapan media *Pop-up* Religi Anak Usia Dini untuk dapat memudahkan guru dalam memberikan stimulus kepada anak untuk mengasah aspek Nilai Agama dan Moralnya.
- c. Bagi Sekolah, hasil dari penelitian pengaruh penggunaan media *Pop-up* Religi ini memberikan referensi dalam meningkatkan aspek Nilai Agama dan Moral Anak untuk ke depannya, serta sekolah dapat memberikan dukungan kepada guru untuk menciptakan atau menerapkan media *Pop-up* yang dapat mengasah aspek Nilai Agama dan Moral anak.
- d. Bagi Peneliti, peneliti mampu menerapkan media *Pop-up* Religi yang sesuai untuk aspek Nilai Agama dan Moral Anak. Serta peneliti mempunyai pengetahuan dan wawasan mengenai media *Pop-up* Religi yang sesuai dalam aspek Nilai Agama dan Moral Anak.

E. Definisi Operasional

1. Media *Pop-up* Religi

Media *Pop-up* merupakan sebuah buku yang menampilkan potensi untuk bergerak dan interaksinya melalui penggunaan kertas sebagai bahan lipatan, gulungan, bentuk dan putarannya.¹⁰ Religi merupakan sesuatu yang menekankan pada kepercayaan. Religi juga berkaitan dengan kegiatan spritual yang dilakukan oleh seseorang dalam kehidupan sehari-harinya berdasarkan kepercayaan yang dianutnya.¹¹ Media *pop-up* religi ini membahas tentang anak terbiasa mengerjakan ibadah seperti shalat dan bersosialisasi dengan teman sebaya terbiasa mengucapkan kata maaf.

2. Aspek Nilai Agama dan Moral

Agama merupakan usaha untuk memperkuat iman dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan ajaran agama islam, bersikap inklusif, rasional dan filosofis serta dalam rangka menghormati orang lain dalam hubungan kerukunan dan kerja sama antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasioanal.¹² Moral merupakan sikap hati yang terungkap dalam sikap lahiriah. Moralitas terjadi jika seseorang mengambil sikap yang baik, karena ia sadar akan

¹⁰Nila Rahmawati, Pengaruh Media *Pop-up Book* terhadap Penguasaan Kosakata Anak Usia 5-6 Tahun di TK Putera Harapan Surabaya, Universitas Negeri Surabaya, h. 4

¹¹Ifina Trimuliana, dkk, Perilaku Religius Anak Usia 5-6 tahun pada PAUD Model Karakter, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 3, No. 2, Tahun 2019, h. 3

¹²Latifah Nurul Safitri, Pengembangan Nilai Agama dan Moral melalui Metode Bercerita pada Anak, *Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, Vol. 4, No. 1, Maret 2019, h. 87-88

tanggung jawabnya sebagai manusia. Jadi, moralitas adalah sikap dan perbuatan baik sesuai dengan nurani.¹³

3. Anak Usia Dini 5-6 Tahun

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikbertakan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan fisik. (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual), sosial emosional (sikap dan perilaku serta agama), bahasa komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahapan-tahapan perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini.¹⁴

F. Rumusan Hipotesis

Ha : Media *pop-up* religi berpengaruh pada aspek nilai agama dan moral anak pada kelompok B di Tk Dharma Wanita Aceh Selatan.

Ho : Media *pop-up* religi tidak berpengaruh pada aspek nilai agama dan moral anak pada kelompok B di Tk Dharma Wanita Aceh Selatan.

¹³Dadan Suryana, *Stimulasi dan Aspek Perkembangan Anak*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), h. 50

¹⁴Mursid, *Belajar dan Pembelajaran PAUD*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), h. 46

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Media *Pop-up* Religi

1. Pengertian Media *Pop-up* Religi

Dunia pendidikan merupakan dunia yang tidak jauh antara pendidik dan peserta didik. Dalam proses kegiatan belajar mengajar diperlukan suatu media untuk menyampaikan informasi yang ingin disampaikan oleh guru kepada peserta didiknya. Kata media berasal dari bahasa latin yaitu *medium* yang memiliki arti perantara atau pengantar, pada dasarnya media merupakan alat bantu sebagai perantara untuk menyampaikan informasi tersebut. Heinich etal (dalam Ajeng Rizki Safira) menyatakan bahwa media ialah apapun yang membawa informasi antara pemberi informasi dan penerima informasi. Media pembelajaran merupakan alat bantu dalam menyampaikan informasi dalam dunia pendidikan di mana informannya ialah pendidik dan penerima informasinya ialah peserta didik yang dapat mempengaruhi efektivitas proses pembelajaran. Media pembelajaran tidak selalu digunakan di dalam kelas namun juga bisa di luar kelas. Inti penting dalam media pembelajaran ialah di mana informasi tersebut berupa informasi yang berada di dalam dunia pendidikan.¹⁵

Media pembelajaran merupakan wadah dari pesan yang disampaikan oleh sumber atau penyalurnya yaitu guru kepada sasaran atau penerima pesan yakni siswa kanak-kanak yang sedang melakukan pendidikan. Gagne (dalam Asmariani)

¹⁵Ajeng Rizki Safira, *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Jawa Timur: Camedia Communication, 2020), h. 2-4

menyatakan bahwa media merupakan berbagai jenis komponen dalam lingkungan anak didik yang dapat memotivasi anak didik untuk belajar.¹⁶

Media *pop-up* adalah media yang disusun sedemikian rupa pada lembaran kertas dan disatukan dalam bentuk buku dan dijilid, ketika lembaran buku berisi media *pop-up* maka akan muncul gambar atau tulisan yang telah dirancang seakan-akan timbul dan hidup sehingga dapat menarik perhatian siswa untuk belajar. Media belajar *pop-up* religi pada aspek nilai agama dan moral anak dianggap mempunyai daya tarik tersendiri bagi anak-anak karena mampu menyajikan visualisasi dengan bentuk-bentuk yang dibuat dengan melipat, bergerak dan muncul sehingga memberikan kejutan dan kekaguman bagi anak-anak ketika membuka setiap halamannya.¹⁷ Media *pop-up* dengan media *pop-up book* hampir sama yaitu sama-sama menarik ketika dibuka lembaran selanjutnya akan memiliki tampilan gambar yang timbul, yang membedakan media tersebut adalah sesuai tema yang diinginkan dalam proses pembelajaran anak.

Sikap keberagamaan yang dimiliki anak bersifat imitasi, diperoleh melalui pengamatan anak terhadap lingkungan sekitarnya. Membiasakan diri untuk berterima kasih dan bersyukur akan membawa pengaruh pada suasana hidup yang menyenangkan, ceria, dan penuh warna yang sehat dan seimbang. Memperkenalkan kebiasaan berdoa sebelum dan sesudah selesai pelajaran, Kata religi atau *religion*

¹⁶Asmariyani, Konsep Media Pembelajaran PAUD, *Jurnal Al-Afkar*, Vol. 5, No. 1, April 2016, h. 27

¹⁷Sumiato, Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Menggunakan Media *Pop-up* pada Siswa Sekolah Dasar, *Jurnal Basicedu*, Vol. 4, No. 4, Tahun 2020, h. 3-4

berasal dari bahasa latin, yang berasal dari kata *Relegere* yang memiliki pengertian dasar “berhati-hati” dan berpegang pada norma-norma atau aturan secara ketat. Dengan demikian kata religi tersebut pada dasarnya memiliki pengertian sebagai “keyakinan adanya kekuatan gaib yang suci, yang menentukan jalan hidup dan mempengaruhi hidup manusia. Religi juga berkaitan dengan perilaku ritual yang berhubungan dengan kepercayaan. Religi merupakan sesuatu sikap mental seseorang yang berhubungan dengan kepercayaan terhadap agama tertentu, serta perilaku patuh terhadap ajaran agama tersebut dengan menjalankan ibadah-ibadah tertentu dalam kehidupan sehari-hari.¹⁸

Mengembangkan karakter religius sejak dini adalah salah satu cara agar anak dapat melakukan ibadah secara sadar dan ikhlas kepada Tuhan Yang Maha Esa. Ibadah adalah taat kepada Allah dengan melaksanakan perintah-Nya melalui lisan para Rasul-Nya, ibadah adalah merendahkan diri kepada Allah Swt. Wujud religius hubungan manusia dengan Tuhan diantaranya, beribadah, mengucapkan salam, berdoa, bersyukur dan memohon ampun.¹⁹

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa media *pop-up* religi adalah yang terbuat dari kardus yang dilapisi dengan kartas asturo berwarna yang di dalamnya terdapat langkah-langkah mengerjakan ibadah sehari-hari yaitu shalat 5 waktu dengan menggunakan postur shalat dari takbir pertama sampai dengan salam.

¹⁸Ifina Trimuliana, dkk, Perilaku Religius Anak Usia 5-6 tahun pada PAUD Model Karakter, *Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 3, No. 2, Tahun 2019, h. 3

¹⁹Sri wahyuni, dkk, Pengembangan Religiusitas melalui Metode Kisah Qur’ani di Taman Kanak-Kanak, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 5, No. 1, Tahun 2021. H. 113

Kemudian bukan hanya itu saja di dalam media *pop-up* ini termasuk mengajarkan nilai sopan santun terhadap sesama teman maupun guru melalui bercerita.

2. Manfaat Media *Pop-up*

Manfaat dari media *pop-up book* antara lain:

- 1) Media ini dapat membantu anak untuk dapat menghargai serta merawat buku yang dimilikinya dengan baik, sehingga membuat anak menjadi lebih disiplin dan bertanggung jawab dalam menjaga barang yang dimilikinya.
- 2) Membantu anak dalam membentuk kreativitas diri, oleh karena itu *pop-up book* sangat cocok bila diberikan sejak usia dini sehingga kreativitas anak akan muncul dengan cepat.
- 3) Media ini sangat cepat dalam membantu anak untuk berani berimajinasi tinggi, merangsang anak untuk lebih berani berimajinasi dapat membuat anak cepat dalam menyerap pengetahuan yang didapat.
- 4) Media *pop-up book* merupakan media 3 dimensi serta memiliki banyak sekali bentuk-bentuk didalamnya maka dapat merangsang anak dalam mengenali bentuk-bentuk benda yang ada di dalam media tersebut.
- 5) Dapat membantu anak dalam menumbuhkan kegemaran membaca serta memotivasi dalam belajar.²⁰

²⁰Devi dan Maya, Penggunaan Media *Pop-up Book* dalam Menanamkan Pendidikan Moral Pada Anak Usia Dini, *Jurnal CMS*, Vol. 5, No. 1, Tahun 2020, h. 80-81

Dzuanda berpendapat bahwa media *pop-up book* memiliki berbagai manfaat yaitu:

- 1) Mengajarkan anak untuk lebih menghargai buku dan memperlakukannya dengan lebih baik.
- 2) Untuk mengembangkan kreativitas anak.
- 3) Untuk merangsang imajinasi anak.
- 4) Untuk menambah pengetahuan hingga memberikan penggambaran bentuk suatu benda (pengenalan benda).
- 5) Dapat digunakan sebagai media untuk menanamkan kecintaan anak terhadap membaca.²¹

Berdasarkan uraian di atas dapat dijelaskan bahwa manfaat media *pop-up* begitu banyak salah satunya adalah untuk membantu anak berinteraksi antara anak didik dengan guru, membantu anak untuk rajin membaca buku, menambah pengetahuan anak serta mempraktekkan langsung ibadah shalat sehari-hari dan membaca doa setiap langkah shalat yang dilakukan serta belajar menghargai teman dengan baik. Oleh karena itu banyak sekali manfaat media *pop-up* bagi peserta didik dan guru untuk menarik perhatian peserta didik dalam proses belajar dan mengajar, sehingga memungkinkan hasil dari pembelajaran akan bertambah lebih baik, dan terfokus. Media *pop-up* memberikan pengalaman yang nyata pada peserta didik karena terlibat langsung dalam proses pembelajaran ikut membantu dalam

²¹Nur Indah Sylvia, dkk, Pengaruh Penggunaan Media *Pop-up Book* terhadap Keterampilan Menulis Narasi Siswa Sekolah Dasar, *Jurnal PGSD*, Vol. 3, No. 2, Tahun 2015, h. 119

mempermudah pemahaman, membuat kegiatan belajar mengajar menjadi bersemangat.

3. Jenis-Jenis Teknik *Pop-up Book*

Dzuanda Berpendapat adapun jenis-jenis teknik *pop-up book* adalah sebagai berikut:

- 1) *Transformation*, merupakan bentuk tampilan yang terdiri dari potongan-potongan-potongan *pop-up* yang disusun secara vertikal.
- 2) *Volvelles*, merupakan bentuk tampilan yang menggunakan unsur lingkaran dalam pembuatannya.
- 3) *Peepshow*, merupakan tampilan yang tersusun dari serangkaian tumpukan kertas yang disusun bertumpuk menjadi satu sehingga menciptakan ilusi kedalaman dan perspektif.
- 4) *Carousel*, yaitu teknik ini didukung dengan tali, pita, atau kancing yang apabila dibuka dan dilipat kembali berbentuk benda yang kompleks.
- 5) *Box and Cylinder*, merupakan gerakan sebuah kubus atau tabung yang bergerak naik dari tengah halaman ketika halaman dibuka.²²

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media ini terbuat dari bahan-bahan yang dipilih untuk merancang sebuah media semenarik mungkin yang

²²Annisarti, dkk, Model *Pop-up Book* Keluarga untuk Mempercepat Kemampuan Membaca Anak Kelas Rendah Sekolah Dasar, *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*, Vol. 5, No. 1, Tahun 2016, h. 12

berbentuk seperti buku memiliki tiga dimensi ketika halaman dibuka akan bergerak dari tengah halamannya.

4. Kelebihan dan Kekurangan Media *Pop-up*

1. Kelebihan dalam media *pop-up* antara lain:

- 1) Media yang dapat meningkatkan antusias anak, dengan adanya bentuk 3 dimensi serta buku yang dibuka membentuk sebuah dimensi akan menambah antusias anak usia dini dalam proses pembelajaran.
- 2) Mengajak anak untuk turut berinteraksi dalam menggunakan media *pop-up* dalam pelaksanaan proses pembelajaran anak usia dini dan dapat digunakan media secara mandiri maupun berkelompok.
- 3) Media yang dapat mengemas materi dengan cerita atau gambaran yang lebih menarik, media ini merupakan media sederhana namun memiliki manfaat yang luar biasa sebab dengan adanya media *pop-up* terdapat latar, tokoh dan alur cerita dapat digambarkan sesuai dengan materi yang akan diajarkan.
- 4) Dapat membantu anak dalam memahami materi melalui gambar-gambar yang menarik.
- 5) Dapat meningkatkan pemahaman anak menggunakan media bergambar.
- 6) Meningkatkan antusias anak dalam kegiatan membaca.²³

²³Devi dan Maya, Penggunaan Media *Pop-up Book* dalam Menanamkan Pendidikan Moral Pada Anak Usia Dini, *Jurnal JCMS*, Vol. 5, No. 1, Tahun 2020, h. 82

2. Kekurangan dalam media *pop-up*

Mengutip dari jurnal Aisyah Raudhatul Jannah mengatakan kekurangan dalam media *pop-up* antara lain:

- 1) Dalam mengerjakan media *pop-up* membutuhkan waktu yang lebih ekstra.
- 2) Harganya relatif mahal.
- 3) Membutuhkan kesabaran dan keterampilan khusus dalam pembuatan media ini.
- 4) Jika digunakan berulang kali, maka media ini mengalami kerusakan.²⁴

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan tentang kelebihan dan kelemahan media *pop-up*, dapat ditarik kesimpulan yaitu adapun kelebihan yaitu dapat membuat anak didik meningkatkan antusias anak dalam kegiatan membaca. Dengan adanya media *pop-up* dapat membantu anak didik dalam memahami materi melalui gambar-gambar yang menarik sesuai materi yang akan diajarkan kepada peserta didik. Kemudian adapun kekurangan dari media *pop-up* ini adalah dalam membuat sebuah media ini membutuhkan kesabaran dan keterampilan khusus. Dalam membuat media ini, tidak bisa menggunakan media *pop-up* ini secara mendadak karena media ini membutuhkan waktu dan persiapan bahan dan alat yang akan digunakan dalam membuat media ini.

²⁴Aisyah Raudhatul Jannah, dkk, *Media Pop-up Book* untuk meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Anak Usia Dini, *Jurnal Keislaman dan Pendidikan*, Vol. 1, No. 2 Tahun 2020, h. 8

B. Perkembangan Nilai Agama dan Moral

1. Pengertian Perkembangan Aspek Nilai Agama Dan Moral

Agama berasal dari kata latin “*religio*”, yang berarti *obligation*/kewajiban. adalah kepercayaan kepada Tuhan yang selalu hidup, yakni kepada jiwa dan kehendak ilahi yang mengatur alam semesta dan mempunyai hubungan moral dengan umat manusia. Agama dalam *Encyclopedia of philosophy* Agama adalah pengalaman dunia dalam diri seseorang tentang ketuhanan yang disertai keimanan dan peribadatan.²⁵ Secara etimologi, kata moral berasal dari kata *mos* dalam bahasa latin, bentuk jamanya *mores*, yang artinya adalah tata cara atau adat istiadat. Sedangkan secara terminologi, terdapat berbagai rumusan pengertian moral, yang dari segi substantive materilnya tidak ada perbedaan. Moral mengacu pada akhlak yang sesuai dengan peraturan sosial, atau menyangkut hukum dan adat kebiasaan yang mengatur tingkah laku.²⁶

Mengutip dari jurnal Mulianah Khairon menyatakan bahwa moral yang baik berasal dari lingkungan yang bermoral baik, karena lingkungan (baik lingkungan masyarakat, keluarga, maupun sekolah) menjadi sumber belajar bagi anak dalam berperilaku sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku. Anak bermoral tidak hadir secara instan. Anak bermoral dihasilkan melalui proses yang dilalui setiap hari dalam

²⁵Yusron Masduki, dkk, *Psikologi Agama*, (Palembang: Tunas Gemilang, 2020), h. 5

²⁶Siti Nurjanah, Perkembangan Nilai Agama dan Moral (STTPA Tercapai), *Jurnal Paramurobi*, Vol. 1, No. 1, Januari-Juni 2018, h. 45

pembinaan moral yang baik, seperti membedakan mana yang baik dan mana yang salah.²⁷

Mengutip dari jurnal Novia Safitri menyatakan bahwa penanaman nilai moral dan agama anak mampu berfikir dengan dua proses yang sangat berbeda tentang moralitas tergantung pada kedewasaan perkembangan mereka. Seseorang manusia di dalam kehidupan akan mengalami rentangan perkembangan moral yaitu: tahap *heteronomous* yaitu cara berfikir anak dimana keadilan peraturan yang bersifat objektif artinya tidak dapat diubah dan tidak dapat ditiadakan oleh manusia, tahap *autonomous* yaitu anak mulai menyadari adanya kebebasan untuk tidak sepenuhnya menerima aturan sebagai hal yang datang dari luar dirinya.²⁸

Jadi, dapat disimpulkan bahwa agama merupakan sebuah keyakinan dipelajari atau yang dianut oleh anak tersebut sehingga apa yang ia pelajari dalam agama tersebut dapat dijalankan dalam kehidupan sehari. Moral adalah suatu sikap yang mencerminkan kepribadian seorang anak baik itu tingkah laku, tutur bahasa, dan juga cara berteman. Nilai-nilai agama dan moral anak usia dini merupakan kemampuan anak untuk bersikap dan bertingkah laku yang baik serta memahami dan menghindari perilaku yang buruk berdasarkan ajaran agama yang diyakini.

²⁷Mulianah Khairon, Pendidikan Moral pada Anak Usia Dini, *Jurnal Golden Age Universitas Hamzanwad*, Vol. 1, No. 1, Juni 2017, h. 12

²⁸Novia Safitri, dkk, Metode Penanaman Nilai-Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini, *Jurnal of Early Childhood Education*, Vol. 1, No. 2, Tahun 2019, h. 3

2. Indikator Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia 5-6 Tahun

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia yaitu tingkat pencapaian perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini.

Tabel 2.2 Indikator Pencapaian Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia 5-6 Tahun

KD	Indikator Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini Usia 5-6 Tahun
Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari	Mengucapkan doa-doa pendek, melakukan ibadah sesuai dengan agamanya (misal: doa sebelum memulai dan selesai kegiatan)
	Berperilaku sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya (misal: tidak berbohong, tidak berkelahi)
	Menyebutkan hari-hari besar agama
	Menyebutkan tempat ibadah agama
	Menceritakan kembali tokoh-tokoh keagamaan (misal: tentang cerita Nabi-nabi)
Mengenal perilaku baik sebagai cerminan akhlak mulia	Berperilaku sopan dan peduli melalui perkataan dan perbuatannya secara spontan (mengucapkan maaf, permisi, terima kasih).
	Mau menolong orangtua, pendidik, dan teman. ²⁹

Sumber: Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 tentang Indikator Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini.

Berdasarkan uraian diatas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 tentang Indikator Pencapaian Nilai Agama dan Moral Anak usia 5-6 tahun adalah peneliti mengambil indikator tentang melakukan

²⁹Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Indikator Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini. h. 15-16

ibadah sesuai dengan agamanya dan berperilaku sesuai dengan ajaran agama yang dianut serta dalam indikator ini mengajarkan tentang bagaimana cara melakukan langkah-langkah shalat serta bacaan doa disetiap langkah shalat tersebut dan peneliti juga mengajarkan bagaimana cara sopan santun terhadap guru dan teman, dan cara berhubungan baik dengan teman sebaya.

3. Tahap Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak

Piaget (dalam Rizki Ananda) menyatakan bahwa anak berpikir tentang moralitas dalam dua cara yaitu cara *heteronomous* (usia 4-6 tahun) dimana anak menganggap keadilan dan aturan sebagai sifat-sifat dunia (lingkungan) yang tidak berubah atau lepas dari kendali manusia, dan cara *autonomous* (usia 10 tahun ke atas) dimana anak sudah menyadari bahwa aturan-aturan dan hukum itu diciptakan oleh manusia.³⁰ Perkembangan nilai agama dan moral bagi anak usia dini sejak usia 0-6 tahun sebagai berikut:

- a. Usia 0-1 tahun: Anak mendengarkan doa-doa dan menyaksikan kegiatan peribadahan. Anak akan terbiasa mendengarkan doa-doa setiap langkah dan gerakan shalat yang telah pendidik jelaskan.
- b. Usia 2-3 tahun: Anak mulai menirukan gerakan-gerakan peribadahan. Guru akan membimbing gerakan-gerakan dalam setiap langkah shalat yang dilakukan.

³⁰Rizki Ananda, Implementasi Nilai-Nilai Moral dan Agama pada Anak Usia Dini, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 1, No. 1, Tahun 2017, h. 22-23

- c. Usia 4-6 tahun: Anak mengenal ajaran agama yang dianutnya dan memahami perilaku baik, buruk, jujur, sopan santun dan hormat.³¹ Anak akan membiasakan mengucapkan kata maaf dan berterima kasih.

4. Cara Penanaman Nilai Agama dan Moral Anak

Penanaman nilai-nilai agama pada anak usia dini dapat menggunakan beragam metode yang penggunaannya disesuaikan dengan kondisi sekolah atau kemampuan guru dalam mengimpletansikannya, metode yang umum digunakan antara lain:

- a. Bercerita. Dalam cerita dapat ditanamkan berbagai nilai moral, guru juga dapat menggunakan alat peraga untuk mengatasi keterbatasan anak yang belum mampu berpikir secara abstrak. Guru juga dapat membiasakan anak dalam sopan santun dengan guru dan teman sebayanya.
- b. Pembiasaan dalam berperilaku. Dapat dilihat pada kegiatan sebelum dan sesudah belajar, berdoa sebelum makan dan minum, mengucap salam kepada guru dan teman.
- c. Bermain. Nilai moral yang dikandungnya antara lain mau berbagi, kerjasama, tolong menolong, budaya antri, dan menghormati teman.
- d. Keteladanan. Secara kodrat, manusia adalah makhluk peniru atau suka melakukan suatu hal yang sama yang dilihatnya.³²

³¹Desak Made Yoniarti, *Konsep Tri Hita Karana pada Anak Usia Dini*, (Malang: Literasi Nusantara, 2020), h. 32

³²Muhammad Ali Saputra, Penanaman Nilai-Nilai Agama Pada Anak Usia Dini, *Jurnal Al-Qalam*, Vol. 20, No. 2, Desember 2014, h. 199-120

1. Cara penanaman nilai-nilai agama

a) Mengenalkan Tuhan sebagai sang pencipta

Tuhan bagi anak-anak adalah sesuatu yang asing dan abstrak, sementara anak-anak pun menggambarkan Tuhan dalam wujud konkret. Guru tidak bisa memaksa anak untuk mengenal-Nya secara abstrak. Oleh karena itu, ada beberapa cara yang bisa digunakan untuk mengenalkan Tuhan kepada anak, di antaranya sebagai berikut; bermain, bernyanyi, membaca puisi, dan permainan lain yang di dalamnya memuat isi pesan adanya Tuhan sebagai pencipta dengan sifat-sifat-Nya yang terpuji. Karyawisata atau alam untuk mengenalkan keindahan alam ciptaan Tuhan. Guru menjelaskan dan bertanya jawab mengenai semua ciptaan Tuhan dalam kegiatan proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

b) Mengenalkan ibadah kepada Anak

Mengenal ibadah kepada anak dimulai dengan mengenalkan kebersihan, baik dari kotoran maupun jenis-jenis najis serta cara membersihkannya. Mengenalkan shalat lima waktu yang harus dilakukan oleh setiap orang muslim.³³ Dalam mengenal ibadah kegiatan rutin dalam mengembangkan karakter religius pada anak di sekolah adalah membiasakan anak mengucapkan dan menjawab salam, membiasakan anak berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan, mengajarkan anak membaca dan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an, mengajarkan anak kegiatan-kegiatan beribadah (shalat lima waktu seperti shalat subuh berjamaah), membiasakan anak mengucapkan

³³Dadan Suryana, *Pendidikan Anak Usia Dini (Stimulasi dan Aspek Perkembangan Anak)*, (Jakarta: Kencana, 2016), h. 60

kata maaf dan terimakasih, membacakan kisah-kisah yang ada dalam Qur'an, yang diharapkan mampu menjadi teladan dari nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.³⁴

c) Menanamkan akhlak yang baik

Cara untuk menanamkan akhlak yang baik kepada anak-anak diantaranya sebagai berikut: membiasakan anak untuk mengucapkan salam setiap berjumpa dengan guru, teman-temannya, dan orang sekitar sesama muslim terutama kepada kedua orangtuanya. Membiasakan untuk hidup saling tolong-menolong diantara sesama teman, dan lain sebagainya.

2. Cara penanaman nilai moral pada anak

a) Memberikan contoh

Perilaku pendidik, orang tua, dan lingkungan anak adalah contoh yang paling efektif bagi pembentukan perilaku moral anak. jika pendidik sering marah-maraha, maka perilaku tersebut sangat mudah ditiru oleh anak. dalam cara ini, pendidik harus menjadi model terbaik bagi anak-anak dalam melaksanakan nilai-nilai moral yang diharapkan.

b) Memuji

Memuji anak berarti pendidik menunjukkan nilai dari sifat-sifat perilaku moral yang mereka tampilkan. Pemberian penghargaan melalui pujian secara psikologis mempunyai arti penguatan terhadap perilaku anak yang diharapkan.³⁵

³⁴Sri Wahyuni dan Sigit Purnama, Pengembangan Religiusitas melalui Metode Kisah Qur'ani di Taman Kanak-Kanak, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 5, No. 1, Tahun 2021, h. 107

³⁵Dadan Suryana, *Pendidikan Anak Usia Dini*...., h. 60-64

Pendidikan sejak dini akan menanamkan kebiasaan dalam diri anak, yang akan mendukung kesadaran penuh jika anak tercapai tingkah balignya.

- a) Menanamkan tauhid dan akidah yang benar kepada anak. tauhid merupakan islam. Apabila seseorang benar tauhidnya, dia akan mendapatkan keselamatan di dunia dan di akhirat. Sebaliknya, tanpa tauhid, dia terjatuh dalam kesyirikan dan akan menemui kecelakaan di dunia serta kekelan di akhirat.
- b) Mengajarkan anak untuk melaksanakan ibadah. Anak usia dini diajarkan beribadah dengan benar sesuai dengan tuntunan Rasulullah SAW. Mulai dengan tata cara bersuci, shalat, puasa, dan ibadah lainnya. dengan melatih anak seja dini, mereka terbiasa dengan ibadah-ibadah tersebut berguna untuk membiasakan anak taat kepada Allah SWT.
- c) Mengajarkan Al-Quran, hadis, doa dan zikir yang ringan kepada anak. Hal ini dapat dimulai dengan mengajarkan anak Al-quran surat Al-fatihah dan surat-surat yang pendek serta doa tahiyat untuk shalat.
- d) Mendidik anak dengan berbagai adab adalah akhlak yang mulia. Mengajarkan anak dengan berbagai adab islami, seperti makan dengan tangan kanan, mengucapkan basmallah sebelum makan, menjaga kebersihan, mengucapkan salam. Keutamaan dan tingkah laku merupakan salah satu iman yang meresap ke dalam kehidupan keberagaman anak.³⁶

³⁶Khalifatul Ulya, Pelaksanaan Metode Pembiasaan di Pendidikan Anak Usia Dini Bina Generasi Tembilahan Kota, *Jurnal Asatiga Pendidikan*, Vol. 1, No. 1, Januari-April 2020, h. 6-7

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan acara penanaman nilai agama dan moral anak ialah dengan cara melalui media *pop-up*, dengan adanya media ini anak akan lebih mudah memahami proses pembelajaran karena di dalam media ini terdapat gambar-gambar ibadah sehari-hari yaitu tentang shalat lima waktu serta bagaimana cara mempraktekkan secara langsung oleh masing-masing anak, kemudian memberikan contoh yang baik terhadap lingkungan sekitar.

5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Agama dan Moral Anak

- a. Lingkungan keluarga, lingkungan utama dalam mendidik anak karena anak lebih lama menghabiskan waktunya di rumah, dibandingkan dengan di sekolah. Apabila orang tua kurang memperhatikan perkembangan nilai agama dan moral atau perilakunya, maka semuanya tidak akan berjalan dengan baik dan benar.
- b. Lingkungan masyarakat. Lingkungan yang sangat berpengaruh terhadap moral dan perilaku anak. Lingkungan masyarakat yang baik, maka anak juga akan terdidik perilakunya menjadi baik, begitu juga sebaliknya jika lingkungan masyarakatnya tidak baik dan sering timbul perilaku menyimpang.³⁷

Perkembangan moral yang terjadi pada diri anak yang berusia dini disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu faktor yang ada dalam diri anak (internal) secara alami maupun faktor yang ada dari luar pribadinya (eksternal). Kedua faktor tersebut dapat

³⁷Riyas Rahmawati, Pendidikan Nilai Agama dan Moral Anak melalui kegiatan Bermain Sains, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 1, No. 2, Desember 2020, h. 123-125

dikatakan sebagai faktor individu manusia itu sendiri dan faktor sosial di sekeliling masyarakatnya. Kedua faktor tersebut berkontribusi besar dalam membentuk atau mengasah moralitas seorang anak. Perkembangan tersebut dapat berupa keadaan situasi lingkungan, atau kepribadian seseorang dalam konteks sosial atau cara berinteraksi dengan lingkungan sekitar dalam masyarakat.³⁸

Nilai agama dan moral yang dimiliki anak usia dini diperoleh melalui berbagai dimensi dan cara. Faktor penghambat dalam nilai agama dan moral anak usia dini antara lain:

- a) Gizi buruk dapat mengakibatkan energi dan tingkat kekuatan menjadi rendah.
- b) Cacat tubuh dapat mengganggu perkembangan anak.
- c) Tidak adanya kesempatan untuk belajar apa yang diharapkan kelompok sosial dimana anak tersebut tinggal.
- d) Tidak adanya bimbingan dalam belajar.
- e) Rendahnya motivasi dalam belajar.³⁹

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi nilai agama dan moral anak adalah faktor internal dan eksternal, dimana kurangnya bimbingan dari kedua orangtua dan melihat gambar-gambar yang tidak baik yang mempengaruhi moral anak.

³⁸Mardi Fitri, dkk, Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Moral pada Anak Usia Dini, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 3, No. 1, Tahun 2020, h. 8

³⁹Mhd. Habibu Rahman, dkk, *Pengembangan Nilai Moral dan Agama Anak Usia Dini*, (Tasikmalaya: Edu Publisher, 2020), h. 28-32

C. Anak Usia Dini

Prayitno berpendapat bahwa pendidikan merupakan wahana bagi pengembangan manusia. Pendidikan menjadi media bagi pemuliaan kemanusiaan manusia yang tercermin di dalam harkat dan martabat manusia dengan hakikat manusia, dimensi kemanusiaan dan pancadayanya itu. Pendidikan seperti ini dilaksanakan oleh manusia dan untuk manusia, serta hanya terjadi di dalam hubungan antar manusia.⁴⁰

John Amos Comenius berpendapat bahwa pendidikan harus dimulai sejak dini. Sejak anak lahir, pendidikan sudah perlu dimulai. Pendidikan berlangsung secara alami dengan memerhatikan aspek kematangan dan memberi kesempatan pada anak untuk menggunakan seluruh inderanya. Pembelajaran ini merupakan pembelajaran yang paling baik, karena pengalaman-pengalaman sensorial yang dialami anak usia dini merupakan dasar semua pembelajaran.⁴¹

Montessori berpendapat bahwa pendidikan anak usia dini harus memberikan pengenalan alat yang nyata yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Seperti; gunting, alat-alat kebersihan, alat-alat pertukangan dan lain sebagainya agar anak-anak secara bertahap mengenali alat-alat yang membantu kelancaran proses kehidupan, selain itu dalam memberikan akses yang mudah bagi anak, maka apabila menyimpan dan meletakkan bahan-bahan serta peralatan di tempat yang dapat

⁴⁰Dadan Suryana, *Pendidikan Anak Usia Dini (Stimulasi dan Aspek Perkembangan Anak)*, (Jakarta: Kencana, 2016), h. 5

⁴¹Anita Yus, *Model Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2015), h. 2

dijangkau anak-anak dan ditata secara teratur, sehingga mereka dapat menemukan dan mengambil apa yang mereka butuhkan.⁴²

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir samapai usia 6 tahun, yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.⁴³

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa yang disebut Pendidikan Anak Usia Dini merupakan pendidikan anak usia sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yaitu masa yang disebut dengan *golden age* (masa keemasan) yaitu melalui pemberian rangsangan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan pada anak untuk melanjutkan ke jenjang selanjutnya.

D. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nurul ilmiyah, dkk “Efektivitas Media *Pop-up Book* terhadap Penanaman Nilai Agama Anak Usia 5-6 Tahun di Tk Khadijah 36 Kebunrejo Genteng Tahun Pelajaran 2019-2020”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penanaman nilai agama terhadap pemahaman anak tentang benda-benda ciptaan Allah, membedakan benda ciptaan Allah dan

⁴²Dadan Suryana, *Pendidikan Anak Usia Dini*,...h.3

⁴³Indra Soefandi, *Strategi Mengembangkan Potensi Kecerdasan Anak*, (Jakarta: Bee Media Indonesia, 2009), h. 123

benda ciptaan manusia serta mengucapkan kalimat thoyyibah pada waktu yang tepat dalam pembelajaran penanaman nilai agama. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang nilai agama pada anak usia dini.⁴⁴ Sedangkan perbedaannya adalah penelitian terdahulu lebih fokus mengembangkan tentang benda-benda ciptaan Allah, membedakan ciptaan Allah dengan ciptaan manusia. Sedangkan dalam penelitian ini, anak akan mengetahui tentang ibadah sehari-hari, misalnya mengetahui macam-macam shalat, bagaimana gerakan shalat.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Devi Dwi Cahyani, dkk, “Penggunaan media *Pop-up Book* dalam Menanamkan Pendidikan Moral Pada Anak Usia Dini”

Hasil dari penelitian ini adalah media *pop-up* banyak diterapkan dalam proses pembelajaran di sekolah, serta media yang memiliki banyak manfaat serta kelebihan dibandingkan dengan media pembelajaran lain sehingga media *pop-up book* digemari oleh para pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran sebab media *pop-up book* dapat meningkatkan motivasi, minat serta hasil belajar peserta didik. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang media *pop-up* sebagai

⁴⁴Nurul Ilmiyah, dkk, Efektivitas Media *Pop-up Book* terhadap Penanaman Nilai Agama Anak Usia 5-6 Tahun di TK Khadijah 36 Kebunrejo Genteng Tahun Pelajaran 2019-2020, *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Vol. 1, No, 2, Tahun 2020, h. 108

proses belajar mengajar untuk anak usia dini.⁴⁵ Sedangkan perbedaannya adalah penelitian terdahulu lebih fokus mengembangkan tentang pendidikan moral yaitu membuang sampah pada tempatnya, saling berbagi, tolong menolong, dan lain sebagainya. Sedangkan dalam penelitian ini anak akan mengetahui tentang ibadah sehari-hari, doa shalat beserta cara mempraktekkannya dengan menggunakan media *pop-up* religi sebagai proses pembelajaran dan sopan santun baik dengan guru maupun teman sebaya.

3. Penelitian yang dilakukan oleh rizka Putri Cahyani, dkk “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Pop-up Book* Audiovisual tentang Cara Berwudhu untuk Anak TK Kelompok B” Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran berupa *pop-up book* audiovisual pada aspek nilai agama dan moral salah satunya mengerjakan ibadah terkhususnya pada tata cara berwudhu untuk anak usia dini. *Pop-up book* dimodifikasi dengan fitur audio bertujuan memudahkan anak memahami gerakan berwudhu, niat dan doa setelah berwudhu. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa untuk mengembangkan produk *pop-up book* audiovisual yang efisien, menarik, dan efektif dalam mengajarkan cara berwudhu pada anak usia dini. Dengan adanya media *pop-up book* dimodifikasi dengan fitur audio bertujuan memudahkan anak memahami gerakan berwudhu. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang nilai

⁴⁵Dvi Dwi Cahyani, dkk, Penggunaan Media *Pop-up Book* dalam Menanamkan pendidikan Moral Pada Anak Usia Dini, Universitas Negeri Surabaya, h. 73

agama pada anak usia dini.⁴⁶ Sedangkan perbedaannya adalah penelitian terdahulu lebih fokus mengembangkan tentang cara berwudhu melalui dengan media audiovisual. Sedangkan dalam penelitian ini, anak akan mengetahui tentang ibadah sehari-hari, yaitu bagaimana mengetahui macam-macam shalat dan bagaimana gerakan shalat dengan media yang dirancang oleh peneliti.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah sebuah taksiran atau referensi yang dirumuskan serta diterima untuk sementara untuk menerangkan fakta atau kondisi yang diamati atau digunakan sebagai petunjuk atau langkah-langkah penelitian selanjutnya.⁴⁷ Adapun hipotesis dalam penelitian ini ialah media *pop-up* religi berpengaruh pada aspek Nilai Agama dan Moral Anak usia 5-6 tahun.

⁴⁶Rizka Putri Cahyani, dkk, Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Pop-up Book* Audiovisual tentang Cara Berwudhu untuk Anak Kelompok B, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. II, No. 2, November 2020

⁴⁷ Muslich Anshori, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Airlangga 2017), h. 4

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode penelitian adalah cara atau teknik yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian. Metode penelitian dapat berupa langkah-langkah pelaksanaan penelitian mulai dari penentuan objek, akar masalah yang diteliti, teknik pengumpulan data dan pengolahan yang digunakan oleh peneliti.⁴⁸ Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan proses pengumpulan informasi atau data tentang akibat dari adanya suatu tindakan, *Treatment* atau perlakuan.⁴⁹ Arikunto menyatakan bahwa penelitian eksperimen adalah cara untuk mencari hubungan sebab akibat antara kedua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi, mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang mengganggu, serta eksperimen selalu dilakukan dengan maksud melihat hasil dari suatu perlakuan.⁵⁰

Jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini berupa *Quasi Ekperimental* dengan desain *Pretest-Posttest Control Group Design*.⁵¹ Penelitian ini melibatkan dua kelas di mana satu kelas akan menjadi kelas eksperimen dan satu kelas lagi menjadi kelas kontrol. Kelompok pertama diberi perlakuan (X) dan kelompok yang

⁴⁸Muliawan, *Metode Penelitian Pendidikan dengan Studi Kasus*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014), h. 130-131

⁴⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 6

⁵⁰Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 49

⁵¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 112

Lain tidak. Kelompok yang diberi perlakuan disebut kelompok eksperimen dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut kelompok kontrol. Pengaruh adanya perlakuan (*treatment*) adalah ($O_1:O_2$). Dalam penelitian yang sesungguhnya, pengaruh *treatment* dianalisis dengan uji beda.

Sebelum diberikan perlakuan, setiap kelompok diberi *pretest* dengan maksud untuk mengetahui keadaan awal, adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil *pretest* yang baik akan menimbulkan keadaan kedua kelompok, tidak berbeda secara signifikan, karena diharapkan perbedaan akan tampak setelah diberikan perlakuan.

Tabel 3.1 Rancangan Penelitian

Kelas	Pre-test	Treatment (Perlakuan)	Post-test
Eksperimen	O_1	X	O_2
Kontrol	O_1	-	O_2

Keterangan:

- X : Kelas eksperimen yang menggunakan media *pop-up* religi
- : Kelas tidak diberikan perlakuan dengan media *pop-up* religi
- O_1 : Tes awal menggunakan media *pop-up* religi
- O_2 : Tes setelah menggunakan media *pop-up* religi

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK Darma Wanita, Gampoeg Lawe Melang, Aceh Selatan. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 18-30 Juli tahun ajaran 2022/2023.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan semua keseluruhan yang menjadi objek dari penelitian sebagai sasaran untuk mendapatkan dan mengumpulkan data.⁵² Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelompok B di TK Darma Wanita Kluet Tengah Aceh Selatan.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵³ Sampel dalam penelitian ini yaitu peserta didik 15 orang. Adapun teknik pengambilan sampel adalah dengan menggunakan *sampling purposive*, dimana pengambilan sampelnya dipilih dengan pertimbangan tertentu yaitu berdasarkan tujuan penelitian.⁵⁴ Peneliti mengambil sampel kelompok B2 sebagai kelas eksperimen.

⁵²P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h. 23

⁵³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 119-120

⁵⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, h. 124

Tabel 3.2 Sampel Anak

No	Kelas	Jumlah
1	Eksperimen	15 Anak
2	Kontrol	15 Anak
Jumlah		30 Anak

D. Instrumen Penelitian

Sugiyono berpendapat Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.⁵⁵ Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipemudah.

Adapun instrumen yang digunakan berupa pedoman indikator penilaian anak menggunakan *check-list*.

1. Lembar Observasi Nilai Agama dan Moral Anak

Lembaran pengamatan aktivitas anak, pengamatan ini bertujuan untuk melihat aktivitas anak selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model kelompok. Lembaran observasi ini terdiri dari indikator-indikator yang dinilai dengan tanda *check-list*.

⁵⁵Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 166

Tabel 3.3 Instrumen Penelitian Nilai Agama dan Moral Anak Usia 5-6 Tahun

Indikator	Keterangan	Kriteria			
		BB	MB	BSH	BSB
1. Memperagakan gerakan shalat	1. Anak belum mampu memperagakan gerakan-gerakan shalat				
	2. Anak mulai mampu memperagakan gerakan-gerakan shalat				
	3. Anak sudah mampu memperagakan gerakan-gerakan shalat dengan bimbingan guru				
	4. Anak sudah mampu memperagakan gerakan-gerakan shalat tanpa bimbingan guru				4
2. Berperilaku sopan dan peduli melalui perkataan dan perbuatan	1. Anak mulai mampu mengucapkan kata maaf				
	2. Anak sudah mampu mengucapkan kata maaf				
	3. Anak sudah mampu mengucapkan kata maaf dengan bimbingan guru				
	4. Anak sudah mampu mengucapkan kata maaf tanpa bimbingan guru				4

Sumber: Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Lampiran 1 Tentang Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia Din

Tabel 3.4 Kategori Tingkat Pencapaian Keberhasilan Anak Didik

Interval	Kategori	Skor
1-40	Belum Berkembang (BB)	1
41-60	Mulai Berkembang (MB)	2
61-80	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	3
81-100	Berkembang Sangat Baik (BSB)	4

2. Validitas Instrumen

Validitas merupakan kualitas yang menunjukkan kesesuaian antara alat pengukur dengan tujuan yang diukur/apa yang seharusnya diukur.⁵⁶ Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur.⁵⁷

Penelitian ini menggunakan uji validitas kontruksi yaitu validitas menggunakan pendapat para ahli. Validitas instrumen ditunjukkan kepada ibu Hijriati, M.Pd. I sebagai Dosen PIAUD UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Keputusan yang diberikan bahwa instrumen dapat digunakan setelah adanya perbaikan dan saran dari ahli.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sangat penting dilakukan, karena mengingat data yang diperoleh dilapangan melalui instrumen, kemudian diolah dan dianalisis untuk memperoleh hasil yang dapat menjawab pertanyaan penelitian dan mampu

⁵⁶Rukaesih, dkk, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h. 132

⁵⁷Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 348

memecahkan masalah penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Suharsimi Arikunto berpendapat bahwa observasi merupakan sebuah pengamatan secara langsung terhadap suatu objek yang ada di lingkungan baik itu yang sedang berlangsung atau masih dalam tahap yang meliputi berbagai aktivitas perhatian terhadap suatu kajian objek yang menggunakan penginderaan.⁵⁸ Observasi adalah proses pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti.

2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi atau pertemuan sesama dengan orang lain untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat disampaikan makna dalam suatu topik tertentu.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan foto-foto, sejarah, dan lain sebagainya. Metode dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk memperoleh gambaran umum konsep diri peserta didik, metode ini juga digunakan untuk memperoleh hasil dari penelitian dari dokumentasi berupa foto saat melaksanakan perlakuan yang dilaksanakan di TK Darma Wanita Aceh Selatan.

⁵⁸Uswatun Khasanah, *Pengantar Microteaching*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), h. 25

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu langkah yang paling menentukan dari suatu penelitian. Karena analisis data merupakan satu langkah yang tujuannya untuk menyimpulkan hasil penelitian yang dilakukan. Setelah data diperoleh, kemudian data analisis menggunakan perhitungan statistik dan membandingkan perkembangan anak kelas eksperimen dan kelas kontrol. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik.

Teknik analisis data merupakan suatu langkah yang paling menentukan dari suatu penelitian, karena analisis data merupakan satu langkah yang tujuannya untuk menyimpulkan hasil penelitian yang dilakukan. Setelah data diperoleh, kemudian data analisis menggunakan perhitungan statistik dan membandingkan perkembangan anak kelas eksperimen dan kelas kontrol. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik.

a. Uji Normalitas

Untuk menguji normalitas data digunakan uji Chi-kuadrat (χ^2). Langkah-langkah yang digunakan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

1. Sebelum data dianalisis, terlebih dahulu data akan ditabulasikan ke dalam daftar distribusi frekuensi. sudjana menyatakan untuk membuat daftar distribusi frekuensi dengan panjang kelas yang sama dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:⁵⁹

- 1) Tentukan rentangan. Yaitu data terbesar dikurangi data terkecil.

⁵⁹ Sudjana, *Metode Statistika*, (bandung: Tarsito, 2005), h. 47

2) Tentukan banyak kelas interval yang diperlukan, dapat digunakan aturang Sturges, yaitu: Banyak Kelas = $1 + 3,3, \log n$

3) Tentukan panjang kelas interval p, dapat ditentukan oleh rumus aturan:

$$P = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}}$$

4) Pilih ujung bawah kelas interval pertama. Untuk ini biasa diambil sama dengan data terkecil atau nilai data yang lebih kecil dari data yang terkecil tetapi selisihnya harus kurang dari panjang kelas yang telah ditentukan.

2. Nilai rata-rata (\bar{x}) dan standar deviasi (s). Untuk mencari nilai rata-rata menurut Sudjana digunakan rumus:⁶⁰

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i \times i}{\sum f_i}$$

3. Untuk mencari standar deviasi (s) digunakan rumus:

$$s_1^2 = \frac{n \sum f_i \times i^2 - (\sum f_i \times i)^2}{n(n-1)}$$

4. Selanjutnya di uji normalitas sebaran data dengan menggunakan uji Chi-kuadrat. Adapaun rumus uji Chi-kuadrat menurut Sudjana adalah:⁶¹

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i \times i}{\sum f_i}$$

⁶⁰ Sudjana, *Metode Statistika*, (bandung: Tarsito, 2005), h. 70 dan 95

⁶¹ Sudjana, *Metode Statistika*, (bandung: Tarsito, 2005), h. 273

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas varian bertujuan untuk mengetahui apakah sampel dari penelitian ini mempunyai varian yang sama atau tidak, untuk mengujinya menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

$$f_{hitung} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{variens terkecil}}^{62}$$

Kriteria uji homogenitas:

Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka kedua sampel yang diteliti homogen.

Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka kedua sampel yang diteliti tidak homogen.

c. Uji-T

Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu dilakukan dengan cara membandingkan data sebelum dengan data sesudah perlakuan dari satu kelompok sampel, maka dilakukan pengujian hipotesis komparasi dengan uji-t menurut Supardi sebagai berikut:

Rumus uji-T

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$\text{Dengan: } S^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

⁶²Sukardi, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 86

Keterangan:

\bar{x}_1 = Rata-rata kelas eksperimen

\bar{x}_2 = Rata-rata kelas kontrol

n_1 = Jumlah siswa kelas eksperimen

n_2 = Jumlah siswa kelas kontrol

S = Simpangan baku gabungan

t = Nilai yang dihitung

d. Uji Hipotesis

Untuk pengujian hipotesis, selanjutnya nilai (t_{hitung}) di atas di banding dengan nilai t dari tabel distribusi (t_{tabel}). Cara penentuan nilai (t_{tabel}) didasarkan pada taraf signifikan $\alpha = 0.05$ dan dk = n-1. Maka $16 - 1 = 15$ dengan signifikan $\alpha=0.05$.⁶³ Kriteria pengujian hipotesis (H_0) yaitu jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ ditolak dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ diterima.⁶⁴

Tahap selanjutnya adalah mendiskripsikan data. Mendiskripsikan data adalah menggambarkan data yang ada guna memperoleh bentuk nyata dari responden, sehingga lebih mudah dimengerti orang lain atau peneliti. Mendiskripsikan data terbagi menjadi dua macam, jika data yang ada adalah data kualitatif, maka deskripsi ini dilakukan dengan cara menyusun dan mengelompokkan data yang ada, sehingga memberikan gambaran nyata terhadap responden. Apabila data tersebut dalam bentuk kuantitatif, maka cara mendiskripsikan data dapat dilakukan dengan menggunakan

⁶³Supardi, *Aplikasi Statistiks Dalam Penelitian*, (Jakarta: Change Publication, 2013), h. 425

⁶⁴Supardi, *Aplikasi Statistiks....*, h. 324-325

statistika deskriptif. Tujuan dilakukan analisis deskriptif dengan menggunakan teknik statistika adalah untuk meringkas data agar lebih mudah dilihat dan dipahami.⁶⁵



⁶⁵ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h.86

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Tempat Penelitian

Bagian ini akan diuraikan tempat penelitian yang telah dilaksanakan di TK Darma Wanita yang terletak di Kecamatan Kluet Tengah Gampong Lawe Melang. Tempat penelitian merupakan TK swasta dengan nomor SK izin operasional 893.3/PLS/225.

Tenaga pendidik di TK Darma Wanita Lawe Melang berjumlah 10 orang, adapun struktur organisasi tenaga kependidikan di TK Darma Wanita Lawe Melang adalah sebagai berikut:

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Tenaga Kependidikan TK Darma Wanita



Berdasarkan tabel di atas, tenaga kependidikan di TK Darma Wanita Gampong Lawe Melang berjumlah 10 orang dengan 1 orang kepala sekolah dan 1 orang kepala yayasan TK Darma Wanita Gampong Lawe Melang. Jumlah anak didik sebanyak 110 orang terdiri dari 61 orang perempuan dan 49 orang laki-laki, adapun daftar nama anak didik di TK Darma Wanita Lawe Melang ada di tabel 4.2

Tabel 4.2 Daftar Nama Anak Didik Di TK Darma Wanita Lawe Melang

No	Nama	Jenis Kelamin	No	Nama	Jenis Kelamin
1	DT	P	56	AH	P
2	AF	L	57	RF	P
3	SU	P	58	IA	P
4	HQ	L	59	MA	P
5	NP	L	60	AS	P
6	AZ	L	61	AC	P
7	AA	P	62	MM	L
8	AZ	P	63	JD	P
9	CD	P	64	AM	L
10	ED	P	65	RA	P
11	MH	L	66	KN	L
12	SS	L	67	HF	L
13	RS	P	68	AL	P
14	AA	P	69	MR	L
15	AR	P	70	MA	L
16	AP	P	71	AA	L
17	AH	P	72	AR	L
18	MR	L	73	YF	L
19	ZH	L	74	SM	P
20	MR	L	75	RH	P
21	MA	L	76	DA	P
22	AM	P	77	AP	L
23	BZ	L	78	NM	P
24	HH	P	79	ND	L
25	RH	P	80	MR	L
26	CA	P	81	MA	L
27	FA	P	82	WR	P
28	RH	L	83	MJ	P

29	WY	L	84	GA	P
30	DI	P	85	CT	P
31	AA	L	87	AR	L
32	MC	L	88	HS	L
33	AM	P	89	MA	L
34	AL	P	90	AA	P
35	MA	L	91	AM	L
36	RM	L	92	RP	L
37	MA	L	93	UH	P
38	SD	P	94	MM	L
39	CA	L	95	WA	L
40	PA	L	96	SP	L
41	JH	P	97	KO	P
42	AI	L	98	SA	P
43	AK	L	99	AM	P
44	MH	L	100	AN	P
45	NA	P	101	MA	P
46	AN	P	102	CP	P
47	AM	L	103	MT	L
48	MA	P	104	AD	P
49	ZW	P	105	RA	P
50	BA	L	106	WR	P
51	DF	P	107	DC	P
52	NQ	P	108	MS	P
53	KA	P	109	AL	P
54	MF	L	110	VQ	P
55	NA	P			

Sumber: Profil TK Darma Wanita Lawe Melang, 2022

Berdasarkan tabel di atas, dapat kita lihat bahwa jumlah total peserta didik 110 orang anak didik dengan kriteria 61 orang berjenis kelamin perempuan dan 49 orang berjenis kelamin laki-laki. Prasarana TK Darma Wanita terdiri dari seperti tabel 4.3.

Tabel 4.3. Sarana dan Prasarana TK Darma Wanita Lawe Melang

No	Nama Prasarana	Jumlah
1	Ruang kepala sekolah	1
2	Ruang guru	1
3	Ruang bermain	1
4	Ayunan	4
5	Perosotan	4
6	Jungkat-jungkit	2
7	Terowongan	2
8	Panjat	2
9	Gantungan	1
10	Mangkok Berputar	1
11	Kamar Mandi	2
12	Meja Guru	8
13	Kursi Guru	8
14	Lemari	2

Sumber: Profil TK Darma Wanita Lawe Melang, 2022.

B. Hasil Penelitian

1. Penyajian Data

- a. Data nilai *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen

Tabel 4.4. Data nilai *Pre-test* dan *Post-test* kelas eksperimen

No	Nama Anak	Data <i>Pre-test</i>			Data <i>Post-test</i>		
		I	II	Total	I	II	Total
1	AZ	1	1	2	3	3	6
2	AA	1	1	2	3	4	7
3	AZ	2	3	5	3	3	6
4	CD	2	4	6	4	4	8
5	ED	2	1	3	3	4	7
6	MH	1	1	2	3	4	7
7	DC	1	1	2	4	4	8
8	MT	1	3	4	4	4	8
9	SP	3	3	6	4	4	8
10	AR	3	4	7	4	4	8

11	AP	1	1	2	4	4	8
12	AH	3	4	7	4	4	8
13	MR	1	2	3	4	4	8
14	ZH	2	3	5	3	4	7
15	MR	1	4	5	3	3	6

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

b. Data nilai *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol

Tabel 4.6. Data nilai *Pre-test* dan *Post-test* kelas kontrol

No	Nama Anak	Data <i>Pre-test</i>			Data <i>Post-test</i>		
		I	II	Total	I	II	Total
1	MA	1	1	2	1	1	2
2	AS	1	1	2	1	1	2
3	AC	1	1	2	1	1	2
4	MM	1	2	3	1	2	3
5	JD	1	2	3	1	2	3
6	AM	1	3	4	3	2	5
7	RA	2	1	3	3	4	7
8	KN	2	1	3	1	2	3
9	HF	1	2	3	2	3	5
10	AL	3	2	5	3	2	5
11	MR	2	1	3	2	3	5
12	MA	2	3	5	3	4	7
13	AA	2	1	3	3	2	5
14	AR	1	1	2	1	1	2
15	YF	1	1	2	1	1	2

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

2. Analisis Data *Pre-test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

a. Hasil Analisis Data *Pre-Test* Kelas Eksperimen

Berdasarkan data di atas, distribusi frekuensi untuk nilai *pre-test* anak diperoleh sebagai berikut:

1) Menentukan rentang

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{Data terkecil} \\ &= 7 - 1 \\ &= 6 \end{aligned}$$

2) Banyak kelas interval

$$\begin{aligned} \text{Banyak kelas} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 15 \\ &= 1 + 3,3 (1,17) \\ &= 1 + 3,861 \\ &= 4,861 \quad (\text{diambil } k = 5) \end{aligned}$$

3) Panjang kelas interval

$$\begin{aligned} P &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak kelas}} \\ &= \frac{6}{5} \\ &= 1,2 \end{aligned}$$

Tabel 4.6. Daftar Distribusi Frekuensi Nilai *Pre-test* Kelas Eksperimen

Nilai tes	f_i	\times_i	\times_i^2	$f_i \cdot \times_i$	$f_i \cdot \times_i^2$
1 – 2	5	1,5	2,25	7,5	11,25
3 – 4	3	3,5	12,25	10,5	36,75
5 – 6	5	5,5	30,25	27,5	151,25
7 – 8	2	7,5	56,25	15	112,5

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2022

Setelah daftar distribusi frekuensi nilai *pre-test* kelas eksperimen telah diketahui, langkah selanjutnya memperoleh nilai rata-rata dan varians *pre-test* kelas eksperimen dengan mengacu pada tabel 4.6. Adapun langkah-langkah memperoleh nilai rata-rata dan varians kelas eksperimen adalah sebagai berikut:

4) Nilai rata-rata *pre-test* kelas eksperimen

$$\begin{aligned} \bar{\times}_1 &= \frac{\sum f_i \times_i}{\sum f_i} \\ &= \frac{60,5}{15} \\ &= 4,03 \end{aligned}$$

5) Varians dan simpangan baku kelas eksperimen

$$s_1^2 = \frac{n \sum f_i \times i^2 - (\sum f_i \times i)^2}{n(n-1)}$$

$$= \frac{15 (311,75) - (60,5)^2}{15(15-1)}$$

$$= \frac{4.676,25 - 3.660,25}{15(14)}$$

$$= \frac{1.016}{210}$$

$$s_1^2 = 4,83$$

$$s_1 = 2,19$$

Variansnya adalah $s_1^2 = 4,83$ dan simpangan bakunya adalah $s_1 = 2,19$

6) Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah *pre-test* kelompok kelas eksperimen sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak maka dilakukan uji normalitas data, yang digunakan dalam penelitian ini adalah Chi-kuadrat. Data yang digunakan untuk uji normalitas diambil dari hasil observasi awal masing-masing kelas.

Tabel 4.7. Daftar Uji Normalitas Nilai *Pre-test* Kelas Ekperimen

Nilai Tes	Batas Kelas	z_{score}	Batas Luas Daerah	Luas Daerah	Frekuensi Diharapkan (E_i)	Frekuensi Pengamatan (O_i)
	0,5		0,4463		2,871	
1 – 2		-1,61		0,1914		5
	2,5		0,2549		2,5755	
3 – 4		-0,69		0,1717		3
	4,5		0,0832		4,281	
5 – 6		0,21		0,2854		5
	6,5		0,3686		1,6605	
7 – 8		1,12		0,1107		2
	8,5		0,4793		0,495	
		2,04		0,033		0

Sumber: Hasil Pengolahan, 2022

$$z_{score} = \frac{x_1 - \bar{x}_1}{s_1}$$

$$= \frac{0,5 - 4,03}{2,19} = -1,61$$

Batas luas daerah dapat dilihat pada tabel z_{score} dalam lampiran luas daerah = $0,4463 - 0,2549 = 0,1914$

E_i = luas daerah tiap kelas interval \times banyak data

$$E_i = 0,1914 \times 15$$

$$E_i = 2,871$$

Adapun nilai chi-kuadrat hitung adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \chi^2_{hitung} &= \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i} \\ &= \frac{(5-2,871)^2}{2,871} + \frac{(3-2,5755)^2}{2,5755} + \frac{(5-4,281)^2}{4,281} + \frac{(2-1,6605)^2}{1,6605} + \\ &\quad \frac{(0-0,495)^2}{0,495} \\ &= 1,57 + 0,06 + 0,12 + 0,06 + 0,49 \\ &= 2,3 \end{aligned}$$

Berdasarkan taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) dan banyak kelas interval $k = 5$, maka derajat kebebasan (dk) untuk distribusi chi-kuadrat besarnya adalah:

$$Dk = k - 1 = 5 - 1 = 4$$

$$\begin{aligned} \text{Sehingga } \chi^2_{tabel} &= (0,05) (4) \\ &= 9,48 \end{aligned}$$

Berdasarkan taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) dengan $dk = k - 1$. Oleh karena itu $\chi^2_{tabel} > \chi^2_{hitung}$ yaitu $9,48 > 2,3$ pada nilai *pre-test* kelas eksperimen, dapat disimpulkan bahwa data dari anak didik kelas eksperimen terdistribusi normal.

b. Hasil Analisis Data *Pre-Test* Kelas Kontrol

Berdasarkan data di atas, distribusi frekuensi untuk nilai *pre-test* anak diperoleh sebagai berikut:

1) Menentukan rentang

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 5 - 1 \\ &= 4 \end{aligned}$$

2) Banyak kelas interval

$$\begin{aligned} \text{Banyak kelas} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 15 \\ &= 1 + 3,3 (1,17) \\ &= 1 + 3,861 \\ &= 4,861 \quad (\text{diambil } k = 5) \end{aligned}$$

3) Panjang kelas interval

$$\begin{aligned} P &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak kelas}} \\ &= \frac{4}{5} \\ &= 0,8 \end{aligned}$$

Tabel 4.8. Daftar Distribusi Frekuensi Nilai *Pre-test* Kelas Kontrol

Nilai tes	f_i	x_i	x_i^2	$f_i \cdot x_i$	$f_i \cdot x_i^2$
1 – 2	7	1,5	2,25	10,5	15,75
3 – 4	5	3,5	12,25	17,5	61,25
5 – 6	3	5,5	30,25	16,5	90,75
7 – 8	0	7,5	56,25	0	0

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2022

Setelah daftar distribusi frekuensi nilai *pre-test* kelas kontrol telah diketahui, langkah selanjutnya memperoleh nilai rata-rata dan varians *pre-test* kelas kontrol dengan mengacu pada tabel 4.8. Adapun langkah-langkah memperoleh nilai rata-rata dan varians kelas kontrol adalah sebagai berikut:

4) Nilai rata-rata *pre-test* kelas kontrol

$$\begin{aligned}\bar{x}_1 &= \frac{\sum f_i \times i}{\sum f_i} \\ &= \frac{44,5}{15} \\ &= 2,9\end{aligned}$$

5) Varians dan simpangan baku kelas eksperimen

$$\begin{aligned}s_1^2 &= \frac{n \sum f_i \times i^2 - (\sum f_i \times i)^2}{n(n-1)} \\ &= \frac{15(167,75) - (44,5)^2}{15(15-1)} \\ &= \frac{2.516,25 - 1.980,25}{15(14)} \\ &= \frac{536}{210}\end{aligned}$$

$$s_i^2 = 2,55$$

$$s_i = 1,59$$

Variansnya adalah $s_i^2 = 2,55$ dan simpangan bakunya adalah $s_i = 1,59$

6) Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah *pre-test* kelompok kelas kontrol sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak maka dilakukan uji normalitas data, yang digunakan dalam penelitian ini adalah Chi-kuadrat. Data yang digunakan untuk uji normalitas diambil dari hasil observasi awal masing-masing kelas.

Tabel 4.9. Daftar Uji Normalitas Nilai *Pre-test* Kelas Kontrol

Nilai Tes	Batas Kelas	z_{score}	Batas Luas Daerah	Luas Daerah	Frekuensi Diharapkan (E_i)	Frekuensi Pengamatan (O_i)
	0,5		0,4332		5,0175	
1 – 2		-1,50		0,3345		7
	2,5		0,0987		3,639	
3 – 4		-0,25		0,2426		5
	4,5		0,3413		2,202	
5 – 6		1,00		0,1468		3
	6,5		0,4881		0,8235	
7 – 8		2,26		0,0549		0

Sumber: Hasil Pengolahan, 2022

$$\begin{aligned}
 z_{score} &= \frac{x_1 - \bar{x}_1}{s_1} \\
 &= \frac{0,5 - 2,9}{1,59} \\
 &= -1,50
 \end{aligned}$$

Batas luas daerah dapat dilihat pada tabel z_{score} dalam lampiran luas daerah = $0,4332 - 0,0987 = 0,3345$

E_i = luas daerah tiap kelas interval \times banyak data

$$E_i = 0,3345 \times 15$$

$$E_i = 5,0175$$

Adapun nilai chi-kuadrat hitung adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \chi^2_{hitung} &= \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i} \\ &= \frac{(7 - 5,0175)^2}{5,0175} + \frac{(5 - 3,639)^2}{3,639} + \frac{(3 - 2,202)^2}{2,202} + \frac{(0 - 0,8235)^2}{0,8235} \\ &= 0,78 + 0,50 + 0,28 + 0,82 \\ &= 2,38 \end{aligned}$$

Berdasarkan taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) dan banyak kelas interval $k = 5$, maka derajat kebebasan (dk) untuk distribusi chi-kuadrat besarnya adalah:

$$Dk = k - 1 = 5 - 1 = 4$$

$$\begin{aligned} \text{Sehingga } \chi^2_{tabel} &= (0,05) (4) \\ &= 9,48 \end{aligned}$$

Berdasarkan taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) dengan $dk = k - 1$. Oleh karena itu $\chi^2_{tabel} > \chi^2_{hitung}$ yaitu $9,48 > 2,38$ pada nilai *pre-test* kelas kontrol, dapat disimpulkan bahwa data dari anak didik kelas kontrol terdistribusi normal.

c. Uji Homogenitas *Pre-test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Setelah data kelas berdistribusi normal, selanjutnya dilakukan uji homogenitas varians yang bertujuan untuk mengetahui apakah beberapa varians populasi adalah homogen atau tidak. Uji homogenitas varians bertujuan untuk mengetahui apakah sampel dari penelitian ini mempunyai variansi yang sama, sehingga generalisasi dari penelitian yang sama atau berbeda. Hipotesis yang akan diuji pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ yaitu:

Berdasarkan perhitungan sebelumnya didapat $s_1 = 4,83$ dan $s_2 = 2,55$. Untuk menguji homogenitas sampel sebagai berikut:

$$\begin{aligned} f_{hitung} &= \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}} \\ &= \frac{s_1^2}{s_2^2} \\ &= \frac{4,83^2}{2,55^2} \\ &= 1,89 \end{aligned}$$

Keterangan: $s_1^2 =$ Varians dari Kelompok Eksperimen

$s_2^2 =$ Varians dari Kelompok Kontrol

Selanjutnya menghitung f_{tabel}

$$dk_1 = (n_1 - 1) = (15 - 1) = 14$$

$$dk_2 = (n_2 - 1) = (15 - 1) = 14$$

Berdasarkan taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) dengan $dk_1 = (n_1 - 1)$ dan $dk_2 = (n_2 - 1)$. Kriteria pengambilan keputusannya yaitu: $f_{hitung} < f_{tabel}$ yaitu $1,89 < 2,48$, maka dapat disimpulkan bahwa kedua varian homogen untuk data nilai *pre-test*.

3. Analisis Data *Post-test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

a. *Post-test* Kelas Eksperimen

1) Menentukan rentang

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 8 - 6 \\ &= 2 \end{aligned}$$

2) Banyak kelas interval

$$\begin{aligned} \text{Banyak kelas} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 15 \\ &= 1 + 3,3 (1,17) \\ &= 1 + 3,861 \\ &= 4,861 \quad (\text{diambil } k = 5) \end{aligned}$$

3) Panjang kelas interval

$$P = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak kelas}}$$

$$= \frac{2}{5}$$

$$= 0,4$$

Tabel 4.10. Daftar Distribusi Frekuensi Nilai *Post-test* Kelas Eksperimen

Nilai tes	f_i	x_i	x_i^2	$f_i \cdot x_i$	$f_i \cdot x_i^2$
6 – 7	7	6,5	42,25	45,5	295,75
8 – 9	8	8,5	72,25	68	578
9 – 10	0	9,5	90,25	0	0

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2022

Setelah daftar distribusi frekuensi nilai *post-test* kelas eksperimen telah diketahui, langkah selanjutnya memperoleh nilai rata-rata dan varians *post-test* kelas eksperimen dengan mengacu pada tabel 4.10 Adapun langkah-langkah memperoleh nilai rata-rata dan varians kelas eksperimen adalah sebagai berikut:

- 4) Nilai rata-rata *post-test* kelas eksperimen

$$\begin{aligned} \bar{x}_1 &= \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} \\ &= \frac{113,5}{15} \\ &= 7,6 \end{aligned}$$

- 5) Varians dan simpangan baku kelas eksperimen

$$\begin{aligned} s_1^2 &= \frac{n \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)} \\ &= \frac{15 (873,75) - (113,5)^2}{15(15-1)} \\ &= \frac{13.106,25 - 12.882,25}{15(14)} \end{aligned}$$

$$= \frac{224}{210}$$

$$s_1^2 = 1,06$$

$$s_1 = 1,02$$

Variansnya adalah $s_1^2 = 1,06$ dan simpangan bakunya adalah $s_1 = 1,02$

6) Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah *post-test* kelompok kelas eksperimen sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak maka dilakukan uji normalitas data, yang digunakan dalam penelitian ini adalah Chi-kuadrat. Data yang digunakan untuk uji normalitas diambil dari hasil observasi awal masing-masing kelas.

Tabel 4.11. Daftar Uji Normalitas Nilai *Post-test* Kelas Ekperimen

Nilai Tes	Batas Kelas	z_{score}	Batas Luas Daerah	Luas Daerah	Frekuensi Diharapkan (E_i)	Frekuensi Pengamatan (O_i)
	5,5		0,4798		6,6585	
6 – 7		-2,05		0,4439		7
	7,5		0,0359		6,4905	
8 – 9		-0,09		0,4327		8
	9,5		0,4686		0,168	
9 – 10		-1,86		0,0112		0

Sumber: Hasil Pengolahan, 2022

$$\begin{aligned}
 z_{score} &= \frac{x_1 - \bar{x}_1}{s_1} \\
 &= \frac{5,5 - 7,6}{1,02} \\
 &= -2,05
 \end{aligned}$$

Batas luas daerah dapat dilihat pada tabel z_{score} dalam lampiran luas daerah = $0,4798 - 0,0359 = 0,4439$

E_i = luas daerah tiap kelas interval \times banyak data

$$E_i = 4439 \times 15$$

$$E_i = 6,6585$$

Adapun nilai chi-kuadrat hitung adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \chi_{hitung}^2 &= \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i} \\
 &= \frac{(7 - 6,6585)^2}{6,6585} + \frac{(8 - 6,4905)^2}{6,4905} + \frac{(0 - 0,168)^2}{0,168} \\
 &= 0,01 + 0,35 + 0,16 \\
 &= 0,52
 \end{aligned}$$

Berdasarkan taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) dan banyak kelas interval $k = 5$, maka derajat kebebasan (dk) untuk distribusi chi-kuadrat besarnya adalah:

$$Dk = k - 1 = 5 - 1 = 4$$

$$\text{Sehingga } \chi_{tabel}^2 = (0,05) (4) = 9,48$$

Berdasarkan taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) dengan $dk = k - 1$. Oleh karena itu $\chi^2_{tabel} > \chi^2_{hitung}$ yaitu $9,48 > 0,52$ pada nilai *post-test* kelas eksperimen, dapat disimpulkan bahwa data dari anak didik kelas eksperimen terdistribusi normal.

b. *Post-test* Kelas Kontrol

1) Menentukan rentang

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{Data terkecil} \\ &= 7 - 1 \\ &= 6 \end{aligned}$$

2) Banyak kelas interval

$$\begin{aligned} \text{Banyak kelas} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 15 \\ &= 1 + 3,3 (1,17) \\ &= 1 + 3,861 \\ &= 4,861 \quad (\text{diambil } k = 5) \end{aligned}$$

3) Panjang kelas interval

$$\begin{aligned} P &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak kelas}} \\ &= \frac{6}{5} \\ &= 1,2 \end{aligned}$$

Tabel 4.12. Daftar Distribusi Frekuensi Nilai *Post-test* Kelas Kontrol

Nilai tes	f_i	\times_i	\times_i^2	$f_i \cdot \times_i$	$f_i \cdot \times_i^2$
2 – 3	0	2,5	6,25	0	0
4 – 5	9	4,5	20,25	40,5	182,25
6 – 7	5	6,5	42,25	32,5	211,25
8 – 9	1	8,5	72,25	8,5	72,25

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2022

Setelah daftar distribusi frekuensi nilai *post-test* kelas kontrol telah diketahui, langkah selanjutnya memperoleh nilai rata-rata dan varians *post-test* kelas kontrol dengan mengacu pada tabel 4.12 Adapun langkah-langkah memperoleh nilai rata-rata dan varians kelas kontrol adalah sebagai berikut:

4) Nilai rata-rata *post-test* kelas eksperimen

$$\begin{aligned}\bar{\times}_1 &= \frac{\sum f_i \times_i}{\sum f_i} \\ &= \frac{81,5}{15} \\ &= 5,43\end{aligned}$$

5) Varians dan simpangan baku kelas eksperimen

$$\begin{aligned}s_1^2 &= \frac{n \sum f_i \times_i^2 - (\sum f_i \times_i)^2}{n(n-1)} \\ &= \frac{15 (465,75) - (81,5)^2}{15(15-1)}\end{aligned}$$

$$= \frac{6.986,25 - 6.642,25}{15(14)}$$

$$= \frac{344}{210}$$

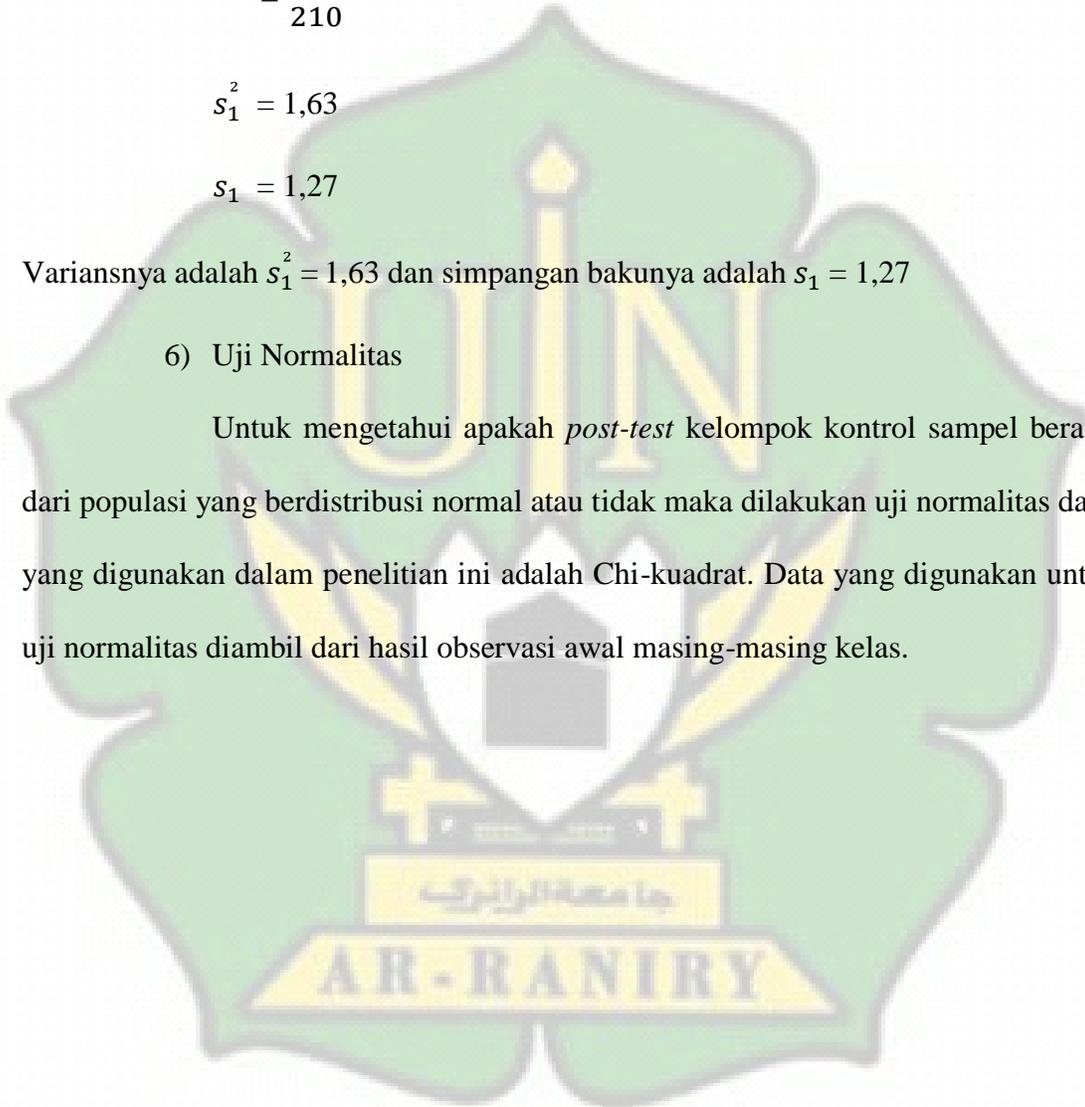
$$s_1^2 = 1,63$$

$$s_1 = 1,27$$

Variansnya adalah $s_1^2 = 1,63$ dan simpangan bakunya adalah $s_1 = 1,27$

6) Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah *post-test* kelompok kontrol sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak maka dilakukan uji normalitas data, yang digunakan dalam penelitian ini adalah Chi-kuadrat. Data yang digunakan untuk uji normalitas diambil dari hasil observasi awal masing-masing kelas.



Tabel 4.13. Daftar Uji Normalitas Nilai *Post-test* Kelas Kontrol

Nilai Tes	Batas Kelas	Z_{score}	Batas Luas Daerah	Luas Daerah	Frekuensi Diharapkan (E_i)	Frekuensi Pengamatan (O_i)
	1,5		0,4990		0,9675	
2 – 3		-3,09		0,0645		0
	3,5		0,4345		6,219	
4 – 5		-1,51		0,4146		9
	5,5		0,0199		6,4125	
6 – 7		0,05		0,4275		5
	7,5		0,4474		0,774	
8 – 9		1,62		0,0516		1

Sumber: Hasil Pengolahan, 2022

$$\begin{aligned}
 Z_{score} &= \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s_1} \\
 &= \frac{1,5 - 5,43}{1,27} \\
 &= -3,09
 \end{aligned}$$

Batas luas daerah dapat dilihat pada tabel Z_{score} dalam lampiran luas daerah = 0,4990– 0,4345 = 0,0645

E_i = luas daerah tiap kelas interval \times banyak data

$$E_i = 0,0645 \times 15$$

$$E_i = 0,9675$$

Adapun nilai chi-kuadrat hitung adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\chi^2_{hitung} &= \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i} \\ &= \frac{(0-0,9675)^2}{0,9675} + \frac{(9-6,219)^2}{6,219} + \frac{(5-6,4125)^2}{6,4125} + \frac{(1-0,774)^2}{0,774} \\ &= 0,96 + 1,24 + 0,31 + 0,06 \\ &= 2,57\end{aligned}$$

Berdasarkan taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) dan banyak kelas interval $k = 5$, maka derajat kebebasan (dk) untuk distribusi chi-kuadrat besarnya adalah:

$$Dk = k - 1 = 5 - 1 = 4$$

$$\begin{aligned}\text{Sehingga } \chi^2_{tabel} &= (0,05) (4) \\ &= 9,48\end{aligned}$$

Berdasarkan taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) dengan $dk = k - 1$. Oleh karena itu $\chi^2_{tabel} > \chi^2_{hitung}$ yaitu $9,48 > 2,57$ pada nilai *post-test* kelas kontrol, dapat disimpulkan bahwa data dari anak didik kelas kontrol terdistribusi normal.

c. Uji Homogenitas *Post-test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Setelah data kelas berdistribusi normal, selanjutnya dilakukan uji homogenitas varians yang bertujuan untuk mengetahui apakah beberapa varians populasi adalah homogen atau tidak. Uji homogenitas varians bertujuan untuk mengetahui apakah sampel dari penelitian ini mempunyai variansi yang sama, sehingga generalisasi dari penelitian yang sama atau berbeda. Hipotesis yang akan diuji pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ yaitu:

Berdasarkan perhitungan sebelumnya didapat $s_1^2 = 1,06$ dan $s_2^2 = 1,63$ Untuk menguji homogenitas sampel sebagai berikut:

$$f_{hitung} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

$$= \frac{s_2^2}{s_1^2}$$

$$= \frac{1,63}{1,06}$$

$$= 1,53$$

Keterangan: s_2^2 = Varians dari Kelompok Kontrol

s_1^2 = Varians dari Kelompok Eksperimen

Selanjutnya menghitung f_{tabel}

$$dk_1 = (n_1 - 1) = (15 - 1) = 14$$

$$dk_2 = (n_2 - 1) = (15 - 1) = 14$$

Berdasarkan taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) dengan $dk_1 = (n_1 - 1)$ dan $dk_2 = (n_2 - 1)$. Kriteria pengambilan keputusannya yaitu: $f_{hitung} < f_{tabel}$ yaitu $1,53 < 2,48$ maka dapat disimpulkan bahwa kedua varian homogen untuk data nilai *post-test*.

4. Uji Hipotesis

Hasil analisis nilai *post-test* kedua kelas tersebut kemudian dilakukan pengujian hipotesis menggunakan uji-t sesuai dengan yang tertera pada bab III

dengan tujuan untuk membuktikan signifikansi perbedaan pada dua sampel tersebut. berdasarkan pengolahan data di atas, pengujian hipotesis dalam penelitian ini uji-t dua pihak, dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Langkah-langkah yang akan dibahas selanjutnya adalah menghitung atau membandingkan kedua hasil perhitungan tersebut.

Berdasarkan demikian diperoleh:

$$\begin{aligned}
 s^2 &= \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \\
 &= \frac{(15-1)1,06 + (15-1)1,63}{15+15-2} \\
 &= \frac{(14) 1,06 + (14)1,63}{28} \\
 &= \frac{14,84 + 22,82}{28} \\
 &= \frac{37,66}{28}
 \end{aligned}$$

$$s^2 = 1,345$$

$$s = 1,15$$

berdasarkan perhitungan di atas diperoleh $s = 1,15$ maka dapat dihitung nilai t sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{7,6 - 5,43}{1,15 \sqrt{\frac{1}{15} + \frac{1}{15}}} \\
 &= \frac{2,17}{1,15 \sqrt{0,12}} \\
 &= \frac{2,17}{1,15 (0,34)} \\
 &= \frac{2,17}{0,391}
 \end{aligned}$$

$$t_{hitung} = 5,5498$$

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan data *post-test* anak didik dengan menggunakan perhitungan nilai rata-rata dan nilai standar deviasi pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan perhitungan di atas didapatkan nilai $t_{hitung} = 5,5498$ kemudian dicari t_{tabel} dengan $dk = (n_1 + n_2 - 2)$, $dk = (15 + 15 - 2) = 28$ dan derajat kebebasan 28 dari tabel distribusi t diperoleh $t(0,05)(28) = 2,048$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,5498 > 2,048$. Dengan demikian berdasarkan data pengujian hipotesis tersebut dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media *pop-up* religi pada aspek nilai agama dan moral anak usia dini pada kelas eksperimen dibanding kelas kontrol.

C. Pembahasan

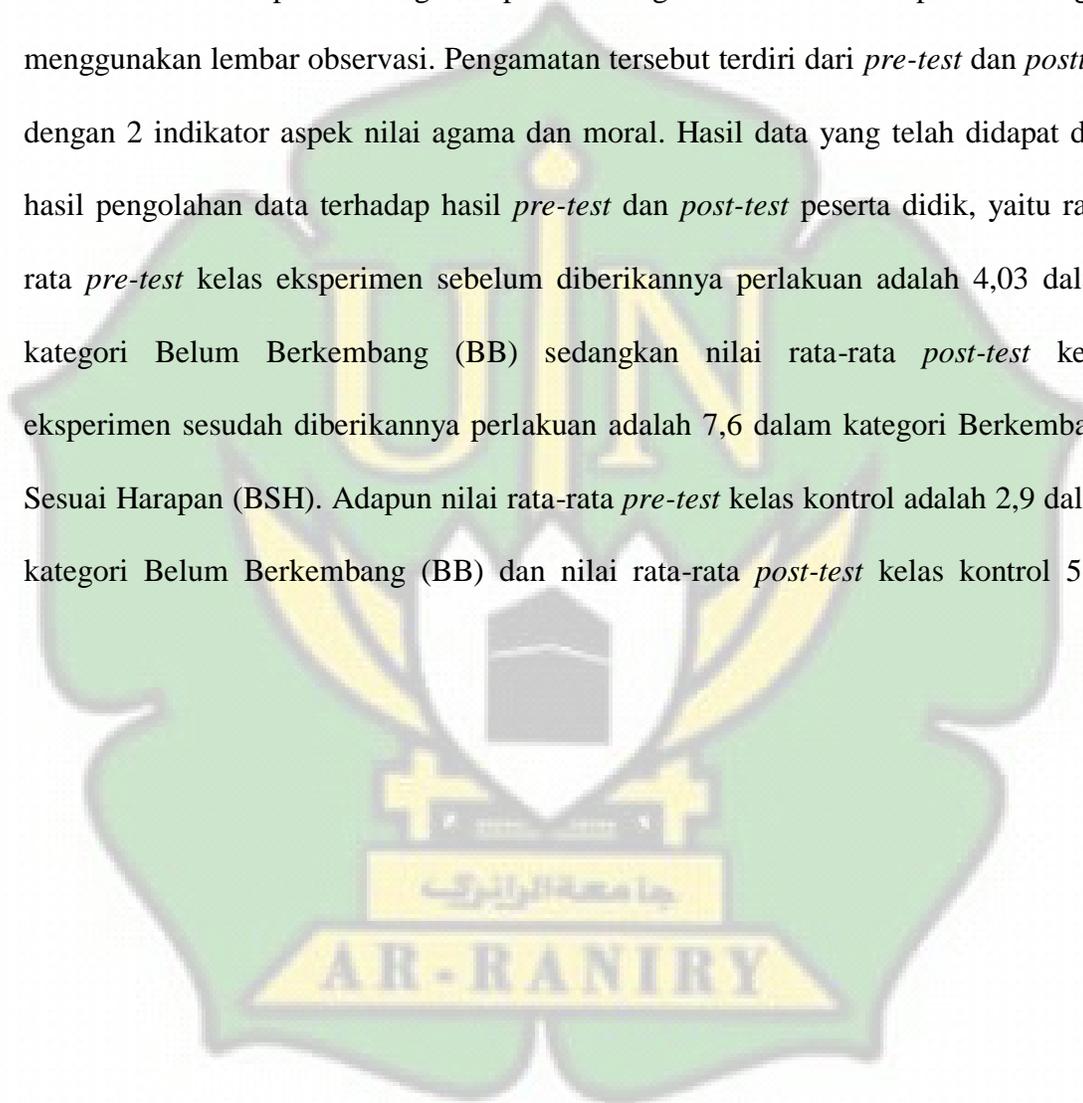
Penelitian ini digunakan jenis rancangan penelitian eksperimen dengan desain *quasi eksperimental design* dimana pada penelitian ini menggunakan seluruh subjek dalam kelompok belajar (*intact group*) untuk diberi perlakuan (*treatment*), bukan menggunakan subjek secara acak. Pada penelitian ini jumlah sampelnya tidak ditentukan atau desain tidak mempunyai batasan yang ketat terhadap randomisasi.

Berdasarkan hasil pengolahan data pada uji-t, didapat $t_{hitung} = 5,5498$ dengan $dk = 28$ maka dari tabel distribusi t didapat $t_{(0,05)(28)} = 2,048$ dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,5498 > 2,04$. Sehingga menunjukkan hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari hasil penelitian ini terlihat bahwa terdapat pengaruh penggunaan media *pop-up* religi pada aspek nilai agama dan moral pada anak usia dini pada kelas eksperimen dibanding kelas kontrol.

Nilai rata-rata pada kelas eksperimen mencapai 7,6 hal ini terlihat pembelajaran menggunakan media *pop-up* religi lebih efektif dari pada tanpa menggunakan media *pop-up* religi. Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti akan membahas hasil dari penelitian yang telah dilakukan yaitu hasil kemampuan aspek nilai agama dan moral anak usia dini menggunakan media *pop-up* religi di TK Darma Wanita Lawe Melang. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sample pada kelas B2 sebagai kelas eksperimen yang proses belajar mengajarnya digunakan media *pop-up* religi dan kelas B1 sebagai

kelas kontrol yang proses belajar mengajarnya tidak menggunakan media *pop-up* religi.

Data hasil perkembangan aspek nilai agama dan moral diperoleh dengan menggunakan lembar observasi. Pengamatan tersebut terdiri dari *pre-test* dan *posttest* dengan 2 indikator aspek nilai agama dan moral. Hasil data yang telah didapat dari hasil pengolahan data terhadap hasil *pre-test* dan *post-test* peserta didik, yaitu rata-rata *pre-test* kelas eksperimen sebelum diberikannya perlakuan adalah 4,03 dalam kategori Belum Berkembang (BB) sedangkan nilai rata-rata *post-test* kelas eksperimen sesudah diberikannya perlakuan adalah 7,6 dalam kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Adapun nilai rata-rata *pre-test* kelas kontrol adalah 2,9 dalam kategori Belum Berkembang (BB) dan nilai rata-rata *post-test* kelas kontrol 5,43



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data menyatakan bahwa pembelajaran menggunakan media *pop-up* dapat mempengaruhi kemampuan aspek nilai agama dan moral anak usia dini, hal ini dibuktikan dengan hasil analisis t_{hitung} mengatakan dengan nilai sebagai berikut $t_{hitung} > t_{hitung}$ yaitu $5,5498 > 2,048$. Sehingga menunjukkan bahwa hipotesis H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan media *pop-up* religi berpengaruh pada aspek Nilai Agama dan Moral Anak usia 5-6 tahun.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka peneliti mempunyai beberapa acuan sebagai berikut:

1. Pembelajaran melalui media *pop-up* religi hendaknya dilakukan dalam proses pembelajaran lebih lanjut dalam rangka mempengaruhi kemampuan aspek nilai agama dan moral, terutamanya dalam hal mengerjakan ibadah dan sopan santun terhadap orang lain, hal ini agar anak mudah memahami lingkungan-lingkungannya melalui gambar-gambar.
2. Kepada guru khususnya taman kanak-kanak diharapkan dapat mengimplementasikan pembelajaran menggunakan media *pop-up* religi untuk meningkatkan aspek nilai agama dan moral pada anak usia dini.

3. Penelitian ini hanya pada pengaruh media *pop-up* religi, maka untuk selanjutnya perlu adanya penelitian lebih lanjut dalam bidang pengembangan kemampuan lainnya sehingga diperoleh bukti-bukti yang lebih meyakinkan agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran pada lembaga PAUD yang disesuaikan dengan perkembangan dan kebutuhan anak usia dini.



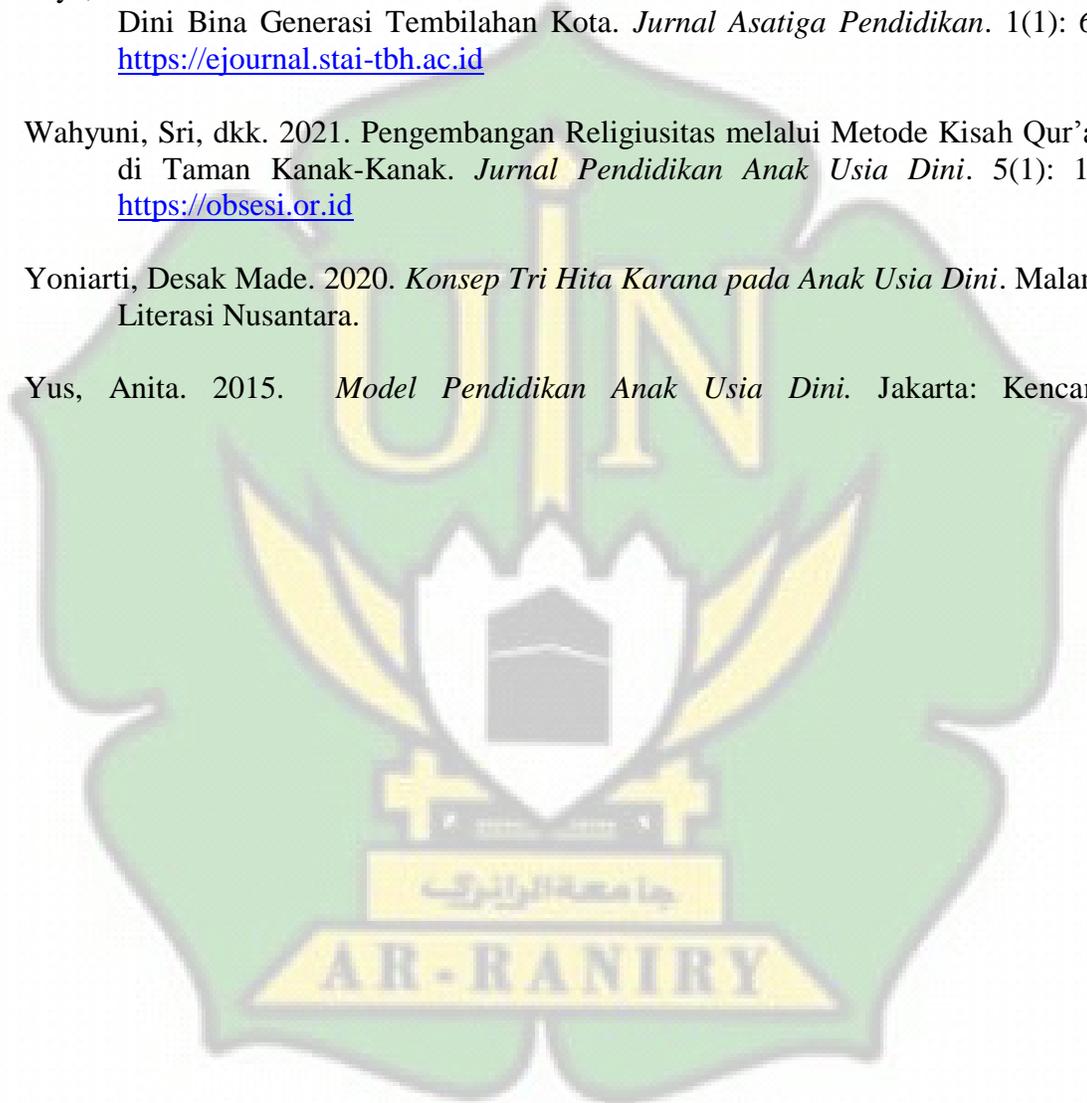
DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, Rizki. 2017. Implementasi Nilai-Nilai Moral dan Agama pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 1(1): 22-23 <https://scholar.google.co.id>
- Annisarti, dkk. 2016. Model *Pop-up Book* Keluarga untuk Mempercepat Kemampuan Membaca Anak Kelas rendah Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*. 5(1): 12 <http://ejournal.unp.ac.id>
- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Anshori, Muslich. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Airlangga
- Asmariyani. 2016. Konsep Media Pembelajaran PAUD. *Jurnal Al-Afkar*. 5(1): 27 <https://scholar.google.com>
- Cahyani, DD dan Sari MMK. 2020. Penggunaan Media *Pop-up Book* dalam Menanamkan Pendidikan Moral Pada Anak Usia Dini. *Jurnal JCMS*. 5(1): 82 <https://journal.unesa.ac.id>
- Cahyani, Putri Rizka, dkk, 2020. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Pop-up Book* Audiovisual tentang Cara Berwudhu untuk Anak Kelompok B. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 2(2): 117 <https://ejournal.epi.edu>
- Fitri, Mardi, dkk. 2020. Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Moral pada Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*. 3(1): 8 <https://scholar.google.co.id>
- Hanifah, Tisna Umi. 2014. Pemanfaatan Media *Pop-up Book* Berbasis Tematik untuk Meningkatkan Kecerdasan Verbal Linguistik Anak Usia 4-5 Tahun. Universitas Negeri Semarang. <https://journal.unnes.ac.id>
- Huliyah, Muhiyatul. 2016. Hakikat Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Guru Raudlatul Athfal as-sibyan*. 1(1): 62. <https://scholar.google.co.id>
- Jannah, Aisyah Raudhatul, dkk. 2020. Media *Pop-up Book* untuk meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Keislaman dan Pendidikan*. 1(2): 8 <https://ejournal.stit-alhidayah.ac.id>
- Khairon, Mulianah. 2017. Pendidikan Moral pada Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age Universitas Hamzanwadi*. 1(1): 12 <https://e-journal.hamzanwadi.ac.id>

- Khasanah, Uswatun. 2020. *Pengantar Microteaching*. Yogyakarta: Deepublish
- Latif, Mukhtar, dkk. 2013. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini: Teori dan Aplikasi* Jakarta: Kencana
- Madyawati, Lilis. 2017. *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*. Jakarta: Kencana
- Masduki, Yusron. 2020. *Psikologi Agama*. Palembang: Tunas gemilang
- Muliawan. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan dengan Studi Kasus*. Yogyakarta: Gava Media
- Mutiawati, Yenni. 2019. Pembentukan Karakter Religius Pada Kegiatan Makan Anak Di Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Buah Hati*. 6(2): 168. <https://ejournal.bbg.ac.id>
- Nurjanah, Siti. 2018. Perkembangan Nilai Agama dan Moral (STTPA Tercapai). *Jurnal Paramurabi*, 1(1): 4 <https://ojs.unsiq.ac.id>
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. *Undang-undang Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini*. (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan).
- Putri, Qori Kartika, dkk. 2019. Pengembangan Media Buku *Pop-Up* Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Tema Menyayangi Tumbuhan dan Hewan di Sekitar. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*. 2(2): 170. <https://ejournal.undiksha.ac.id>
- Rahman, Mhd. Habibu, dkk. 2020. *Pengembangan Nilai Moral dan Agama Anak Usia Dini*. Tasikmalaya: Edu Publisher.
- Rahmawati, Nila. Pengaruh Media *Pop-up Book* terhadap Penguasaan Kosakata Anak Usia 5-6 Tahun di TK Putera Harapan Surabaya, Universitas Negeri Surabaya. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id>
- Rahmawati, Riyas. 2020. Pendidikan Nilai Agama dan Moral Anak melalui kegiatan Bermain Sains. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 1(2): 123-12 <https://jurnal.iainponorogo.ac.id>

- Rukaesih, dkk. 2015. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sadiman, Arief S, dkk. 2010. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan pemanfaatannya*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Safira, Ajeng Rizki. 2020. *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Jawa Timur: Caramedia Communication
- Safitri, Latifah Nurul. 2019. Pengembangan Nilai Agama dan Moral melalui Metode Bercerita pada Anak. *Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*. 4(1): 87-88. <https://ejournal.uin-suka.ac.id>
- Safitri, Novia, dkk. 2019. Metode Penanaman Nilai-Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini. *Jurnal of Early Childhood Education*. 1(2): 3 <https://journal.uinjkt.ac.id>
- Saputra, Muhammad Ali. 2016. Penanaman Nilai-Nilai Agama pada Anak Usia Dini. *Jurnal Al-Qalam*. 20(2): 199-120 <https://jurnalalqalam.or.id>
- Sidabutar, Desi Maisura. 2019. Pengaruh Penggunaan Media Pop-up Book Terhadap Kecerdasan Linguistik Anak Usia 5-6 Tahun di RA Nurhayati Kecamatan Medan Tembung. Universitas Negeri Sumatera Utara Medan.
- Soefandi, Indra. 2009. *Strategi Mengembangkan Potensi Kecerdasan Anak*. Jakarta: Bee Media Indonesia
- Subagyo, P. Joko. 2011. *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sumiato. 2020. Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Menggunakan Media *Pop-up* pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*. 4(4): 3-4. <https://jbasic.org>
- Suryana, Dadan. 2016. *Pendidikan Anak Usia Dini (Stimulasi dan Aspek Perkembangan Anak)*. Jakarta: Kencana.
- Sylvia, Nur Indah, dkk. 2015. Pengaruh Penggunaan Media *Pop-up Book* terhadap Keterampilan Menulis Narasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal PGSD*. 3(2): 119 <https://onesearch.id>

- Trimuliana, Ifina dkk. 2019. Perilaku Religius Anak Usia 5-6 tahun pada PAUD Model Karakter, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 3(2): 3
<https://obsesi.or.id>
- Ulya, Khalifatul. 2020. Pelaksanaan Metode Pembiasaan di Pendidikan Anak Usia Dini Bina Generasi Tembilahan Kota. *Jurnal Asatiga Pendidikan*. 1(1): 6-7
<https://ejournal.stai-tbh.ac.id>
- Wahyuni, Sri, dkk. 2021. Pengembangan Religiusitas melalui Metode Kisah Qur'ani di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 5(1): 113
<https://obsesi.or.id>
- Yoniarti, Desak Made. 2020. *Konsep Tri Hita Karana pada Anak Usia Dini*. Malang: Literasi Nusantara.
- Yus, Anita. 2015. *Model Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.





SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: B- 14315/Un.08/FTK/Kp.07.6/11/2022

TENTANG:
PENGGAKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu Menunjuk pembimbing Skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan.
 b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
 3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
 4. Peraturan Presiden Nomor 74 Tahun 2012, tentang Perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang perubahan Institusi Agama Islam negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 8. Peraturan Menteri Agama Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
 10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/Kmk.05/2011, tentang penetapan istitusi agama islam Negeri UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
 11. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan** : Surat Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tanggal : 28 Januari 2020

MEMUTUSKAN

- PERTAMA** : Menunjukkan Saudara :
 1. Zikra Hayati, M.Pd
 2. Munawwarah, S.Pd.I., M.Pd
 Sebagai Pembimbing Pertama
 Sebagai Pembimbing Kedua

Untuk membimbing Skripsi

Nama : **Wistari**
 NIM : 160210079
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
 Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Pop-up Religi Pada Aspek NAM Anak Usia 5-6 Tahun di TK Dharma Wanita Aceh Selatan

- KEDUA** : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2022
- KETIGA** : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Ganjil/Genap Tahun Akademik 2022/2023
- KEEMPAT** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat Keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
 Pada tanggal : 01 November 2022
 An. Rektor

Dekan,



Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh sebagai laporan;
2. Ketua Prodi PIAUD FTK;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Mahasiswa yang bersangkutan.

6/24/22, 8:59 PM

Document



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-7136/Un.08/FTK.1/TL.00/06/2022
Lamp : -
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
Kepala Sekolah TK Dharma Wanita Kluet Tengah Aceh Selatan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **WISTARI / 160210079**
Semester/Jurusan : XII / Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Alamat sekarang : Jln. Lingkar Kampus UIN Ar-Raniry, Ir. Jepara, Gampoeng Rukoh Kec. Syiah Kuala
Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul ***Pengaruh Penggunaan Media Pop-up Religi pada Aspek NAM Anak Usia 5-6 Tahun di Tk Dharma Wanita Aceh Selatan***

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 23 Juni 2022

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Berlaku sampai : 22 Juli 2022

Dr. M. Chalis, M.Ag.



PEMERINTAH KABUPATEN ACEH SELATAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
TK DARMA WANITA KLUET TENGAH
 Jln. Jalan Pinang Banjar No. ... Gampong Lawe MelangTelp. Fax.
MENGGAMAT

Kode Pos 23765

SURAT IZIN MENGUMPULKAN DATA SKRIPSI

Nomor : 423.4/ /2022

Sehubungan dengan surat Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry, Nomor : B-7136/Un.08/FTK.1/TL.00/06/2022 Tanggal 23 Juni 2022. Perihal Mohon Bantuan dan Keizinan Pengumpulan Data Skripsi, maka Kepala TK Dharma Wanita Kluet Tengah Kabupaten Aceh Selatan dengan ini memberi izin kepada :

Nama	: WISTARI
NIM	: 160210079
Semester	: XII (Dua Belas)
Jurusan	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Tahun Akademik	: 2022 / 2023

Untuk melaksanakan pengumpulan data skripsi di Kecamatan Kluet Tengah Kabupaten Aceh Selatan dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

"Pengaruh Penggunaan Medi Pop-up Religi pada Aspek NAM Anak Usia 5-6 Tahun di TK Dharma Wanita Aceh Selatan" Mulai Tanggal 18 s/d 30 Juli 2022.

Demikian surat izin penelitian ini kami keluarkan untuk dapat dipergunakan seperlunya, dan setelah selesai melaksanakan penelitian agar dapat melapor kembali kepada kami.

Kepala TK Dharma Wanita
Kluet Tengah,

RUSNAWATI,Spd. SD
NIP. 1973123120080107



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
 Jl. Syekh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
 Telp. 0651 8553020 : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-1504/Un.08/Kp.PIAUD/06/2022
 Lamp : 1 Lembar
 Hal : *Validasi Instrumen*

Kepada Yth,
 Ibu Hijriati, M. Pd. 1

di-

Banda Aceh

Assalamu'alaikum wr. wb.

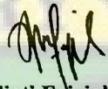
Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian Tugas Akhir (TA) mahasiswi, maka Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, memohon kepada Ibu untuk melakukan Validasi Instrumen mahasiswi yang tersebut di bawah ini:

Nama : Wistari
 Nim : 160210079
 Judul : Pengaruh Penggunaan Media Pop-up Religi Pada Aspek NAM Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Darma Wanita Aceh Selatan
 Kegiatan : Validasi Instrumen Observasi Anak

Demikian surat ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasama Ibu, kami hanturkan terima kasih.

Banda Aceh, 17 Juni 2022
 An.Ketua Prodi PIAUD,
 Sekretaris Prodi PIAUD,


 Heliati Fajriah

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *POP-UP* RELIGI PADA ASPEK
NAM ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK DARMA WANITA ACEH
SELATAN**

Nama Sekolah : TK DARMA WANITA
 Tema/Sub Tema : Diriku/Ibadah
 Kelompok/Usia : B/5-6 Tahun
 Kurikulum Acuan :
 Peneliti : Wistari
 Nama Validator : Hijriati, M.Pd. I
 Pekerjaan Validator : Dosen

A. Petunjuk

Berikan tanda silang (X) pada nomor yang ada dalam kolom skala penilaian yang sesuai menurut bapak/ibu

B. Penilaian Ditinjau dari Beberapa Aspek

No	Aspek yang Diamati	Skala Penilaian
I	FORMAT:	
	1. Sistem penomoran	1. Penomorannya tidak jelas 2. Sebagian sudah jelas 3. Seluruh penomorannya sudah jelas
	2. Pengaturan tata letak	1. Letaknya tidak teratur 2. Sebagian besar sudah teratur 3. Seluruhnya sudah teratur
	3. Keseragaman penggunaan jenis ukuran dan huruf	1. Seluruhnya berbeda-beda 2. Sebagian ada yang sama 3. Seluruhnya sama
	4. Tampilan instrumen	1. Tidak menarik 2. Hanya beberapa bagian yang menarik 3. Seluruh bagian instrumen terlihat menarik

II	BAHASA:	
	5. Kebenaran tata bahasa	1. Tidak dapat dipahami 2. Sebagian dapat dipahami 3. Dapat dipahami dengan baik
	6. Kesederhanaan pada struktur kalimat	1. Tidak sederhana 2. Sebagian besar sederhana 3. Keseluruhannya menggunakan kalimat sederhana
	7. Kejelasan pengisian petunjuk instrumen	1. Tidak jelas 2. Ada sebagian yang jelas 3. Seluruhnya jelas
	8. Sifat komunikatif bahasa yang digunakan	1. Tidak baik 2. Cukup baik 3. Baik
III	KONTEN SUBSTANSI:	
	9. Kesesuaian antara aspek yang diamati dengan indikator dari variabel yang diteliti	1. Tidak sesuai 2. Sebagian sesuai 3. Seluruhnya sesuai
	10. Perlengkapan jumlah indikator yang diambil	1. Tidak lengkap 2. Ada sebagian besar indikator yang diambil 3. Lengkap memuat seluruh indikator

C. Penilaian Umum

Kesimpulan penilaian secara umum:

a. Lembar Pengamatan ini:

1. Kurang baik
2. Cukup baik
3. Baik
4. Baik Sekali

b. Lembar pengamatan ini:

1. Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
2. Dapat digunakan dengan banyak revisi
3. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Lingkari nomor/angka sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu

D. Komentar dan Saran

Sebaiknya sesuai dengan pedoman pedoman dan untuk GST (keterangan indikator diperjelas secara detail) (dengan bimbingan guru).

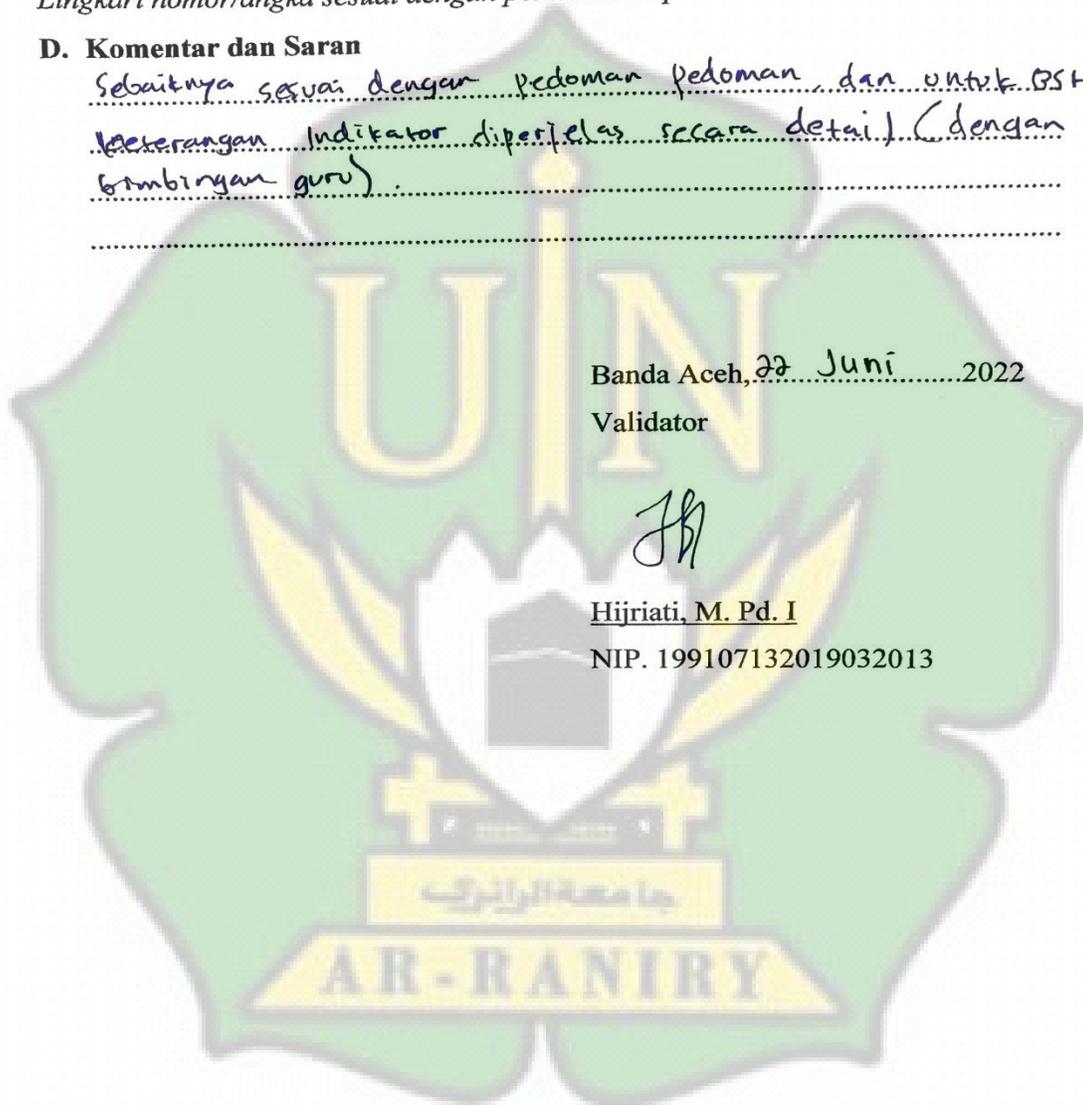
Banda Aceh, 22 Juni 2022

Validator



Hijriati, M. Pd. I

NIP. 199107132019032013



RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TK DARMA WANITA ACEH SELATAN

Semester/Minggu	
Hari/Tanggal	
Kelompok/Usia	B2/ 5-6 Tahun
Tema/Sub Tema	Diriku/Ibadah
Pertemuan	1 (Kelas Eksperimen)
Materi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Baris-berbaris 2. Mengucap salam dan berdoa 3. Membaca surah pendek 4. Anak terbiasa mengucapkan rasa syukur terhadap ciptaan Tuhan 5. Anak terbiasa mengucapkan kata “maaf” ketika melakukan kesalahan dan kata “minta tolong” ketika meminta bantuan serta kata “terima kasih” 6. Bertanggungjawab atas segala sesuatu yang dilakukannya 7. Anak memperagakan gerakan-gerakan shalat 8. Anak saling berinteraksi dengan teman sebaya dan guru 9. Anak bermain ayunan, perosotan
Alat dan Bahan	Media <i>pop-up</i> religi, mukena, peci, sajadah
Kompetensi Dasar (KD)	1.1, 1.2, 2.1, 2.2, 2.3, 2.4, 3.1, 3.2, 3.3, 3.5, 3.7, 3.10, 3.11, 3.12, 3.14, 3.15, 4.1, 4.2, 4.3, 4.7, 4.9

Tahap Pembelajaran	Nama Kegiatan	Kegiatan	Keterangan
--------------------	---------------	----------	------------

Tujuan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Agar anak terbiasa mengucapkan doa sehari-hari 2. Anak terbiasa membaca surah Al-fatihah, An-nas, dan Al-ikhlas 3. Agar anak terbiasa mengucapkan kata: <i>Alhamdulillah, Subhanallah, Astaghfirullah, dan Allahu Akbar</i> 4. Anak mampu mengenal alat dan bahan yang digunakan dalam pembelajaran 5. Anak mampu menggunakan kata tolong, terima kasih, dan maaf dalam setiap kesempatan yang tepat. 6. Anak dapat memperagakan gerakan-gerakan shalat 7. Agar anak lebih disiplin 8. Anak dapat melakukan kegiatan sehari-hari secara mandiri 9. Agar anak mau berinteraksi dengan temannya 10. Anak mau bermain dengan teman sebaya
---------------------	--

Langkah-langkah Kegiatan

- Persiapan		Pendidik menyiapkan lingkungan dan alat/bahan belajar bagi anak	
- Pembukaan (30 menit)	Kegiatan Awal (30 menit)	Penyambutan kegiatan pagi (senam, baris-berbaris, bersajak bersama, dsb)	-Transisi
	- Kegiatan berkumpul	- Salam dan Shalawat Nabi	
	- Kegiatan berkumpul (kegiatan pembiasaan)	<ol style="list-style-type: none"> 1. SOP berdoa (doa selamat dunia dan akhirat, doa kepada orangtua, dan doa belajar) 2. Membaca dan mengulang surah Al-fatihah, An-nas, dan Al-ikhlas 3. Berdoa sebelum belajar 4. Menggunakan kata tolong, terima kasih, dan maaf dalam setiap kesempatan yang tepat 5. Menggunakan kata: <i>Alhamdulillah</i>, <i>Subhanaalah</i>, <i>Astaghfirullah</i>, dan <i>Allahu Akbar</i> setiap kesempatan yang tepat 6. Rencana kegiatan hari ini 7. Mengenalkan pada anak tentang ibadah, sopan dalam segala apapun dan kebersihan (untuk mengembangkan nilai agama dan moral seperti macam-macam shalat, langkah-langkah gerakan shalat serta 	

		<p>bagaimana cara sopan santun ketika sedang mempraktekkan shalat)</p> <p>8. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan saat melakukan shalat (tidak boleh mendorong teman pada saat kegiatan berlangsung)</p>
- Inti (35 menit)	- Kegiatan inti (35 menit)	<ul style="list-style-type: none"> - Anak mengamati bahan-bahan yang akan digunakan untuk pembelajaran: <ol style="list-style-type: none"> 1. Memperagakan gerakan-gerakan shalat serta bacaan doanya.
- Istirahat (15 menit)	- Istirahat (15 menit)	<ul style="list-style-type: none"> - cuci tangan, minum, dan makan-makanan yang bergizi
- Penutup (20 menit)	- Kegiatan akhir (20 menit)	<p><i>Recalling :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Anak membereskan alat permainan yang sudah dimainkan - Diskusi tentang perasaan diri anak selama melakukan kegiatan shalat - Berdiskusi tentang siapa yang melanggar aturan dalam Shalat - Menceritakan pengalaman saat kegiatan pembelajaran berlangsung yaitu kegiatan shalat - Melakukan evaluasi terhadap proses aktivitas berkenaan dengan materi aktivitas yang telah diberikan - Setelah melakukan aktivitas pembelajaran, seluruh siswa dan

		<p>guru berdoa dan bersalaman</p> <ul style="list-style-type: none">- Shalawat kepada Nabi Muhammad Saw
--	--	---



RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TK DARMA WANITA ACEH SELATAN

Semester/Minggu	
Hari/Tanggal	
Kelompok/Usia	B2/ 5-6 Tahun
Tema/Sub Tema	Diriku/Ibadah
Pertemuan	2 (Kelas Eksperimen)
Materi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Baris-berbaris 2. Mengucap salam dan berdoa 3. Membaca surah pendek 4. Menyanyikan lagu 5. Anak terbiasa mengucapkan rasa syukur terhadap ciptaan Tuhan 6. Anak terbiasa mengucapkan kata “maaf” ketika melakukan kesalahan dan kata “minta tolong” ketika meminta bantuan serta kata “terima kasih” 7. Bertanggungjawab atas segala sesuatu yang dilakukannya 8. Anak memperagakan gerakan-gerakan shalat 9. Anak saling berinteraksi dengan teman sebaya dan guru 10. Bercerita tentang nilai moral 11. Anak bermain ayunan, perosotan
Alat dan Bahan	Media pop-up religi, mukena, peci, sajadah
Kompetensi Dasar (KD)	1.1, 1.2, 2.1, 2.2, 2.3, 2.4, 3.1, 3.2, 3.3, 3.5, 3.7, 3.10, 3.11, 3.12, 3.14, 3.15, 4.1, 4.2, 4.3, 4.7, 4.9

Tujuan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Agar anak terbiasa mengucapkan doa sehari-hari 2. Anak terbiasa membaca surah Al-fatihah, An-nas, dan Al-ikhlas 3. Agar anak terbiasa mengucapkan kata: <i>Alhamdulillah, Subhanallah, Astaghfirullah, dan Allahu Akbar</i> 4. Anak mampu mengenal shalat 5. Anak mampu mengetahui gerakan shalat 6. Anak mampu mempraktekkan shalat
---------------------	--

Langkah-langkah Kegiatan

Tahap Pembelajaran	Nama Kegiatan	Kegiatan	Keterangan
- Persiapan		Pendidik menyiapkan lingkungan dan alat/bahan belajar bagi anak	
- Pembukaan (30 menit)	- Kegiatan Awal (30 menit)	Penyambutan kegiatan pagi (senam, baris-berbaris, bersajak bersama, dsb)	-Transisi
	- Kegiatan berkumpul	- Salam dan Shalawat Nabi	

- Kegiatan berkumpul (kegiatan pembiasaan)	<ol style="list-style-type: none"> 1. SOP berdoa (doa selamat dunia dan akhirat, doa kepada orangtua, dan doa belajar) 2. Membaca dan mengulang
--	---

	<p>surah Al-fatihah, An-nas, dan Al-ikhlas</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Berdoa sebelum belajar 4. Menggunakan kata tolong, terima kasih, dan maaf dalam setiap kesempatan yang tepat 5. Menggunakan kata: <i>Alhamdulillah, Subhanaalah, Astaghfirullah, dan Allahu Akbar</i> setiap kesempatan yang tepat 6. Rencana kegiatan hari ini 7. Mengenalkan pada anak tentang ibadah, sopan santun dalam segala sesuatu dan menjaga kebersihan (untuk mengembangkan nilai agama dan moral seperti macam-macam shalat, langkah-langkah gerakan shalat serta bagaimana cara sopan santun ketika sedang mempraktekkan shalat) 8. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan saat melakukan shalat (tidak boleh mendorong teman pada saat kegiatan berlangsung) 9. Memakai pakaian shalat sebelum mempraktekkan shalat perempuan (mukena) laki-laki (peci) 	
--	---	--

- Kegiatan inti (35 menit)	- Anak mengamati bahan-bahan yang akan digunakan untuk bermain.	
----------------------------	---	--

	<ul style="list-style-type: none"> - Ada tiga kelompok jenis bermain: <ol style="list-style-type: none"> 1. Memperagakan gerakan-gerakan shalat 2. Mendengarkan cerita moral 	
- Istirahat (15 menit)	<ul style="list-style-type: none"> - cuci tangan, minum, dan makan-makanan yang bergizi 	
- Kegiatan akhir (20 menit)	<p><i>Recalling :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Anak membereskan alat permainan yang sudah dimainkan - Diskusi tentang perasaan diri anak selama melakukan kegiatan shalat - Berdiskusi tentang siapa yang melanggar aturan dalam Shalat - Menceritakan pengalaman saat kegiatan pembelajaran berlangsung yaitu kegiatan shalat - Melakukan evaluasi terhadap proses aktivitas berkenaan dengan materi aktivitas yang telah diberikan - Setelah melakukan aktivitas pembelajaran, seluruh siswa dan guru berdoa dan bersalaman - Shalawat kepada Nabi Muhammad Saw 	

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TK DARMA WANITA ACEH SELATAN

Semester/Minggu	
Hari/Tanggal	
Kelompok/Usia	B2/ 5-6 Tahun
Tema/Sub Tema	Diriku/Ibadah
Pertemuan	3 (Kelas Eksperimen)
Materi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Baris-berbaris 2. Mengucap salam dan berdoa 3. Membaca surah pendek 4. Menyanyikan lagu 5. Anak terbiasa mengucapkan rasa syukur terhadap ciptaan Tuhan 6. Anak terbiasa mengucapkan kata “maaf” ketika melakukan kesalahan dan kata “minta tolong” ketika meminta bantuan serta kata “terima kasih” 7. Bertanggungjawab atas segala sesuatu yang dilakukannya 8. Guru menjelaskan manfaat shalat 9. Guru menceritakan tentang cerita dongeng buaya dan kancil yang cerdik 10. Anak bermain ayunan, perosotan
Alat dan Bahan	Media <i>pop-up</i> religi, perlengkapan shalat
Kompetensi Dasar (KD)	1.1, 1.2, 2.1, 2.2, 2.3, 2.4, 3.1, 3.2, 3.3, 3.5, 3.7, 3.10, 3.11, 3.12, 3.14, 3.15, 4.1, 4.2, 4.3, 4.7, 4.9

Tujuan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Agar anak terbiasa mengucapkan doa sehari-hari 2. Anak terbiasa membaca surah Al-fatihah, An-nas, dan Al-ikhlas 3. Agar anak terbiasa mengucapkan kata: <i>Alhamdulillah, Subhanallah, Astaghfirullah, dan Allahu Akbar</i> 4. Anak mampu melakukan gerakan shalat tanpa diarahkan 5. Anak mampu untuk saling menolong sesama manusia 6. Melatih kemampuan anak dalam ibadah shalat 7. Melatih kemampuan anak dalam mengucapkan kata maaf sesama teman
---------------------	---

Langkah-langkah Kegiatan

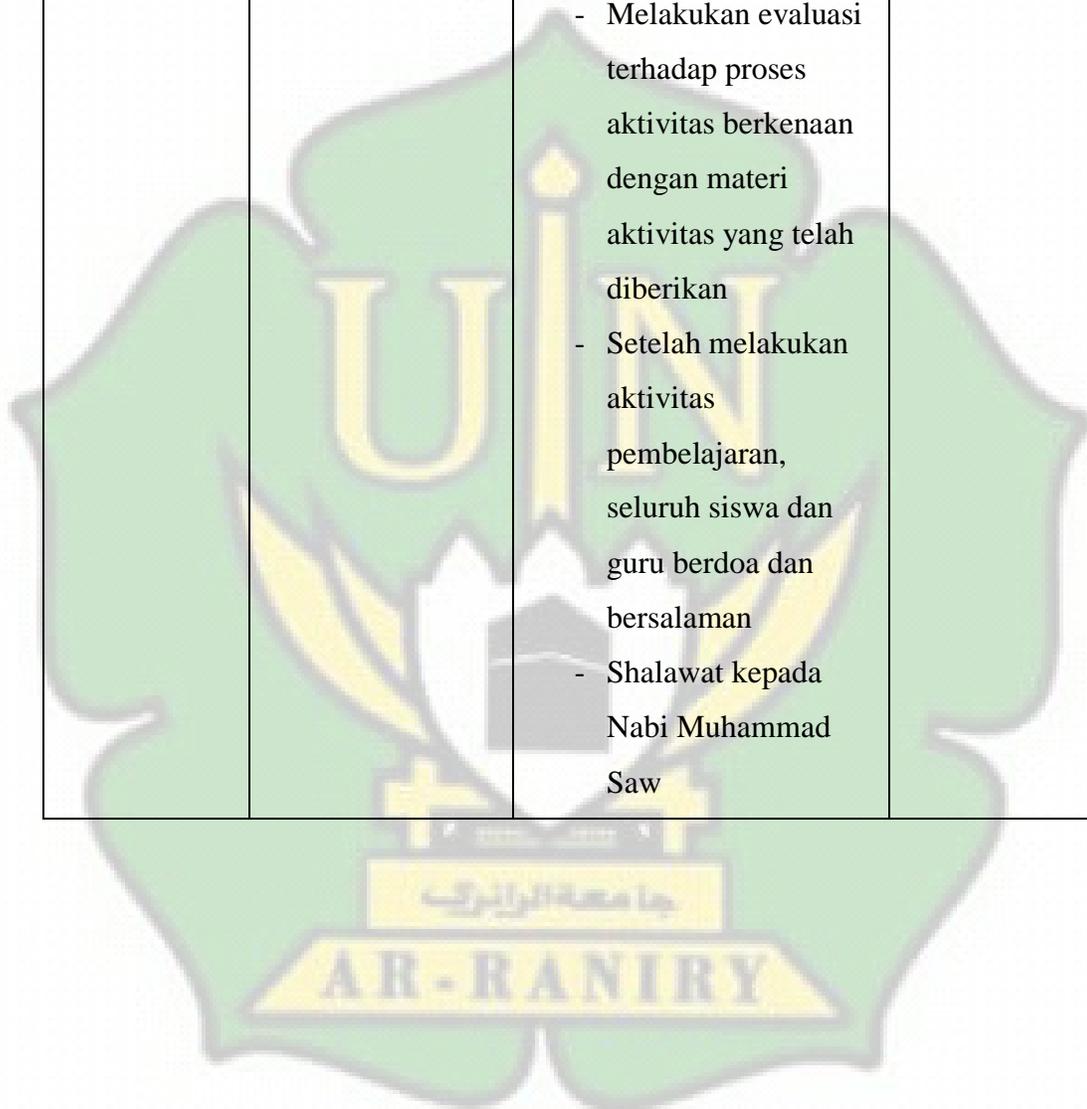
Tahap Pembelajaran	Nama Kegiatan	Kegiatan	Keterangan
- Persiapan		Pendidik menyiapkan lingkungan dan alat/bahan belajar bagi anak	
- Pembukaan (30 menit)	- Kegiatan Awal (30 menit)	Penyambutan kegiatan pagi (senam, baris-berbaris, bersajak bersama, dsb)	- Transisi
	- Kegiatan berkumpul	- Salam dan Shalawat Nabi	

	<p>- Kegiatan berkumpul (kegiatan pembiasaan)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. SOP berdoa (doa selamat dunia dan akhirat, doa kepada orangtua, dan doa belajar 2. Membaca dan mengulang surah Al-fatihah, An-nas, dan Al-ikhlas 3. Berdoa sebelum belajar 4. Menggunakan kata tolong, terima kasih, dan maaf dalam setiap kesempatan yang tepat 5. Menggunakan kata: <i>Alhamdulillah, Subhanaalah, Astaghfirullah, dan Allahu Akbar</i> setiap kesempatan yang tepat 6. Rencana kegiatan hari ini 7. Mengenalkan pada anak tentang ibadah shalat (untuk 	
--	---	--	--

		<p>mengembangkan nilai agama dan moral seperti macam-macam shalat, langkah-langkah gerakan shalat serta bagaimana cara sopan santun ketika sedang mempraktekkan shalat)</p> <p>8. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan saat melakukan shalat (tidak boleh mendorong teman pada saat kegiatan berlangsung)</p> <p>9. Memakai pakaian shalat sebelum mempraktekkan shalat perempuan (mukena) laki-laki (peci)</p>	
- Inti (35 menit)	- Kegiatan inti (35 menit)	- Anak mengamati bahan-bahan yang akan	

		<p>digunakan untuk bermain.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ada tiga kelompok jenis bermain : <ol style="list-style-type: none"> 1. Memperagakan gerakan shalat serta bacaan doanya 2. Mendengarkan cerita tentang nilai moral 	
- Istirahat (15 menit)	- Istirahat (15 menit)	- cuci tangan, minum, dan makan-makanan yang bergizi	
- Penutup	- Kegiatan akhir (20 menit)	<p><i>Recalling :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Anak membereskan alat permainan yang sudah dimainkan - Diskusi tentang perasaan diri anak selama melakukan kegiatan shalat - Berdiskusi tentang siapa yang melanggar aturan dalam Shalat - Menceritakan pengalaman saat kegiatan 	

		<p>pembelajaran berlangsung yaitu kegiatan shalat</p> <ul style="list-style-type: none">- Melakukan evaluasi terhadap proses aktivitas berkenaan dengan materi aktivitas yang telah diberikan- Setelah melakukan aktivitas pembelajaran, seluruh siswa dan guru berdoa dan bersalaman- Shalawat kepada Nabi Muhammad Saw	
--	--	--	--



RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TK DARMA WANITA ACEH SELATAN

Semester/Minggu	
Hari/Tanggal	
Kelompok/Usia	B1/ 5-6 Tahun
Tema/Sub Tema	Diriku/Ibadah
Pertemuan	1 (Kelas Kontrol)
Materi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak mempercayai adanya Tuhan serta ciptaan-Nya dengan melihat lingkungan sekitar, membiasakan anak mengucapkan rasa syukur terhadap ciptaan Allah. 2. Mendengar berbagai doa, dan ucapan baik bagi anak 3. Menjelaskan kepada anak tentang tempat ibadah 4. Menjelaskan kepada anak tentang masjid 5. Anak bermain ayunan, prosotan 6. Mengenal huruf yang diperlihatkan oleh guru 7. Mewarnai gambar 8. Kolase gambar masjid
Alat dan Bahan	Perlengkapan shalat
Kompetensi Dasar (KD)	1.1, 1.2, 2.1, 2.2, 2.3, 2.4, 3.1, 3.2, 3.3, 3.5, 3.7, 3.10, 3.11, 3.12, 3.14, 3.15, 4.1, 4.2, 4.3, 4.7, 4.9

- Inti (35 menit)	- Kegiatan inti (35 menit)	<ul style="list-style-type: none"> - Anak mengamati bahan yang telah diberikan oleh guru 1. Mengenal cara-cara langkah gerakan dalam shalat 	
- Istirahat (15 menit)	- Istirahat (makan sehat) (15 menit)	-cuci tangan, minum, dan makan-makanan yang bergizi	
- Penutup	- Kegiatan akhir (20 menit)	<p><i>Recalling :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Anak membereskan alat permainan yang sudah dimainkan - Diskusi tentang perasaan diri anak selama melakukan kegiatan shalat - Menceritakan pengalaman saat kegiatan pembelajaran berlangsung yaitu kegiatan shalat - Melakukan evaluasi terhadap proses aktivitas berkenaan dengan materi aktivitas yang telah diberikan - Setelah melakukan aktivitas pembelajaran, seluruh siswa dan guru berdoa dan bersalaman - Shalawat kepada Nabi Muhammad Saw 	

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TK DARMA WANITA ACEH SELATAN

Semester/Minggu	
Hari/Tanggal	
Kelompok/Usia	B1/ 5-6 Tahun
Tema/Sub Tema	Diriku/Ibadah
Pertemuan	2 (Kelas Kontrol)
Materi	<ol style="list-style-type: none"> 9. Baris-berbaris 10. Mengucapkan salam dan berdoa 11. Membaca surah pendek 12. Anak terbiasa mengucapkan rasa syukur terhadap ciptaan tuhan 13. Anak terbiasa mengucapkan kata “ maaf ” ketika melakukan kesalahan dan kata “ minta tolong ” ketika meminta bantuan serta kata “ terima kasih ” 14. Bertanggungjawab atas segala sesuatu yang dilakukannya 15. Anak Saling berinteraksi dengan teman sebaya dan guru 16. Anak bermain ayunan, prosotan 17. Mengenal huruf yang diperlihatkan oleh guru 18. Menjelaskan kepada anak tentang masjid 19. Menulis macam-macam shalat

Alat dan Bahan	Kertas hvs, pensil, perlengkapan shalat
Kompetensi Dasar (KD)	1.1, 1.2, 2.1, 2.2, 2.3, 2.4, 3.1, 3.2, 3.3, 3.5, 3.7, 3.10, 3.11, 3.12, 3.14, 3.15, 4.1, 4.2, 4.3, 4.7, 4.9
Tujuan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Agar anak terbiasa dengan doa-doa yang sering digunakan dan terbiasa mendengarkan nyanyian yang baik 2. Agar anak terbiasa melakukan sesuatu dengan mengucapkan Bismillah dan mengakhirinya dengan Alhamdulillah 3. Mengajarkan anak mengenal gerakan-gerakan shalat

Langkah-langkah Kegiatan

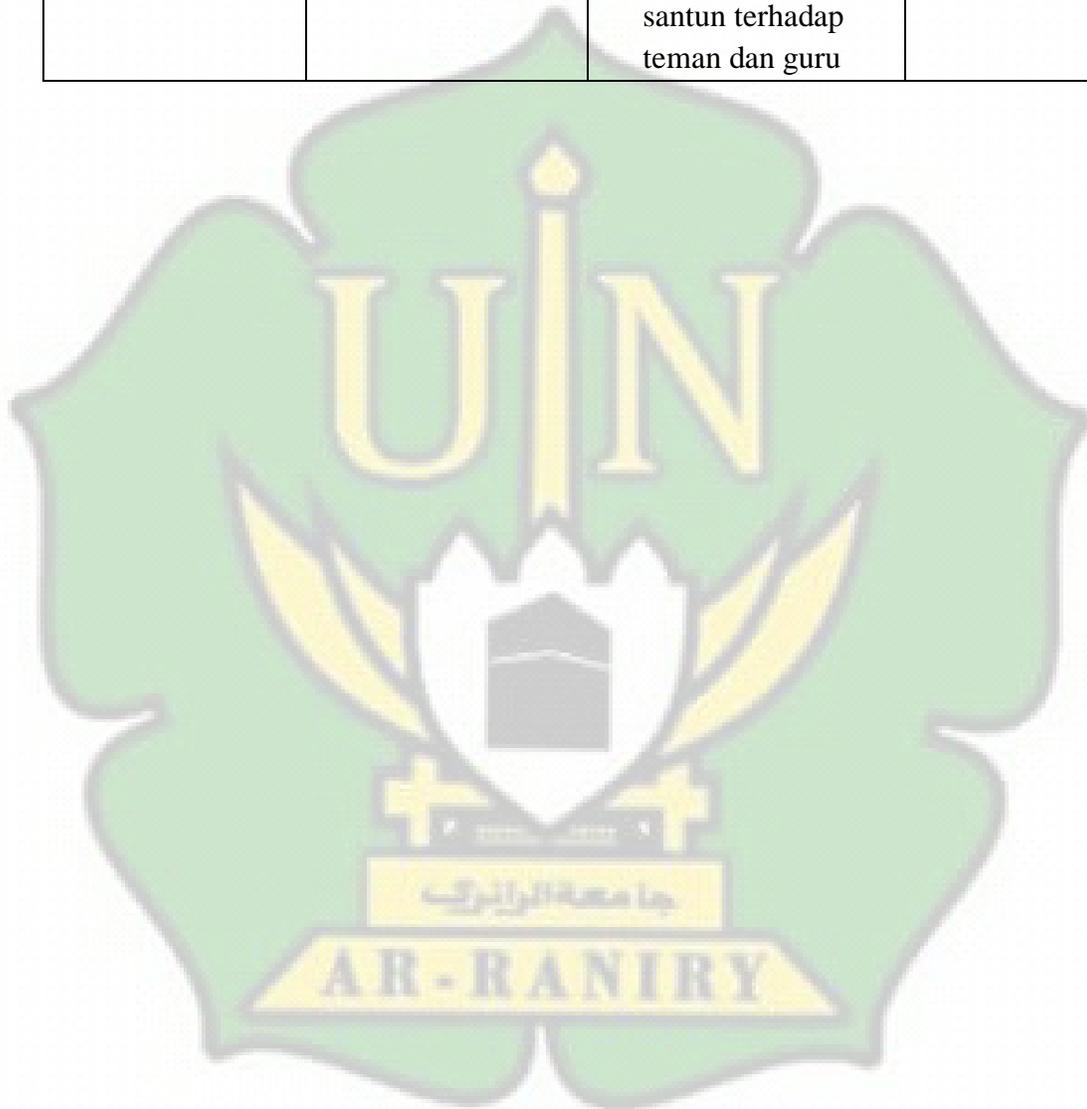
Tahap Pembelajaran	Nama Kegiatan	Kegiatan	Keterangan
-Persiapan		Pendidik menyiapkan lingkungan dan alat/bahan belajar bagi anak	
-Pembukaan (30 menit)	Kegiatan Awal (30 menit)	<ul style="list-style-type: none"> - SOP kedatangan dan kepulangan - SOP makan dan minum - baris berbaris - Doa sebelum kegiatan - Senam - Shalawat 	-Transisi
	Pembukaan (30 menit)	1. Mengajak anak untuk duduk yang rapi	

		<ol style="list-style-type: none"> 2. Memberi salam 3. Berdoa dan membaca surah pendek bersama 4. Guru menjelaskan tentang masjid dan shalat dan sopan santun terhadap teman dan guru 5. Menuliskan kata yang disuruh guru 6. Anak mewarnai gambar yang telah diberikan oleh guru 	
--	--	--	--

Langkah-langkah Kegiatan

Tahap Pembelajaran	Nama Kegiatan	Kegiatan	Keterangan
-Persiapan		Pendidik menyiapkan lingkungan dan alat/bahan belajar bagi anak	
-Pembukaan (30 menit)	Kegiatan Awal (30 menit)	<ul style="list-style-type: none"> - SOP kedatangan dan kepulangan - SOP makan dan minum - baris berbaris - Doa sebelum kegiatan - Senam - Shalawat 	-Transisi
	Pembukaan (30 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 7. Mengajak anak untuk duduk yang rapi 8. Memberi salam 9. Berdoa dan membaca surah 	

		pendek bersama 10. Guru menjelaskan tentang masjid dan shalat dan sopan santun terhadap teman dan guru	
--	--	---	--



- Inti (35 menit)	- Kegiatan inti (35 menit)	- Anak mengamati bahan-bahan yang telah diberikan oleh guru 1. Menulis huruf m-a-s-j-i-d 2. Memperagakan gerakan shalat	
- Istirahat (15 menit)	- Istirahat (15 menit)	-cuci tangan, minum, dan makan-makanan yang bergizi	
- Penutup (20 menit)	- Kegiatan akhir (20 menit)	<i>Recalling :</i> - Anak membereskan alat permainan yang sudah dimainkan - Diskusi tentang perasaan diri anak selama melakukan kegiatan shalat - Berdiskusi tentang siapa yang melanggar aturan dalam Shalat - Menceritakan pengalaman saat kegiatan pembelajaran berlangsung yaitu kegiatan shalat - Melakukan evaluasi terhadap proses aktivitas berkenaan dengan materi aktivitas yang telah diberikan - Setelah melakukan aktivitas pembelajaran, seluruh siswa dan guru berdoa dan bersalaman - Shalawat kepada Nabi	

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TK DARMA WANITA ACEH SELATAN

Semester/Minggu	
Hari/Tanggal	
Kelompok/Usia	B1/ 5-6 Tahun
Tema/Sub Tema	Diriku/Ibadah
Pertemuan	3 (Kelas Kontrol)
Materi	<ol style="list-style-type: none"> 20. Baris-berbaris 21. Mengucapkan salam dan berdoa 22. Membaca surah pendek 23. Anak terbiasa mengucapkan rasa syukur terhadap ciptaan tuhan 24. Anak terbiasa mengucapkan kata “maaf” ketika melakukan kesalahan dan kata “ minta tolong” ketika meminta bantuan serta kata “terima kasih” 25. Bertanggungjawab atas segala sesuatu yang dilakukannya 26. Anak Saling berinteraksi dengan teman sebaya dan guru 27. Anak bermain ayunan, prosotan 28. Mengenal huruf yang diperlihatkan oleh guru 29. Menjelaskan kepada anak tentang masjid 30. Mencari nama gambar serta mencocokkannya
Alat dan Bahan	Gambar, cat, perlengkapan shalat
Kompetensi Dasar (KD)	1.1, 1.2, 2.1, 2.2, 2.3, 2.4, 3.1, 3.2, 3.3, 3.5, 3.7, 3.10, 3.11, 3.12, 3.14, 3.15, 4.1, 4.2, 4.3, 4.7, 4.9
Tujuan Pembelajaran	4. Agar anak terbiasa dengan doa-doa yang sering digunakan dan terbiasa mendengarkan nyanyian yang baik

	<p>5. Agar anak terbiasa melakukan sesuatu dengan mengucapkan Bismillah dan mengakhirinya dengan Alhamdulillah</p> <p>6. Agar anak mengetahui tempat ibadah</p> <p>7. Mengajarkan anak mengenal gerakan-gerakan shalat</p>
--	--

Langkah-langkah Kegiatan

Tahap Pembelajaran	Nama Kegiatan	Kegiatan	Keterangan
-Persiapan		Pendidik menyiapkan lingkunhan dan alat/bahan belajar bagi anak	
-Pembukaan (30 menit)	Kegiatan Awal (30 menit)	<ul style="list-style-type: none"> - SOP kedatangan dan kepulangan - SOP makan dan minum - baris berbaris - Doa sebelum kegiatan - Senam - Shalawat 	-Transisi
	Pembukaan (30 menit)	<ul style="list-style-type: none"> 11. Mengajak anak untuk duduk yang rapi 12. Memberi salam 13. Berdoa dan membaca surah pendek bersama 14. Guru menjelaskan tentang masjid dan shalat dan sopan santun terhadap teman dan guru 	
- Inti (35 menit)	- Kegiatan inti (35 menit)	<ul style="list-style-type: none"> - Anak mengamati bahan yang diberikan oleh guru 1. Memperagakan gerakan shalat 2. Mendengarkan 	

		cerita tentang nilai moral	
Istirahat (15 menit)	- Istirahat (15 menit)	-cuci tangan, minum, dan makan-makanan yang bergizi	



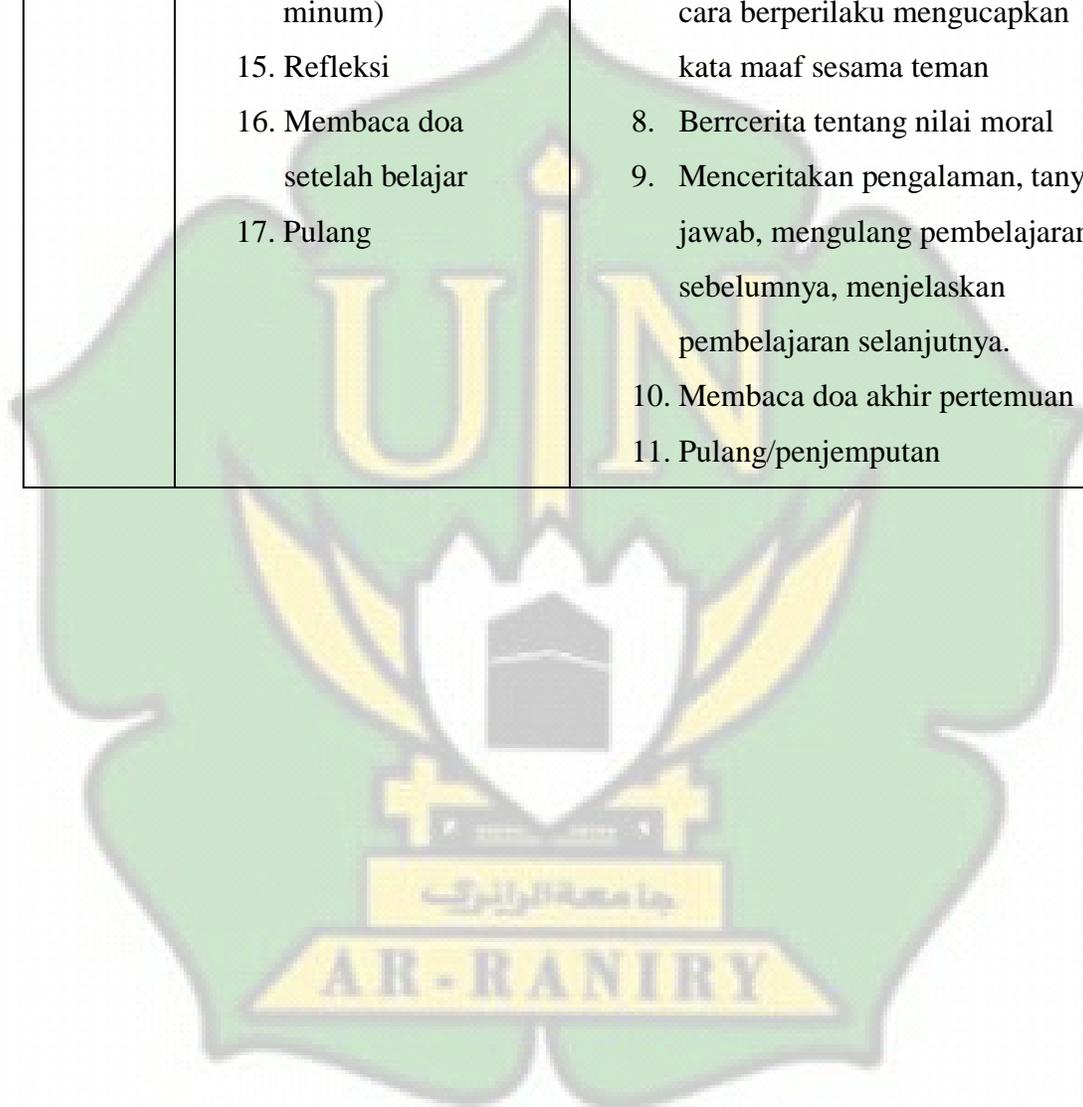
<p>- Penutup (20 menit)</p>	<p>- Kegiatan akhir (20 menit)</p>	<p><i>Recalling :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Anak membereskan alat permainan yang sudah dimainkan - Diskusi tentang perasaan diri anak selama melakukan kegiatan pembelajaran - Menceritakan pengalaman saat kegiatan pembelajaran berlangsung yaitu kegiatan shalat - Melakukan evaluasi terhadap proses aktivitas berkenaan dengan materi aktivitas yang telah diberikan - Setelah melakukan aktivitas pembelajaran, seluruh siswa dan guru berdoa dan bersalaman - Shalawat kepada Nabi Muhammad Saw 	
-----------------------------	------------------------------------	---	--

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN
TK DARMA WANITA ACEH SELATAN SEMESTER II
TAHUN AJARAN 2021/2022

Nama Sekolah : TK DARMA WANITA
Semester/Mingguan :
Tema/Sub Tema : Diriku/Ibadah/Shalat
KD : 1.1, 1.2, 2.1, 2.2, 2.3, 2.4, 3.1, 3.2, 3.3, 3.5, 3.7, 3.10, 3.11, 3.12, 3.14, 3.15, 4.1, 4.2, 4.3, 4.7, 4.9
Kelompok : Tamak Kanak-Kanak Kelas Eksperimen

Sub Tema	Materi Pembelajaran	Rencana Pembelajaran
Diriku	<ol style="list-style-type: none"> 1. Baris-berbaris/senam 2. Absen 3. Membaca doa sebelum belajar 4. Membaca surah dan doa sehari-hari 5. Tempat ibadah 6. Membaca doa shalat 7. Proses pembelajaran (shalat 5 waktu sehari semalam serta mempraktekkannya) 8. Bercerita tentang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan kegiatan baris-berbaris/senam setiap pagi 2. Kegiatan absesnsi bagi seluruh anak 3. Membaca doa sebelum belajar, doa kedua orang tua, doa kebaikan dunia akhirat 4. Melafalkan surah surah pendek (Al-Maun) dan doa sehari-hari (sebelum belajar) 5. Menjelaskan tempat ibadah 6. Memperagakan gerakan-gerakan shalat serta membaca doa

	<p>nilai moral</p> <p>13. Bermain</p> <p>14. Istirahat (makan dan minum)</p> <p>15. Refleksi</p> <p>16. Membaca doa setelah belajar</p> <p>17. Pulang</p>	<p>7. Proses pembelajaran (memperagakan gerakan shalat serta bacaan doa), mengajarkan cara berperilaku mengucapkan kata maaf sesama teman</p> <p>8. Berrcerita tentang nilai moral</p> <p>9. Menceritakan pengalaman, tanya jawab, mengulang pembelajaran sebelumnya, menjelaskan pembelajaran selanjutnya.</p> <p>10. Membaca doa akhir pertemuan</p> <p>11. Pulang/penjemputan</p>
--	---	--



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN

TK DARMA WANITA ACEH SELATAN SEMESTER II

TAHUN AJARAN 2021/2022

Nama Sekolah : TK DARMA WANITA

Semester/Mingguan :

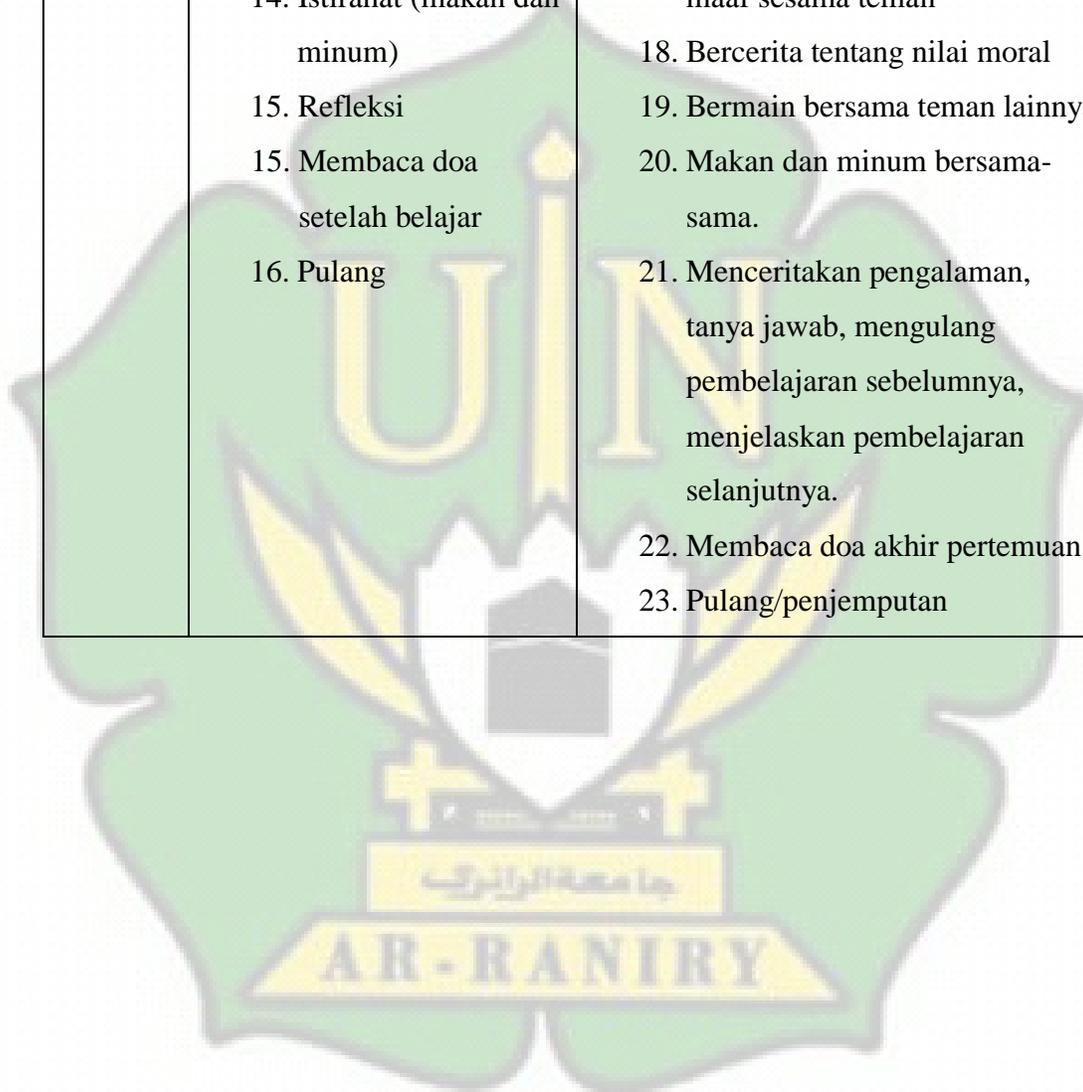
Tema/Sub Tema : Diriku/Ibadah/Shalat

KD : 1.1, 1.2, 2.1, 2.2, 2.3, 2.4, 3.1, 3.2, 3.3, 3.5, 3.7, 3.10, 3.11, 3.12, 3.14, 3.15, 4.1, 4.2, 4.3, 4.7, 4.9

Kelompok : Tamak Kanak-Kanak Kelas Kontrol

Sub Tema	Materi Pembelajaran	Rencana Pembelajaran
Diriku	9. Baris-berbaris/senam 10. Absen 11. Membaca doa sebelum belajar 12. Membaca surah dan doa sehari-hari 13. Membaca doa shalat 14. Proses pembelajaran (shalat 5 waktu sehari semalam serta mempraktekkannya)	12. Melakukan kegiatan baris-berbaris/senam setiap pagi 13. Kegiatan absesnsi bagi seluruh anak 14. Membaca doa sebelum belajar, doa kedua orang tua, doa kebaikan dunia akhirat 15. Melafalkan surah surah pendek dan doa sehari-hari (sebelum belajar) 16. Membaca doa shalat 17. Proses pembelajaran (mengenalkan macam-macam

	<p>15. Bercerita tentang nilai moral</p> <p>13. Bermain</p> <p>14. Istirahat (makan dan minum)</p> <p>15. Refleksi</p> <p>15. Membaca doa setelah belajar</p> <p>16. Pulang</p>	<p>gerakan shalat, mempraktekkan shalat, serta mengajarkan cara berperilaku mengucapkan kata maaf sesama teman</p> <p>18. Bercerita tentang nilai moral</p> <p>19. Bermain bersama teman lainnya</p> <p>20. Makan dan minum bersama-sama.</p> <p>21. Menceritakan pengalaman, tanya jawab, mengulang pembelajaran sebelumnya, menjelaskan pembelajaran selanjutnya.</p> <p>22. Membaca doa akhir pertemuan</p> <p>23. Pulang/penjemputan</p>
--	---	--



INSTRUMEN PENELITIAN
PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *POP-UP* RELIGI PADA
ASPEK NILAI AGAMA DAN MORAL ANAK USIA 5-6 TAHUN DI
TK DARMA WANITA ACEH SELATAN

Nama Sekolah : TK Darma Wanita
 Semester/Bulan : 1 / Juli
 Hari/Tanggal : Selasa, 19 Juli 2022
 Tema/Sub Tema : Diriku/Ibadah
 Kelompok Usia : 5-6 Tahun
 Model Pembelajaran : Kelompok
 Nama Anak : Suhardi Padli

A. Berilah Tanda *checklist* pada kolom yang sesuai dengan pilihan Bapak/Ibu:

Keterangan:

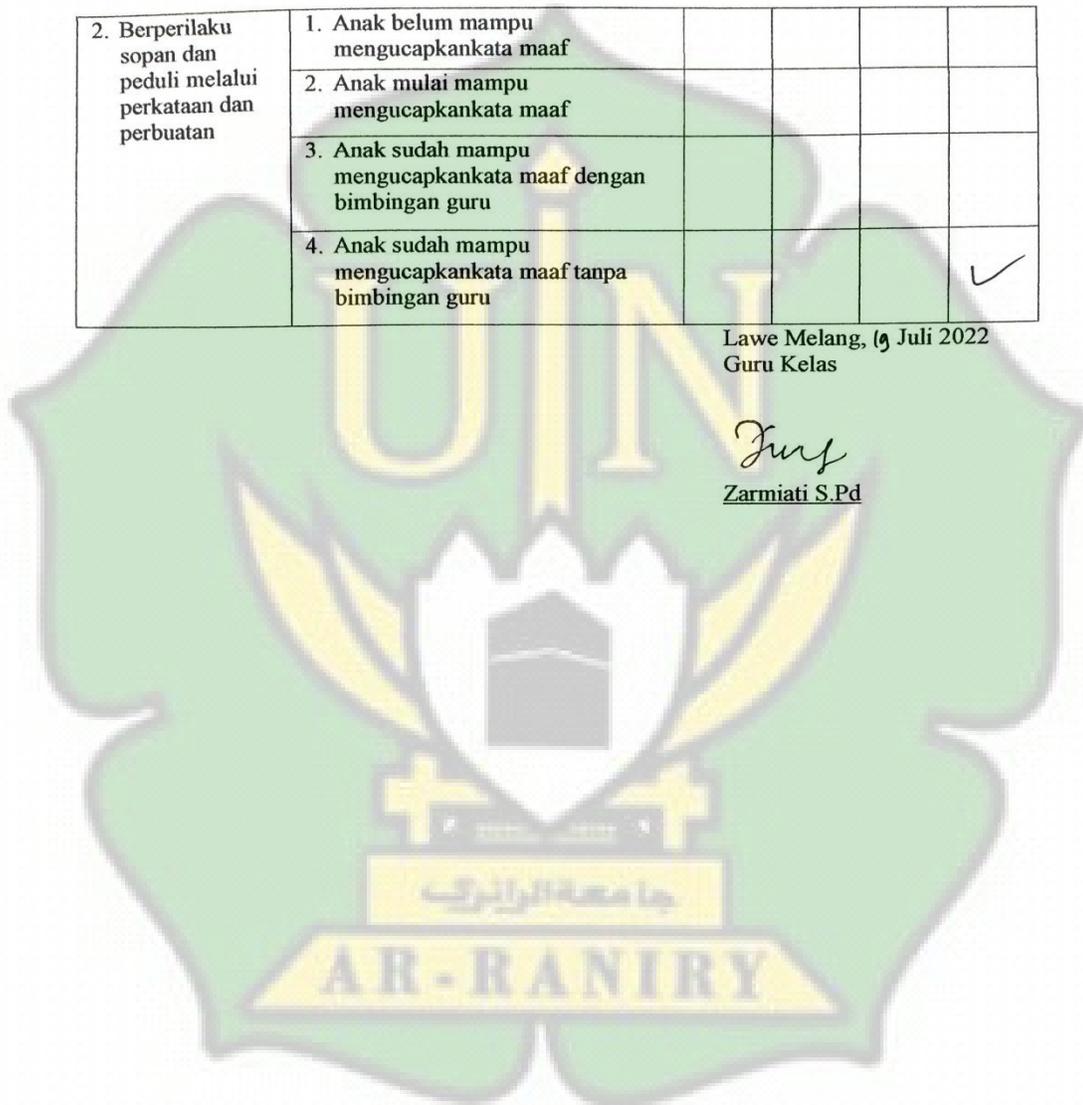
- BB : Belum Berkembang (Skor 1)
 MB : Mulai Berkembang (Skor 2)
 BSH : Berkembang Sesuai Harapan (Skor 3)
 BSB : Berkembang Sangat Baik (Skor 4)

Indikator	Keterangan	Kriteria			
		BB	MB	BSH	BSB
1. Memperagakan gerakan shalat	1. Anak belum mampu memperagakan gerakan-gerakan shalat				
	2. Anak mulai mampu memperagakan gerakan-gerakan shalat				
	3. Anak sudah mampu memperagakan gerakan-gerakan shalat dengan bimbingan guru				
	4. Anak sudah mampu memperagakan gerakan-gerakan shalat tanpa bimbingan guru				✓

2. Berperilaku sopan dan peduli melalui perkataan dan perbuatan	1. Anak belum mampu mengucapkan kata maaf				
	2. Anak mulai mampu mengucapkan kata maaf				
	3. Anak sudah mampu mengucapkan kata maaf dengan bimbingan guru				
	4. Anak sudah mampu mengucapkan kata maaf tanpa bimbingan guru				✓

Lawe Melang, 09 Juli 2022
Guru Kelas

Zarmiati
Zarmiati S.Pd



INSTRUMEN PENELITIAN
PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *POP-UP* RELIGI PADA
ASPEK NILAI AGAMA DAN MORAL ANAK USIA 5-6 TAHUN DI
TK DARMA WANITA ACEH SELATAN

Nama Sekolah : TK Darma Wanita
 Semester/Bulan : I / Juli
 Hari/Tanggal : Rabu, 20 Juli 2022
 Tema/Sub Tema : Diriku/Ibadah
 Kelompok Usia : 5-6 Tahun
 Model Pembelajaran : Kelompok
 Nama Anak : Deva Cut Mutia

A. Berilah Tanda *checklist* pada kolom yang sesuai dengan pilihan Bapak/Ibu:

Keterangan:

- BB : Belum Berkembang (Skor 1)
 MB : Mulai Berkembang (Skor 2)
 BSH : Berkembang Sesuai Harapan (Skor 3)
 BSB : Berkembang Sangat Baik (Skor 4)

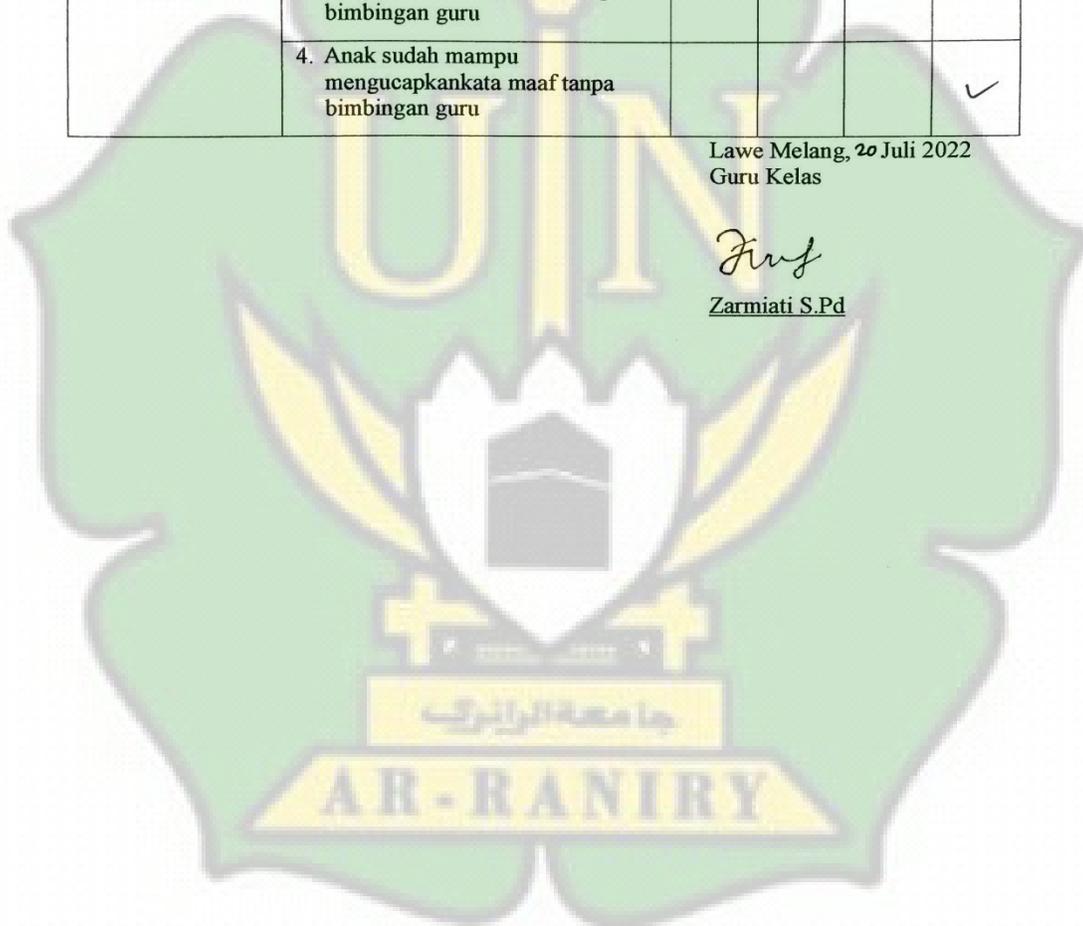
Indikator	Keterangan	Kriteria			
		BB	MB	BSH	BSB
1. Memperagakan gerakan shalat	1. Anak belum mampu memperagakan gerakan-gerakan shalat				
	2. Anak mulai mampu memperagakan gerakan-gerakan shalat				
	3. Anak sudah mampu memperagakan gerakan-gerakan shalat dengan bimbingan guru				
	4. Anak sudah mampu memperagakan gerakan-gerakan shalat tanpa bimbingan guru				✓

2. Berperilaku sopan dan peduli melalui perkataan dan perbuatan	1. Anak belum mampu mengucapkankata maaf				
	2. Anak mulai mampu mengucapkankata maaf				
	3. Anak sudah mampu mengucapkankata maaf dengan bimbingan guru				
	4. Anak sudah mampu mengucapkankata maaf tanpa bimbingan guru				✓

Lawe Melang, 20 Juli 2022
Guru Kelas

Zarmiati

Zarmiati S.Pd



INSTRUMEN PENELITIAN
PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *POP-UP* RELIGI PADA
ASPEK NILAI AGAMA DAN MORAL ANAK USIA 5-6 TAHUN DI
TK DARMA WANITA ACEH SELATAN

Nama Sekolah : TK Darma Wanita
 Semester/Bulan : I / Juli
 Hari/Tanggal : Kamis, 21 Juli 2022
 Tema/Sub Tema : Diriku/Ibadah
 Kelompok Usia : 5-6 Tahun
 Model Pembelajaran : Kelompok
 Nama Anak : Muhammad Tamrizal

A. Berilah Tanda *checklist* pada kolom yang sesuai dengan pilihan Bapak/Ibu:

Keterangan:

- BB : Belum Berkembang (Skor 1)
 MB : Mulai Berkembang (Skor 2)
 BSH : Berkembang Sesuai Harapan (Skor 3)
 BSB : Berkembang Sangat Baik (Skor 4)

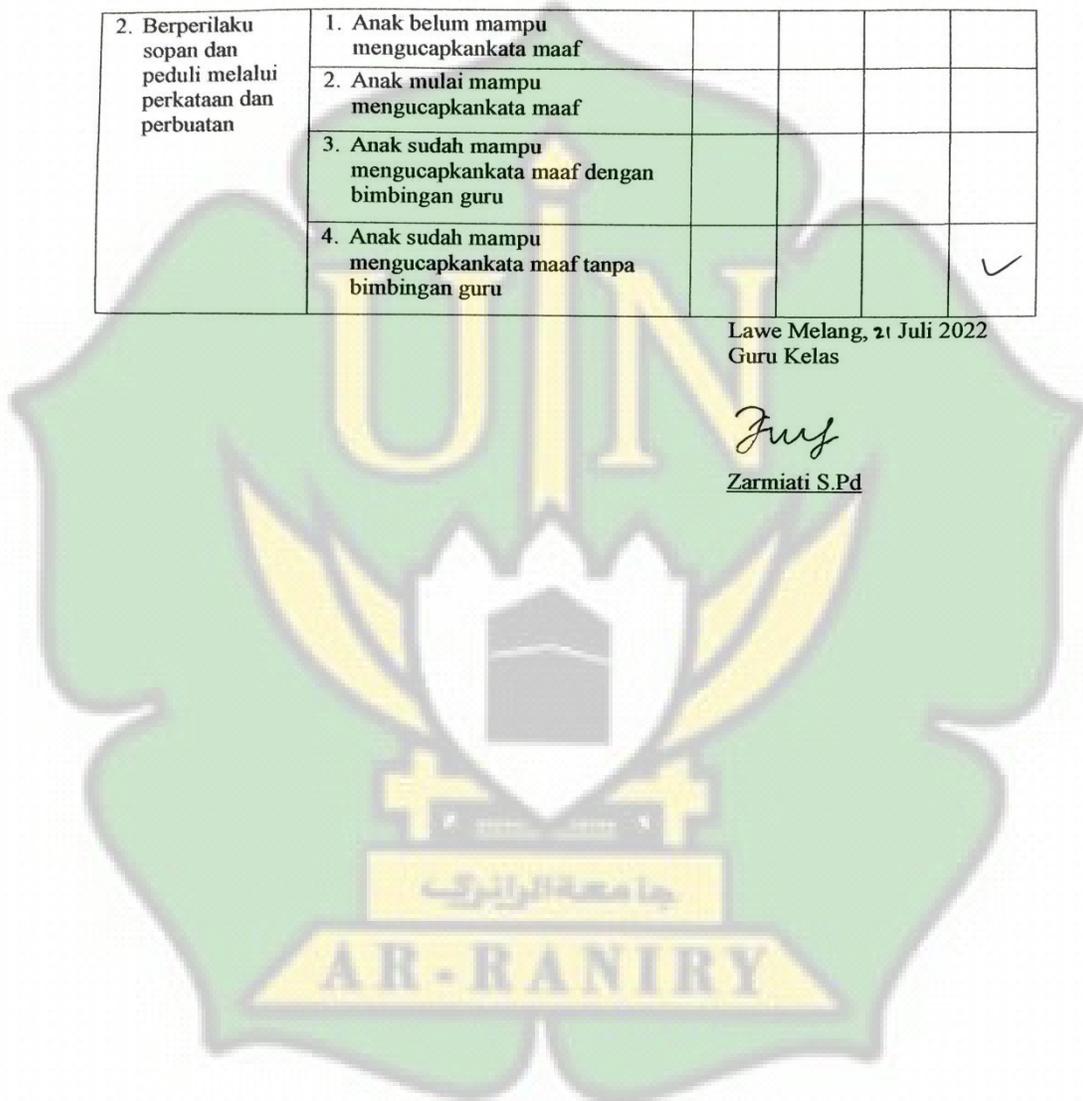
Indikator	Keterangan	Kriteria			
		BB	MB	BSH	BSB
1. Memperagakan gerakan shalat	1. Anak belum mampu memperagakan gerakan-gerakan shalat				
	2. Anak mulai mampu memperagakan gerakan-gerakan shalat				
	3. Anak sudah mampu memperagakan gerakan-gerakan shalat dengan bimbingan guru				
	4. Anak sudah mampu memperagakan gerakan-gerakan shalat tanpa bimbingan guru				✓

2. Berperilaku sopan dan peduli melalui perkataan dan perbuatan	1. Anak belum mampu mengucapkankata maaf				
	2. Anak mulai mampu mengucapkankata maaf				
	3. Anak sudah mampu mengucapkankata maaf dengan bimbingan guru				
	4. Anak sudah mampu mengucapkankata maaf tanpa bimbingan guru				✓

Lawe Melang, 21 Juli 2022
Guru Kelas

Zarmiati

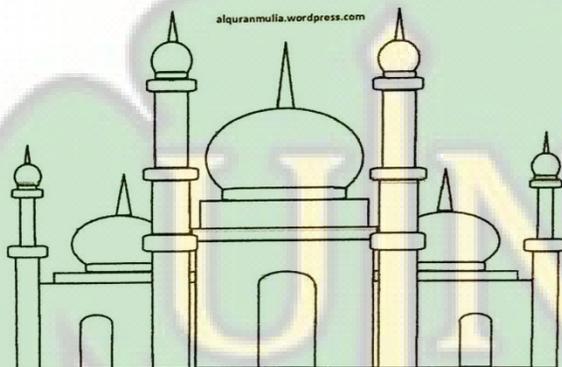
Zarmiati S.Pd



9 RARA

Pretest

Menentukan nama gambar yang ada di bawah ini:



M-A-S-J-I-D

MASJID

A

10/05-22

6



S-E-K-O-L-A-H

SEKOLAH

Postest
Menarik garis, mencari nama gambar dan mencocokkannya



S-U-J-U-D

R-U-K-U'

T-A-K-B-I-R-A-T-U-L I-H-R-A-M

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TK DARMA WANITA ACEH SELATAN

Semester/Minggu	
Hari/Tanggal	
Kelompok/Usia	B2/ 5-6 Tahun
Tema/Sub Tema	Diriku/Ibadah
Pertemuan	Pretest
Materi	<p>10. Baris-berbaris</p> <p>11. Mengucap salam dan berdoa</p> <p>12. Membaca surah pendek</p> <p>13. Menyanyikan lagu</p> <p>14. Anak terbiasa mengucapkan rasa syukur terhadap ciptaan Tuhan</p> <p>15. Anak terbiasa mengucapkan kata “maaf” ketika melakukan kesalahan dan kata “minta tolong” ketika meminta bantuan serta kata “terima kasih”</p> <p>16. Bertanggungjawab atas segala sesuatu yang dilakukannya</p> <p>17. Anak membentuk dua kelompok</p> <p>18. Anak saling berinteraksi dengan teman sebaya dan guru</p> <p>19. Anak bermain ayunan, perosotan</p>
Alat dan Bahan	Kertas hvs, pensil, menggambar masjid
Kompetensi Dasar (KD)	1.1, 1.2, 2.1, 2.2, 2.3, 2.4, 3.1, 3.2, 3.3, 3.5, 3.7, 3.10, 3.11, 3.12, 3.14, 3.15, 4.1, 4.2, 4.3, 4.7, 4.9

Tujuan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 11. Agar anak terbiasa mengucapkan doa sehari-hari 12. Anak terbiasa membaca surah Al-fatimah, An-nas, dan Al-ikhlas 13. Agar anak terbiasa mengucapkan kata: <i>Alhamdulillah, Subhanallah, Astaghfirullah, dan Allahu Akbar</i> 14. Anak mampu mengenal alat dan bahan yang digunakan dalam permainan 15. Anak mampu menggunakan kata tolong, terima kasih, dan maaf dalam setiap kesempatan yang tepat. 16. Anak terbiasa untuk saling bekerjasama dalam bermain 17. Agar anak lebih disiplin 18. Anak dapat melakukan kegiatan sehari-hari secara mandiri 19. Agar anak mau berinteraksi dengan temannya 20. Anak mau bermain dengan teman sebaya
---------------------	--

Langkah-langkah Kegiatan

Tahap Pembelajaran	Nama Kegiatan	Kegiatan	Keterangan
- Persiapan		Pendidik menyiapkan lingkungan dan alat/bahan belajar bagi anak	
- Pembukaan (30 menit)	Kegiatan Awal (30 menit)	Penyambutan kegiatan pagi (senam, baris-berbaris,	-Transisi

		bersajak bersama, dsb)	
	- Kegiatan berkumpul	- Salam dan Shalawat Nabi	
	- Kegiatan berkumpul (kegiatan pembiasaan)	<ol style="list-style-type: none"> 1. SOP berdoa (doa selamat dunia dan akhirat, doa kepada orangtua, dan doa belajar 2. Membaca dan mengulang surah Al-fatihah, An-nas, dan Al-ikhlas 3. Berdoa sebelum belajar 4. Menggunakan kata tolong, terima kasih, dan maaf dalam setiap kesempatan yang tepat 5. Menggunakan kata: <i>Alhamdulillah</i>, <i>Subhanaalah</i>, <i>Astaghfirullah</i>, dan <i>Allahu Akbar</i> setiap kesempatan yang tepat 6. Rencana kegiatan hari ini 7. Mengenalkan tema pembelajaran hari ini 8. Mengenalkan kegiatan 	

		dan aturan yang dilakukan saat bermain	
- Inti (35 menit)	- Kegiatan inti (35 menit)	<ul style="list-style-type: none"> - Anak mengamati bahan-bahan yang akan digunakan untuk bermain. - Ada tiga kelompok jenis bermain : <ol style="list-style-type: none"> 2. Membaca huruf hijayyah 3. Menggambar masjid 4. Mewarnai masjid 	
- Istirahat (15 menit)	- Istirahat (15 menit)	- cuci tangan, minum, dan makan-makanan yang bergizi	
- Penutup (20 menit)	- Kegiatan akhir (20 menit)	<p><i>Recalling :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Anak membereskan alat permainan yang sudah dimainkan - Diskusi tentang perasaan diri anak selama melakukan kegiatan shalat - Berdiskusi tentang 	

		<p>siapa yang melanggar aturan dalam Shalat</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menceritakan pengalaman saat kegiatan pembelajaran berlangsung yaitu kegiatan shalat - Melakukan evaluasi terhadap proses aktivitas berkenaan dengan materi aktivitas yang telah diberikan - Setelah melakukan aktivitas pembelajaran, seluruh siswa dan guru berdoa dan bersalaman - Shalawat kepada Nabi Muhammad Saw 	
--	--	--	--

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TK DARMA WANITA ACEH SELATAN

Semester/Minggu	
Hari/Tanggal	
Kelompok/Usia	B2/ 5-6 Tahun
Tema/Sub Tema	Diriku/Ibadah
Pertemuan	Posttest
Materi	<p>20. Baris-berbaris</p> <p>21. Mengucap salam dan berdoa</p> <p>22. Membaca surah pendek</p> <p>23. Menyanyikan lagu</p> <p>24. Anak terbiasa mengucapkan rasa syukur terhadap ciptaan Tuhan</p> <p>25. Anak terbiasa mengucapkan kata “maaf” ketika melakukan kesalahan dan kata “minta tolong” ketika meminta bantuan serta kata “terima kasih”</p> <p>26. Bertanggungjawab atas segala sesuatu yang dilakukannya</p> <p>27. Anak membentuk dua kelompok</p> <p>28. Anak saling berinteraksi dengan teman sebaya dan guru</p> <p>29. Anak bermain ayunan, perosotan</p>
Alat dan Bahan	Pensil, gambar keperluan shalat, mukena, sajadah, peci
Kompetensi Dasar (KD)	1.1, 1.2, 2.1, 2.2, 2.3, 2.4, 3.1, 3.2, 3.3, 3.5, 3.7, 3.10, 3.11, 3.12, 3.14, 3.15, 4.1, 4.2, 4.3, 4.7, 4.9

Tujuan Pembelajaran	<p>21. Agar anak terbiasa mengucapkan doa sehari-hari</p> <p>22. Anak terbiasa membaca surah Al-fatihah, An-nas, dan Al-ikhlas</p> <p>23. Agar anak terbiasa mengucapkan kata: <i>Alhamdulillah, Subhanallah, Astaghfirullah, dan Allahu Akbar</i></p> <p>24. Anak mampu mengenal alat dan bahan yang digunakan dalam permainan</p> <p>25. Anak mampu menggunakan kata tolong, terima kasih, dan maaf dalam setiap kesempatan yang tepat.</p> <p>26. Anak terbiasa untuk saling bekerjasama dalam bermain</p> <p>27. Agar anak lebih disiplin</p> <p>28. Anak dapat melakukan kegiatan sehari-hari secara mandiri</p> <p>29. Agar anak mau berinteraksi dengan temannya</p> <p>30. Anak mau bermain dengan teman sebaya</p>
---------------------	---

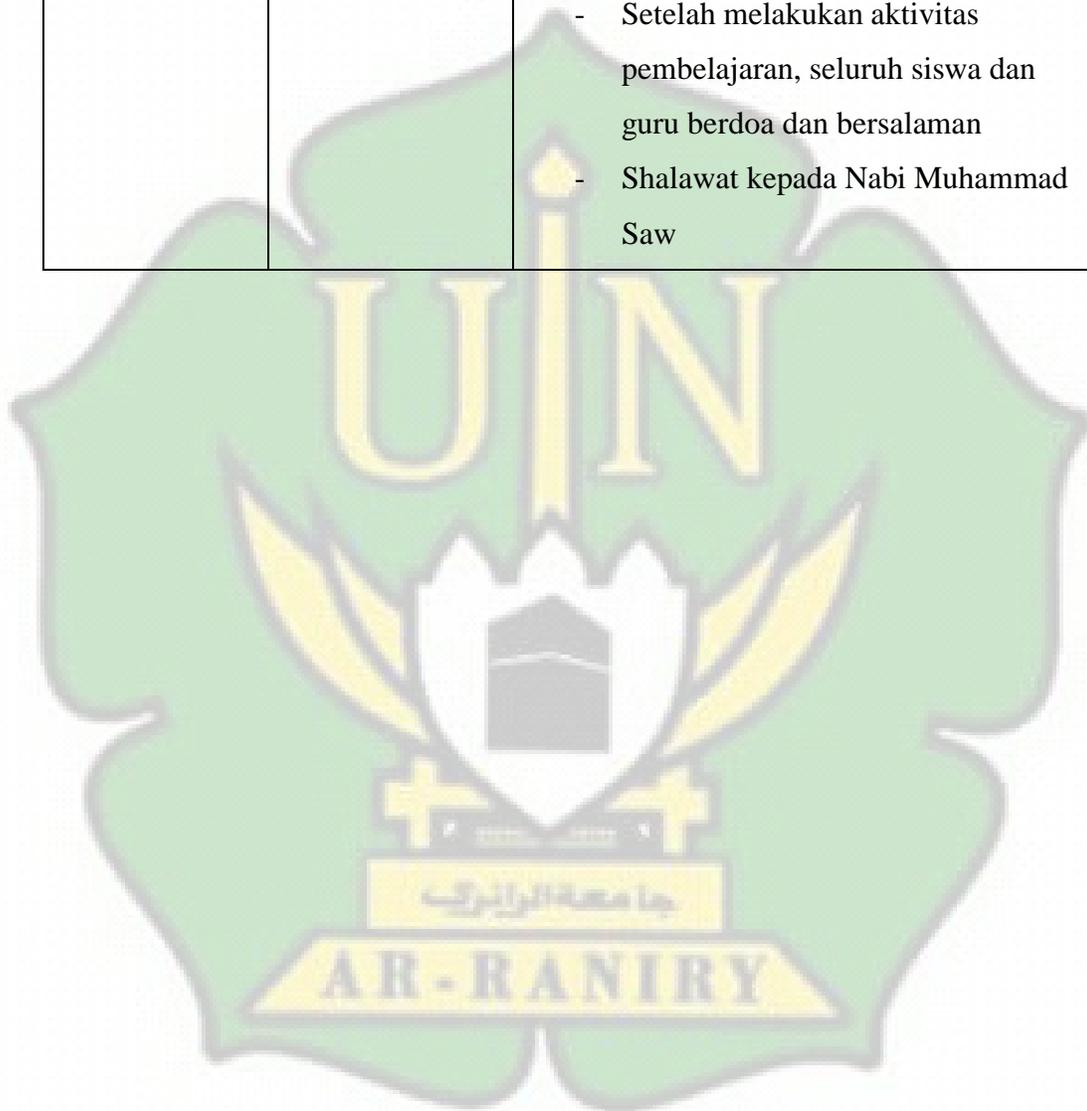
Langkah-langkah Kegiatan

Tahap Pembelajaran	Nama Kegiatan	Kegiatan	Keterangan
- Persiapan		Pendidik menyiapkan lingkungan dan alat/bahan belajar bagi anak	
- Pembukaan (30 menit)	Kegiatan Awal (30 menit)	Penyambutan kegiatan pagi (senam, baris-berbaris,	-Transisi

		bersajak bersama, dsb)	
	- Kegiatan berkumpul	- Salam dan Shalawat Nabi	
	- Kegiatan berkumpul (kegiatan pembiasaan)	<ol style="list-style-type: none"> 1. SOP berdoa (doa selamat dunia dan akhirat, doa kepada orangtua, dan doa belajar 2. Membaca dan mengulang surah Al-fatihah, An-nas, dan Al-ikhlas 3. Berdoa sebelum belajar 4. Menggunakan kata tolong, terima kasih, dan maaf dalam setiap kesempatan yang tepat 5. Menggunakan kata: <i>Alhamdulillah, Subhanaalah, Astaghfirullah, dan Allahu Akbar</i> setiap kesempatan yang tepat 6. Rencana kegiatan hari ini 7. Mengenalkan tema pembelajaran hari ini 8. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan saat bermain 	

<p>- Inti (35 menit)</p>	<p>- Kegiatan inti (35 menit)</p>	<p>- Anak mengamati bahan-bahan yang akan digunakan untuk bermain.</p> <p>- Ada tiga kelompok jenis bermain :</p> <p>5. Membaca huruf hijayyah</p> <p>6. Melingkari gambar yang diperlukan dalam shalat</p> <p>7. Praktek shalat</p>	
<p>- Istirahat (15 menit)</p>	<p>- Istirahat (15 menit)</p>	<p>- cuci tangan, minum, dan makan-makanan yang bergizi</p>	
<p>- Penutup (20 menit)</p>	<p>- Kegiatan akhir (20 menit)</p>	<p><i>Recalling :</i></p> <p>- Anak membereskan alat permainan yang sudah dimainkan</p> <p>- Diskusi tentang perasaan diri anak selama melakukan kegiatan shalat</p> <p>- Berdiskusi tentang siapa yang melanggar aturan dalam Shalat</p> <p>- Menceritakan pengalaman saat kegiatan pembelajaran berlangsung yaitu kegiatan shalat</p>	

		<ul style="list-style-type: none">- Melakukan evaluasi terhadap proses aktivitas berkenaan dengan materi aktivitas yang telah diberikan- Setelah melakukan aktivitas pembelajaran, seluruh siswa dan guru berdoa dan bersalaman- Shalawat kepada Nabi Muhammad Saw
--	--	--



INSTRUMEN PENELITIAN
PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *POP-UP* RELIGI PADA
ASPEK NILAI AGAMA DAN MORAL ANAK USIA 5-6 TAHUN DI
TK DARMA WANITA ACEH SELATAN

Nama Sekolah : TK Darma Wanita
 Semester/Bulan : 1 / Juli
 Hari/Tanggal : Selasa, 19 Juli 2022
 Tema/Sub Tema : Diriku/Ibadah
 Kelompok Usia : 5-6 Tahun
 Model Pembelajaran : Kelompok
 Nama Anak : Suhardi Padli

A. Berilah Tanda *checklist* pada kolom yang sesuai dengan pilihan Bapak/Ibu:

Keterangan:

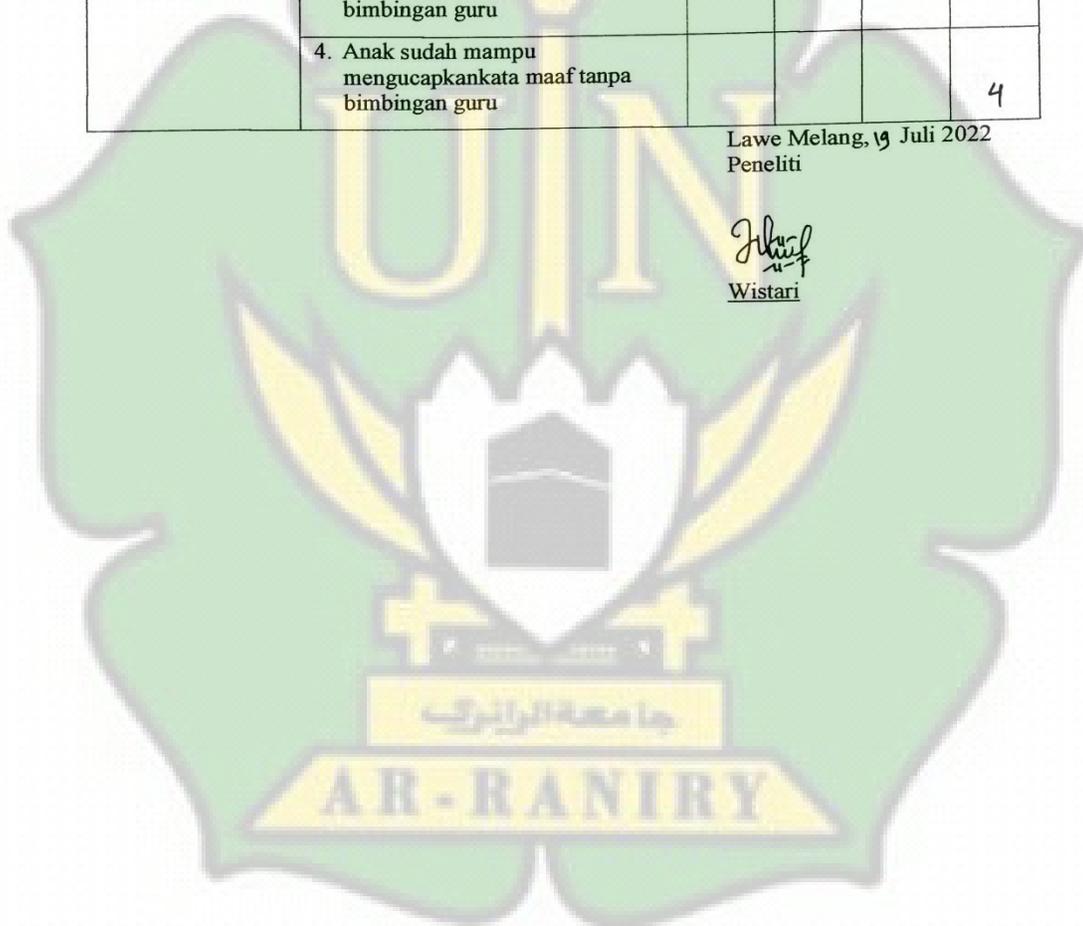
- BB : Belum Berkembang (Skor 1)
 MB : Mulai Berkembang (Skor 2)
 BSH : Berkembang Sesuai Harapan (Skor 3)
 BSB : Berkembang Sangat Baik (Skor 4)

Indikator	Keterangan	Kriteria			
		BB	MB	BSH	BSB
1. Memperagakan gerakan shalat	1. Anak belum mampu memperagakan gerakan-gerakan shalat				
	2. Anak mulai mampu memperagakan gerakan-gerakan shalat				
	3. Anak sudah mampu memperagakan gerakan-gerakan shalat dengan bimbingan guru				
	4. Anak sudah mampu memperagakan gerakan-gerakan shalat tanpa bimbingan guru				4

2. Berperilaku sopan dan peduli melalui perkataan dan perbuatan	1. Anak belum mampu mengucapkan kata maaf					
	2. Anak mulai mampu mengucapkan kata maaf					
	3. Anak sudah mampu mengucapkan kata maaf dengan bimbingan guru					
	4. Anak sudah mampu mengucapkan kata maaf tanpa bimbingan guru					4

Lawe Melang, 19 Juli 2022
Peneliti

Jahid
Wistari



INSTRUMEN PENELITIAN
PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *POP-UP* RELIGI PADA
ASPEK NILAI AGAMA DAN MORAL ANAK USIA 5-6 TAHUN DI
TK DARMA WANITA ACEH SELATAN

Nama Sekolah : TK Darma Wanita
 Semester/Bulan : 1 / Juli
 Hari/Tanggal : Rabu, 20 Juli 2022
 Tema/Sub Tema : Diriku/Ibadah
 Kelompok Usia : 5-6 Tahun
 Model Pembelajaran : Kelompok
 Nama Anak : Deva cut Muña

A. Berilah Tanda *checklist* pada kolom yang sesuai dengan pilihan Bapak/Ibu:

Keterangan:

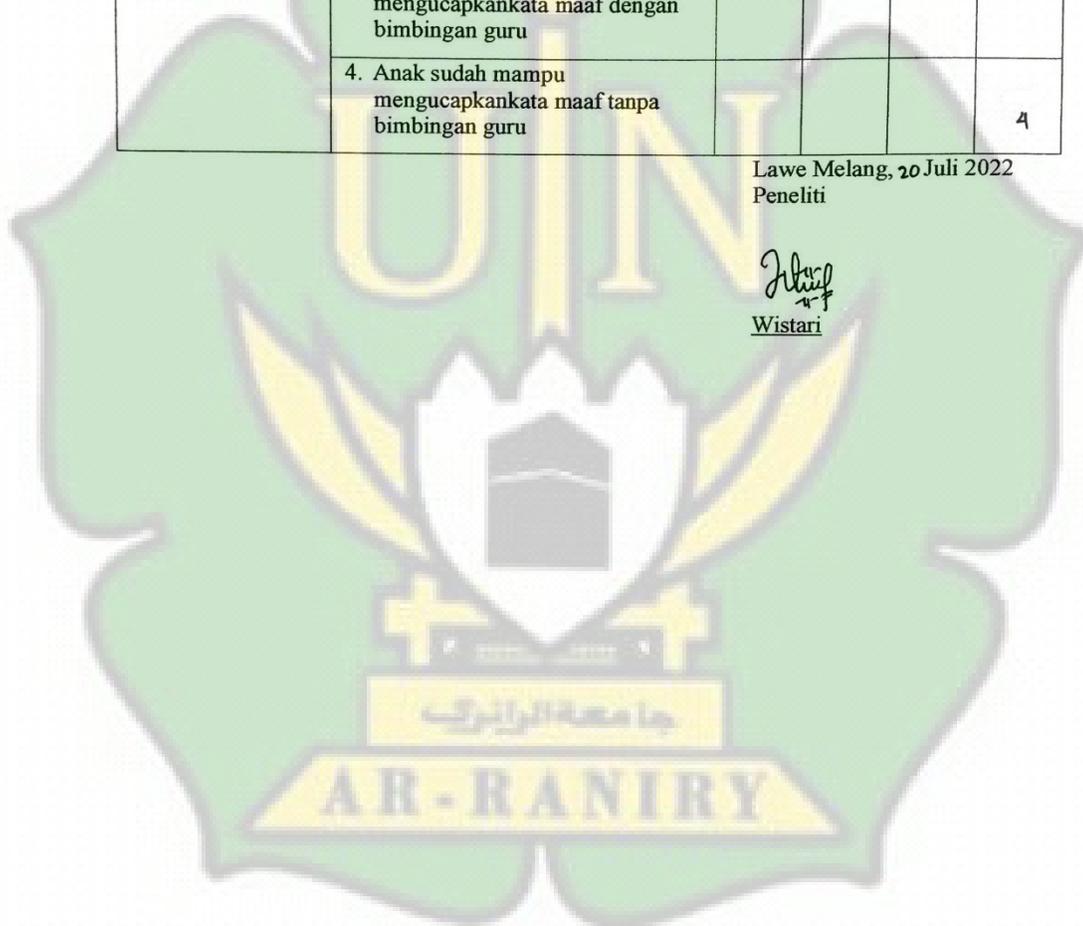
- BB : Belum Berkembang (Skor 1)
 MB : Mulai Berkembang (Skor 2)
 BSH : Berkembang Sesuai Harapan (Skor 3)
 BSB : Berkembang Sangat Baik (Skor 4)

Indikator	Keterangan	Kriteria			
		BB	MB	BSH	BSB
1. Memperagakan gerakan shalat	1. Anak belum mampu memperagakan gerakan-gerakan shalat				
	2. Anak mulai mampu memperagakan gerakan-gerakan shalat				
	3. Anak sudah mampu memperagakan gerakan-gerakan shalat dengan bimbingan guru				
	4. Anak sudah mampu memperagakan gerakan-gerakan shalat tanpa bimbingan guru				4

2. Berperilaku sopan dan peduli melalui perkataan dan perbuatan	1. Anak belum mampu mengucapkan kata maaf				
	2. Anak mulai mampu mengucapkan kata maaf				
	3. Anak sudah mampu mengucapkan kata maaf dengan bimbingan guru				
	4. Anak sudah mampu mengucapkan kata maaf tanpa bimbingan guru				4

Lawe Melang, 20 Juli 2022
Peneliti


Wistari



INSTRUMEN PENELITIAN
PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *POP-UP* RELIGI PADA
ASPEK NILAI AGAMA DAN MORAL ANAK USIA 5-6 TAHUN DI
TK DARMA WANITA ACEH SELATAN

Nama Sekolah : TK Darma Wanita
 Semester/Bulan : 1/Julij
 Hari/Tanggal : Kamis, 21 Juli 2022
 Tema/Sub Tema : Diriku/Ibadah
 Kelompok Usia : 5-6 Tahun
 Model Pembelajaran : Kelompok
 Nama Anak : Muhammad Tamrizal

A. Berilah Tanda *checklist* pada kolom yang sesuai dengan pilihan Bapak/Ibu:

Keterangan:

- BB : Belum Berkembang (Skor 1)
 MB : Mulai Berkembang (Skor 2)
 BSH : Berkembang Sesuai Harapan (Skor 3)
 BSB : Berkembang Sangat Baik (Skor 4)

Indikator	Keterangan	Kriteria			
		BB	MB	BSH	BSB
1. Memperagakan gerakan shalat	1. Anak belum mampu memperagakan gerakan-gerakan shalat				
	2. Anak mulai mampu memperagakan gerakan-gerakan shalat				
	3. Anak sudah mampu memperagakan gerakan-gerakan shalat dengan bimbingan guru				
	4. Anak sudah mampu memperagakan gerakan-gerakan shalat tanpa bimbingan guru				4

2. Berperilaku sopan dan peduli melalui perkataan dan perbuatan	1. Anak belum mampu mengucapkan kata maaf				
	2. Anak mulai mampu mengucapkan kata maaf				
	3. Anak sudah mampu mengucapkan kata maaf dengan bimbingan guru				
	4. Anak sudah mampu mengucapkan kata maaf tanpa bimbingan guru				4

Lawe Melang, 21 Juli 2022

Peneliti


Wistari

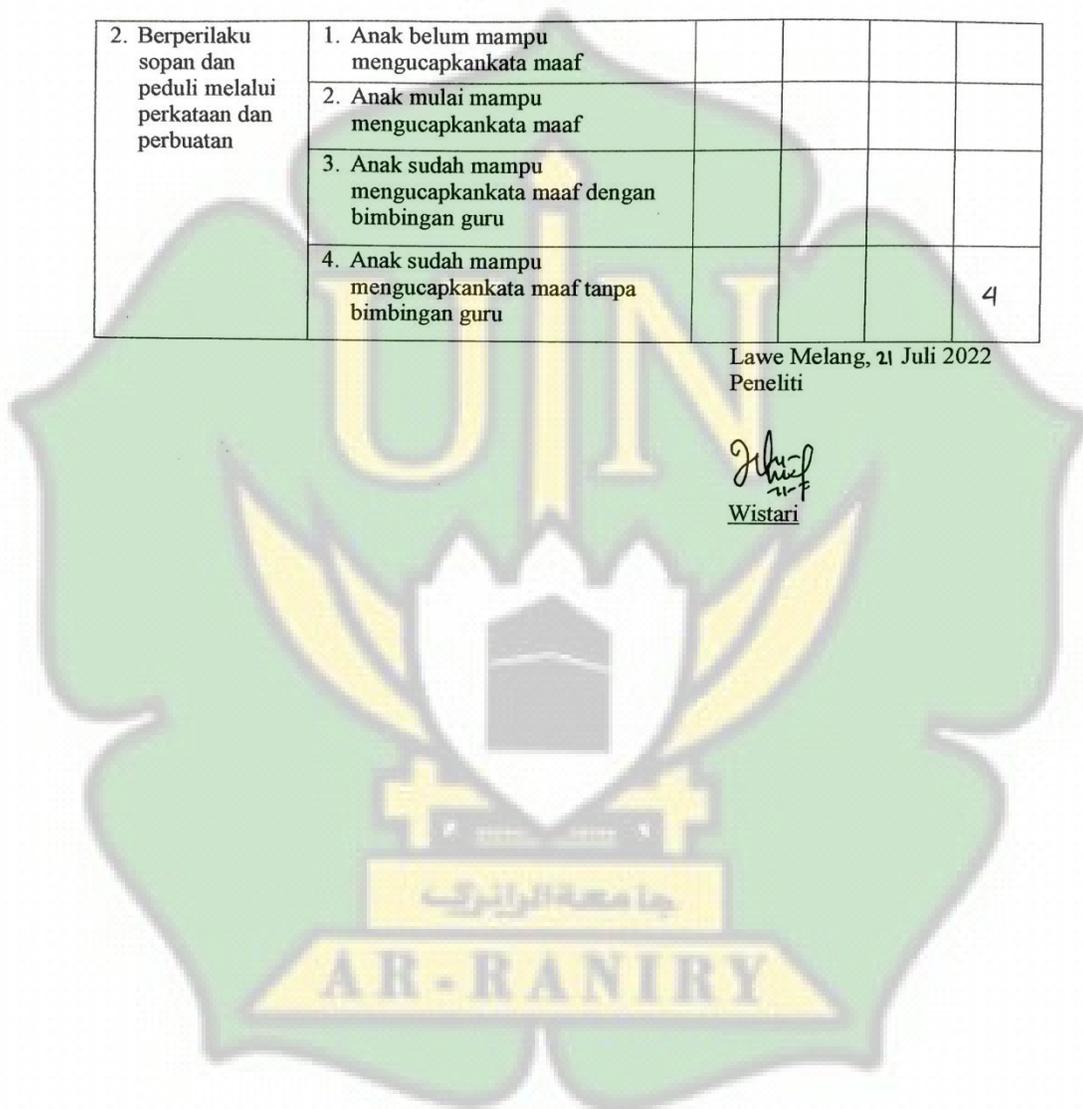




foto anak sedang melakukan pretest



Foto anak menulis huruf M-A-S-J-I-D



foto anak mempraktekkan gerakan ruku'



foto anak menggambar masjid



Foto anak melakukan gerakan suju



Foto anak melakukan gerakan ruku'



Foto anak melakukan gerakan salam



Foto anak melakukan gerakan sujud



Foto anak mendengarkan cerita moral dengan media *pop-up* religi



Foto anak mempraktekkan gerakan sujud



Foto anak mewarnai masjid



foto anak mempraktekkan sujud



foto anak mempraktekkan gerakan ruku'



foto anak mempraktekkan gerakan sujud



Foto anak sedang melakukan duduk antara dua sujud



Foto anak mendengarkan cerita moral



foto anak sedang melakukan *posttest*



Foto bersama anak melakukan *posttest*